

BAGIAN ANGGARAN 018
UNIT AKUNTANSI PENGGUNA ANGGARAN



LAPORAN KEUANGAN UNAUDITED
SEMESTER I TAHUN 2025
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025

BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Email : uawmaluku@ymail.com

Telp. 0911-322542; Fax: 0911-32254

Jl. Chr. Soplanit, Rumah Tiga-Ambon

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU adalah salah satu entitas akuntansi dibawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU. Disamping itu, Laporan Keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).



Ambon, 30 Juni 2025
Kuasa Pengguna Anggaran

Dr. Gunawan, S.TP., M.Si
NIP. 197612162005011002

Daftar ISI

Bagian PERTAMA

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Catatan Hasil Reviu dan Kertas Kerja	iv
Ringkasan Laporan Keuangan	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Lampiran	ix

Bagian KEDUA

Laporan Realisasi Anggaran	1
Neraca	2
Laporan Operasional	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4

Bagian KETIGA

Penjelasan Umum Catatan Atas Laporan Keuangan	5
Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	31
Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca	19
Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	24
Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	31
Pengungkapan-Pengungkapan Lainnya	34



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Jl. Chr. Soplanit, Rumah Tiga – Ambon 97233
Telepon (0911) 322542, Faksimile (0911) 322542
Website : www.brmp-maluku.pertanian.go.id, e-mail : btpmaluku@yahoo.com

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 30 Juni 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Ambon, 30 Juni 2025
Kuasa Pengguna Anggaran,



Dr. Gunawan, S.TP., M.Si
NIP. 197612162005011002



CATATAN HASIL REVIU
DAN KERTAS KERJA TELAAH

BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

CATATAN HASIL REVIU (CHR)
LAPORAN KEUANGAN TINGKAT UAKPA/B SEMESTER I TA 2025

KEMENTERIAN PERTANIAN INSPEKTORAT JENDERAL		Disusun	: Imam Prayudhi
		Tanggal	: 08 Juli 2025
		Direviu KT	: Kristina Tambunan
		Tanggal/paraf	: 08 Juli 2025
		Disetujui PT	: Amperawati
		Tanggal/paraf	: 08 Juli 2025
UAPA : Kementerian Pertanian (018)			
UAPPA/B-Es 1 : Balai Perakitan dan Modernisasi Pertanian			
UAPPA/B-W : Maluku (2200)			
UAKPA/B : Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku (567737)			
Uraian Catatan Hasil Reviu			Indeks KKR
Penyelenggaraan Akuntansi :			KKR - PA
1	Tidak terdapat Perbedaan pada Rekonsiliasi SAKTI-SPAN (Monsakti – Rekonsiliasi)		
Penyajian LK			
A. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)			
1	Realisasi belanja barang pada LRA Rp2.647.730.182,00, sedang di LO Rp2.982.114.130,00. Terjadi selisih Rp334.383.948,00 berupa Beban Gaji senilai Rp165.765.277; Beban Persediaan senilai Rp85.687.500; Beban Barang dan Jasa senilai Rp36.745.171; Beban Pemeliharaan senilai Rp27.166.000; dan Beban Perjalanan Dinas senilai Rp19.020.000. (sudah ditindaklanjuti pada saat reviu)		
B. Laporan Operasional (LO)			KKR - LO
1	Beban Pegawai senilai Rp1.802.518.206 sedangkan Belanja Pegawai senilai Rp1.636.752.929 sehingga terdapat selisih senilai Rp165.765.277 dikarenakan belanja gaji juni yang dibayarkan pada bulan Juli (sudah ditindaklanjuti pada saat		
2	Beban persediaan pada LO sama dengan di aplikasi transaksi pemakaian Rp85.687.500,00.		
3	Terdapat selisih senilai Rp36.745.171 antara Beban barang jasa di LO senilai Rp650.014.091 sama dengan di Neraca Percobaan kas senilai Rp613.268.920,00 berupa beban Listrik senilai Rp16.465.829, Kwitansi UP yang belum diajukan SPM senilai Rp53.211.000 (sudah ditindaklanjuti pada saat reviu).		
4	Terdapat selisih senilai Rp 27.166.000 antara Beban pemeliharaan di LO senilai Rp352.328.283 sama dengan Neraca Percobaan senilai Rp325.162.283,00 berupa Kwitansi Uang Persediaan (sudah ditindaklanjuti pada saat reviu)		
5	Tidak terdapat beban belanja barang yang diserahkan ke masyarakat (526)		
C. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)			KKR - LPE
1	Terdapat selisih senilai Rp110.252.235 antara saldo awal ekuitas 2025 senilai Rp193.895.107.972 dengan saldo neraca Desember 2024 Rp194.005.360.207,00. selisih tersebut dikarenakan ekuitas awal diambil dari nilai ekuitas akhir Juni		
2	Nilai akun DDEL senilai Rp7.885.140		
3	Nilai akun DKEL senilai Rp2.647.730.182		
4	Tidak terdapat aset yang diterima dari satker yang lain		
5	Tidak terdapat aset keluar ke entitas lain		
6	Tidak terdapat koreksi nilai persediaan minus		
D. Neraca			KKR - Neraca
1	Saldo kas di Bendahara Pengeluaran senilai Rp110.400.000 sesuai LPJ Bendahara Pengeluaran 30 Juni 2025.		
2	Saldo Bendaharawan Penerimaan Nihil (Rp0,00) sesuai dengan LPJ		
3	Terdapat saldo persediaan Rp45.432.500,00 sesuai dengan BA stock opname No. B-113.1/PL.230/H.12.27/06/2025 tanggal 30 Juni 2025 berupa persediaan yang berasal dari diseminasi Kebun Percontohan di Makariki.		
4	Tidak terdapat saldo piutang bukan pajak		
5	tidak terdapat saldo bagian lancar TP-TGR		
6	Aset tetap senilai Rp193.861.573.801,00 terdiri dari 1) Tanah senilai Rp177.292.711.700; 2) Peralatan dan Mesin senilai Rp8.912.182.038; 3) GB senilai Rp24.467.005.300; 4) JIJ senilai Rp1.097.853.500; 5) Aset Tetap Lainnya senilai Rp145.025.000.		
7	Terdapat Aset Tetap Tak Berwujud senilai Rp6.115.000 berupa software windows yang sudah tidak dipakai oleh satker		
8	Total Luas Lahan Kebun Percontohan Mariki sebanyak 307 Ha dengan perincian 43 Ha sudah dimanfaatkan oleh BRMP Maluku, sedangkan 264 Ha belum bisa dimanfaatkan dikarenakan 215 Ha masih berupa hutan belukar dan 50 Ha terabrasi Daerah Aliran Sungai (DAS)		
E. Neraca Aset Tetap			KKR - Neraca Tetap
1	Aset Tanah senilai Rp177.292.711.700; sudah bersertifikat dan sudah memiliki status PSP		

Uraian Catatan Hasil Reviu		Indeks KKR
F. CaLK dan CaLBMN		
1	Pengungkapan dalam CaLK telah memadai.	KKR - CaLK dan CaLBMN
2	pengungkapan dalam Cal BMN telah memadai	
G. Koreksi/Perbaikan yang belum dilakukan		
1	Merekias Aset Tak Berwujud berupa Software kedalam Aset Tetap Yang Tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan untuk selanjutnya dilakukan proses penghapusan.	
2	Menginventarisasi dan merekias Aset Gedung dan Bangunan, Peralatan dan Mesin, dan JIJ yang berstatus Rusak Berat kedalam Aset Tetap Yang Tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan untuk selanjutnya dilakukan proses penghapusan.	
3	Memproses penghapusan Aset Lain-lain	

Petugas Penyusun GLP


La Tonga
No. HP 081343018456

Petugas Modul Aset Tetap


Nova Liza Yulinda
No. HP 082267395257

Bogor, 08 Juli 2025
Pereviu


Imam Prayudhi

1. Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan Tingkat UAKPA

**KERTAS KERJA TELAHA LAPORAN KEUANGAN
TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)
SEMESTER I TA 2025**

Kode dan Nama UAKPA : (567737) BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Kode dan Nama UAPPAW : (2100) MALUKU

Kode dan Nama Eselon 1 : (09) Badan Perakitan Modernisasi Pertanian

Kode dan Nama K/L : (018) Kementerian Pertanian

Objek Penelaahan		Kondisi LK		Seharusnya
<i>Beri tanda centang (✓) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A</i>				
<i>Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran</i>				
KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN				
	Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Pernyataan Tanggung Jawab	✓		Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	✓		Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	✓		Ada
	Laporan Keuangan Tambahan	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Neraca Percobaan Aktual Saldo Awal	✓		Ada
2	Neraca Percobaan Aktual	✓		Ada
3	Neraca Percobaan Kas	✓		Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	✓		Ada
KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI				
	Kesesuaian Saldo	Sama	Tidak	Seharusnya
1.	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	✓		Sama
<i>Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.</i>				
KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI				
	Persamaan Dasar Akuntansi	Sama	Tidak	Seharusnya
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	✓		Sama
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	✓		Sama
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	✓		Sama
PENGECEKAN PADA MONSAKTI				
	To Do List	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		✓	Tidak
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)	✓		Ya
3	Terdapat Persediaan Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		✓	Tidak
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		✓	Tidak
5	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		✓	Tidak
6	Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		✓	Tidak
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		✓	Tidak
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		✓	Tidak

9	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		√	Tidak
10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Piutang		√	Tidak
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		√	Tidak
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		√	Tidak
Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah				
	Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		√	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		√	Tidak
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		√	Tidak
	a. Pagu/DIPA		√	Tidak
	b. Estimasi PNB		√	Tidak
	c. Belanja		√	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	e. Pendapatan		√	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	g. Kas BLU		√	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		√	Tidak
	i. Kas Hibah		√	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		√	Tidak
	Rekon Internal	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		√	Tidak
	Daftar MONSAKTI	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telaah)		√	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregister)		√	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		√	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		√	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		√	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		√	Tidak
PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL				
	Pengecekan Saldo Neraca Percobaan	Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akruai		√	Tidak
2.	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		√	Tidak
3.	Terdapat Saldo bernilai desimal		√	Tidak
	Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)		√	Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)		√	Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)	√		Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	√		Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya

	Akun-Akun yang tidak boleh ada	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		√	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya akun BUN)		√	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		√	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		√	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		√	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		√	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		√	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		√	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		√	Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)		√	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/ Lain-Lain/Transfer TAYL)		√	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		√	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang ada di satker yang tidak terkait tusi pengamanan, Pita Cukai, Materai dan Leges yang ada di K/L selain Kementerian Keuangan (DJP dan/atau DJBC)		√	Tidak
	Jika Bukan Satker BLU	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat akun Neraca (1xxxxx dan 2xxxxx) dengan uraian frasa "BLU"		√	Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		√	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		√	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		√	Tidak
	Terkait Satker BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		√	Ada/Tidak
	Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah			
2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)			Tidak
	Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/Bantuan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi Penyaluran Bantuan Pemerintah/Bantuan Sosial		√	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI			Tidak
	Hibah Langsung	Ada	Tidak	Seharusnya
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		√	Ada/Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan.			Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)			Ada/Tidak

3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133- Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)			Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?			Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?			Ya
	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya			Ada/Tidak
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang			Ya
	Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resipokal			
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI	0		
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)	0		
3	Apakah terdapat selisih transaksi resipokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resipokal)			Tidak
	Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?		√	Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?			Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jumlah manual pada GLP untuk menghapus 425913 di NP Akual?			Ya
	Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	√		Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjumlah?	√		Ya/Tidak
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam Caik	√		
	Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah		√	Ya/Tidak
	PENGECEKAN NERACA			
	Pengecekan Pos-pos Neraca	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	√		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	√		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dan KPPN	√		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	√		Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau Deposito	√		Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenakan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		√	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?	√		Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal		√	Tidak

PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL				
	Pengecekan Pos-pos LO	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		√	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx) , atau akun-		√	Tidak
3	Terdapat kodefikasi atau uraian akun null		√	Tidak
4	Seluruh akun bemilai positif kecuali beban penyisihan piutang	√		Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?		√	Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar	√		Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bemilai desimal?		√	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				
	Pengecekan Pos-pos LPE	Ya	Tidak	Seharusnya
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	√		Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya		√	Ya/Tidak
3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek apakah berasal dari Inventarisasi dan Penilaian? Akun ini hanya khusus dari IP		√	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bemilai desimal?		√	Tidak
	Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?	√		Ya
	Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST			
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)	√		Ya
PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)				
	Pengecekan Pos-pos LRA/B/P	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat saldo negatif di LRAB		√	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		√	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		√	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		√	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bemilai desimal?		√	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)		√	Ya/Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)		√	Ya
TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN				
	Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "TIDAK"	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun :		√	Ya/Tidak
	- Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca)		√	Ya/Tidak
	- Beban Penyisihan Piutang (di LO)		√	Ya/Tidak
	- Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang		√	Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun :		√	Ya/Tidak

	- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang		√	Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun :	√		Ya/Tidak
	- Beban Persediaan (di LO)	√		Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun :	√		Ya/Tidak
	- Akumulasi AT/AL (Neraca)	√		Ya/Tidak
	- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	√		Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrual?		√	Ya/Tidak
	Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?		√	Ya
	Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat & Beban Bansos	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ?	√		Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas		√	Ya
2	Apakah ada Beban Bansos ?		√	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas			Ya
	Pengecekan Jurnal Manual Akrual pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo Harus Ditatausahakan)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akrual		√	Ya/Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X)	√		Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akrual		√	Ya/Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akrual		√	Ya/Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)	√		Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Akrual	√		Ya/Tidak
5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan Akrual	√		Ya/Tidak
TELAAH LK BLU				
	LPSAL BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?		√	Ya
2	Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?		√	Tidak
3	Apakah formula perhitungan SAL pada LPSAL telah sesuai?		√	Ya
4	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrual BLU?		√	Ya
5	Apakah Nilai SiLPA/SiKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA		√	Ya
6	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Neraca Percobaan Kas BLU ?		√	Ya
	LAK BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrual BLU?		√	Ya
2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?		√	Ya
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca		√	Ya
4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca Percobaan BLU		√	Ya
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca		√	Ya
6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca		√	Ya
7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan BLU		√	Ya

LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN

"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk perbedaan dengan MONSAKTI"

- 1 Saldo awal telah sesuai dengan asersi audited 2024
- 2 Pendapatan Perolehan Aset Lainnya (491429) senilai Rp81.120.000,00 agar dijelaskan dalam CaLK di Pos LPE
- 3 Lampiran Laporan MONSAKTI agar dilakukan upload kembali sesuai data dalam pencatatan CaLK
- 4 Selisih Pendapatan dan Beban antara LRA dan LO telah dijelaskan dalam CaLK
- 5 Aset Hentiguna senilai Rp58.291.104,00 agar dilakukan proses penghapusan

Mengetahui
Penyusun Laporan Keuangan,



(La Tongy)

Bogor, 7 Juli 2025

Penelaah,



(Wiward Anggoro)

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

1. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2025.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp7.885.140,00 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp7.885.140,00 atau mencapai 5,10% dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp154.695.000,00.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp2.647.730.182 atau mencapai 41,37% dari alokasi anggaran sebesar Rp6.400.768.000,00.

2. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 30 Juni 2025.

Nilai Aset per 30 Juni 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp193.680.111.949,00 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp157.069.100,00; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp193.523.042.849,00 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp375.562.277,00 dan Rp193.304.549.672,00

3. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp9.121.740,00 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp3.320.645.082,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp(3.311.523.342,00) Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp81.120.000,00 dan Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp(3.230.403.342,00).

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 sebesar Rp193.895.107.972,00 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp(3.230.403.342,00) kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar Rp0,00 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp2.639.845.042,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2025 adalah senilai Rp193.304.549.672,00.

5. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual.

Daftar **TABEL**

Tabel Anggaran dan Realisasi PNBPN Per 30 Juni 2025	31
Tabel Perbandingan Realisasi PNBPN Lainnya 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024	31
Tabel Anggaran dan Realisasi Belanja Per 30 Juni 2025.....	32
Tabel Anggaran dan Realisas kegiatan Belanja 30 Juni 2025	32
Tabel Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai 30 Juni 2025	33
Tabel Anggaran dan Realisasi Belanja Barang Berdasarkan Jenis Per 30 Juni 2025 ..	33
Tabel Saldo Aset Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.....	35
Tabel Saldo Aset Lancar Per 30 Juni 2025 dan 2024	35
Tabel Saldo Kas Di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2025 dan 2024.....	36
Tabel Saldo Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2025 dan 2024.....	36
Tabel Saldo Persediaan per 30 Juni 2025 dan 2024.....	37
Tabel Rincian Mutasi Tambah dan Kurang Tanah.....	37
Tabel Rincian Tanah Berdasarkan NUP.....	38
Tabel Rincian Mutasi Tambah dan Kurang Peralatan dan Mesin.....	38
Tabel Rincian Mutasi Tambah dan Kurang Gedung dan Bangunan.....	39
Tabel Rincian Mutasi Tambah dan Kurang Jalan Irigasi dan Jaringan.....	39
Tabel Rincian Mutasi Tambah dan Kurang Aset Tetap Lainnya	40
Tabel Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024	40
Tabel Rincian Selisih Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Dengan Beban Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.....	40
Tabel Rincian Saldo Aset Lainnya Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024	41
Tabel Rincian Mutasi Tambah dan Kurang Aset Tak Berwujud per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024	41
Tabel Saldo Aset Lain-Lain per 30 Juni 2025 dan Desember 2024	42
Tabel Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain dan Amortisasi ATB.....	43
Tabel Saldo Kewajiban Jangka Pendek per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.....	43
Tabel Rincin Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.....	44
Tabel Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.....	45
Tabel Rincian Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024	45
Tabel Kegiatan Operasional 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024	46
Tabel Perbandingan Realisasi Pendapatan PNBPN Lainnya 30 Juni 2025 di LRA dengan LO	46
Tabel Rincian Beban Pegawai 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024	47
Tabel Perbandingan Belanja dan Beban Pegawai per 30 Juni 2025 di LRA dengan LO	48
Tabel Rincian Beban Persediaan 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024	48
Tabel Perbandingan Beban Persediaan Per 30 Juni 2025 di LRA dengan LO	49
Tabel Rincian Beban Barang dan Jasa 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024	49
Tabel Perbandingan Belanja/Beban Barang dan Jasa 30 Juni 2025 di LRA dengan LO	49

Tabel Rincian Beban pemeliharaan 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024.....	50
Tabel Perbandingan Realisasi Belanja/Beban Pemeliharaan 30 Juni 2025 di LRA dengan LO	50
Tabel Perbandingan Realisasi Belanja/Beban Perjalanan Dinas 30 Juni 2025 di LRA dengan LO	51
Tabel Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024	52
Tabel Perbandingan Realisasi Belanja dengan Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat 30 Juni 2025 di LRA dengan LO	52
Tabel Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024	52
Tabel Rincian Kegiatan Non Operasional 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024.....	53
Tabel Rincian Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya 30 Juni 2025	54
Tabel Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya 30 Juni 2025	55
Tabel Koreksi Tambah dan Koreksi Kurang Nilai Persediaan 30 Juni 2025	56
Tabel Koreksi Tambah dan Koreksi Kurang 30 Juni 2025	57
Tabel Koreksi Tambah dan Kurang Nilai Aset Non Revaluasi 30 Juni 2025.....	57
Tabel Koreksi Tambah dan Koreksi Kurang Lain-Lain 30 Juni 2025	58

Daftar **LAMPIRAN**

01 **LAPORAN KEUANGAN**

1. Laporan Realisasi Anggaran
2. Laporan Percobaan Basis Kas
3. Laporan Percobaan Basis Akrua
4. Laporan Percobaan Basis Akrua Sado Awal
5. Neraca Face
6. Laporan Operasional
7. Laporan Perubahan Ekuitas
8. Laporan Realisasi Anggaran Belanja Menurut Akun
9. Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Menurut Akun
10. LPJ Bendahara Pengeluaran
11. LPJ Bendahara Penerima
12. Memo Penyesuaian
13. Rincian Belanja Per Akun Detail
14. Penetapan Piutang PNB
15. Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga
16. Analisa Pendapatan
17. Monitoring Kelebihan Tunjangan Fungsional
18. Laporan Kinerja Satuan Kerja

02 **LAPORAN BMN**

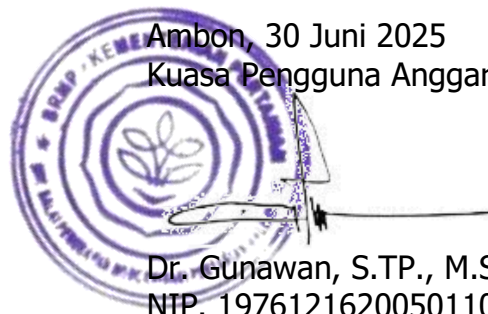
1. Lembar Verifikasi Simak BMN
2. Laporan Neraca BMN
3. Laporan Barang Kuasa Pengguna Intrakomtabel
4. Laporan Barang Kuasa Pengguna Ekstrakomtabel
5. Laporan Barang Kuasa Pengguna Aset Tak Berwujud
6. Laporan Penyusutan Barang Kuasa Pengguna Intrakomtabel
7. Laporan Penyusutan Barang Kuasa Pengguna Ekstrakomtabel
8. Laporan Penyusutan Barang Kuasa Pengguna Aset Tak Berwujud
9. Laporan Persediaan
10. Berita Acara Opname Fisik Persediaan

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024

URAIAN	CAT.	30 JUNI 2025		% THD ANGG	30 JUNI 2024
		ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)		REALISASI (Rp)
PENDAPATAN	B.1				
Penerimaan Perpajakan	B.1.1	0	0	0	0
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.2	154.695.000	7.885.140	5,10	14.978.912
JUMLAH PENDAPATAN		154.695.000	7.885.140	5,10	14.978.912
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.2.1	3.108.054.000	1.636.752.929	52,66	1.647.859.401
Belanja Barang	B.2.2	3.292.714.000	1.010.977.253	30,70	1.154.575.241
Belanja Modal	B.2.3	0	0	0	0
JUMLAH BELANJA		6.400.768.000	2.647.730.182	41,37	2.802.434.642

Ambon, 30 Juni 2025
Kuasa Pengguna Anggaran



Dr. Gunawan, S.TP., M.Si
NIP. 197612162005011002

2. NERACA

NERACA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

URAIAN	CAT	30 JUNI 2025 (Rp)	31 DESEMBER 2024 (Rp)
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	A.1	110.400.000	0
Piutang Bukan Pajak	A.2	1.236.600	0
Persediaan	A.3	45.432.500	50.000.000
Jumlah Aset Lancar		157.069.100	50.000.000
ASET TETAP			
Tanah	A.4	177.292.711.700	177.292.711.700
Peralatan dan mesin	A.5	8.912.182.038	8.912.182.038
Gedung dan bangunan	A.6	24.467.005.300	24.467.005.300
Jalan, irigasi dan jaringan	A.7	1.097.853.500	1.097.853.500
Aset tetap lainnya	A.8	145.025.000	145.025.000
Akumulasi penyusutan	A.9	(18.391.734.689)	(18.053.203.737)
Jumlah Aset Tetap		193.861.573.801	193.861.573.801
ASET LAINNYA			
Aset tak berwujud	A.10	6.115.000	6.115.000
Aset lain-lain	A.11	58.291.104	58.291.104
Akumulasi penyusutan	A.12	(64.406.104)	(64.406.104)
Jumlah Aset Lainnya		0	0
JUMLAH ASET		193.680.111.949	193.911.573.801
KEWAJIBAN			
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga		213.615.277	16.465.829
Utang Yang Belum Ditagihkan		51.547.000	0
Uang Muka dari KPPN		110.400.000	0
Jumlah kewajiban jangka pendek		375.562.277	16.465.829
JUMLAH KEWAJIBAN		375.562.277	16.465.829
EKUITAS			
Ekuitas	A.13	193.643.080.624	193.895.107.972
Jumlah Ekuitas		193.304.549.672	193.895.107.972
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		193.680.111.949	193.911.573.801



Ambon, 30 Juni 2025
Kuasa Pengguna Anggaran

Dr. Gunawan, S.TP., M.Si
NIP. 197612162005011002

3. LAPORAN OPERASIONAL

LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN
30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024

URAIAN	CAT	30 JUNI 2025 (Rp)	30 JUNI 2024 (Rp)
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Perpajakan	D.1	0	0
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.2	9.121.740	13.071.440
Jumlah Pendapatan		9.121.740	13.071.440
BEBAN			
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.3	1.802.518.206	1.811.914.542
Beban Persediaan	D.4	4.160.000	12.695.000
Beban Barang dan Jasa	D.5	650.014.091	749.549.757
Beban Pemeliharaan	D.6	352.328.283	328.825.000
Beban Perjalanan Dinas	D.7	87.406.050	132.302.614
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.8	85.687.500	11.700.000
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	338.530.952	388.381.686
Jumlah Beban		3.320.645.082	3.435.368.599
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional	D.10	(3.311.523.342)	(3.422.297.159)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	D.11	0	0
Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	D.12	0	0
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.13	81.120.000	3.155.092
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	D.14	81.120.000	3.155.092
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa	D.15	(3.230.403.342)	(3.419.142.067)
Pos Luar Biasa	D.16	0	0
Pendapatan PNB		0	0
Beban Perjalanan Dinas		0	0
Beban Persediaan		0	0
SURPLUS/DEFISIT – LO		(3.230.403.342)	(3.419.142.067)



Ambon, 30 Juni 2025
Kuasa Pengguna Anggaran

Dr. Gunawan, S.TP., M.Si
NIP. 197612162005011002

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN
30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024

URAIAN	CAT	30 JUNI 2025 (Rp)	30 JUNI 2024 (Rp)
EKUITAS AWAL	E.1	193.895.107.972	194.637.046.544
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	(3.230.403.342)	(3.419.142.067)
KOREKSI YANG MENAMBAH/ MENGURANGI EKUITAS	E.4	0	0
Penyesuaian Nilai Aset	E.4.1	0	0
Koreksi Nilai Persediaan	E.4.2	0	0
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.4.3	0	0
Selisih Revaluasi Aset	E.4.4	0	0
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	E.4.5	0	253.890.000
LAIN-LAIN	E.4.6	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	2.639.845.042	2.787.455.730
KENIAKAN/PENURUNAN EKUITAS		(590.558.300)	(631.686.337)
EKUITAS AKHIR	E.6	193.304.549.672	194.005.360.207



Ambon, 30 Juni 2025
Kuasa Pengguna Anggaran

Dr. Gunawan, S.TP., M.Si *yl*
NIP. 197612162005011002

5. PENJELASAN UMUM

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A.1 PROFIL DAN KEBIJAKAN TEKNIS

BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian, Kementerian Pertanian mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang pertanian untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara.

Saat ini Visi dan Misi Kementerian Pertanian masih menggunakan Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 259/Kpts/RC.020/M/05/2021 tentang Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2021-2024 adalah:

Visi

“Pertanian yang Maju, Mandiri dan Modern untuk Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.

Misi :

- ❖ Mewujudkan ketahanan pangan.
- ❖ Meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian, serta
- ❖ Meningkatkan kualitas SDM dan prasarana Kementerian Pertanian.

Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) terkait Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) adalah Permentan Nomor 2 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, dan Permentan Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian.

Permentan Nomor 10 Tahun 2025 lebih spesifik mengatur tentang unit pelaksana teknis (UPT) yang berada di bawah BRMP. Salah satunya adalah BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU yang berkedudukan di Kota Ambon Provinsi Maluku Jalan Chr. Soplanit, Rumah Tiga-Ambon, mempunyai tugas melaksanakan penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU menyelenggarakan fungsi :

1. Pelaksanaan rencana kegiatan dan anggaran di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian;
2. Pelaksanaan pengujian, diseminasi, dan penerapan paket teknologi spesifik lokasi, serta model pertanian modern;
3. Pelaksanaan produksi benih/bibit sumber, dan penilaian kesesuaian;
4. Pelaksanaan pendampingan program pembangunan pertanian;
5. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan teknologi spesifik lokasi dan Standar Nasional Indonesia;
6. Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian;
7. pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan dibidang penerapan

- hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian; dan
8. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga

A.2 PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU.

Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Keuangan Terintegrasi Instansi (SAKTI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan yang difasilitasi oleh Kementerian Keuangan.

Berdasarkan surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-95/PB/2025 tanggal 21 Maret 2025 perihal Pelaksanaan Koreksi Data/Transaksi dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian/ Lembaga Tahun 2025 sebagai berikut:

1. Mengacu pada PMK Nomor 217/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, kegiatan rekonsiliasi diselenggarakan guna memperoleh keandalan laporan keuangan. Pelaksanaan rekonsiliasi internal dan rekonsiliasi eksternal dilakukan menggunakan Aplikasi MonSAKTI pada laman <https://monsakti.kemenkeu.go.id>.
2. Penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2025 menggunakan data yang dihasilkan oleh Aplikasi SAKTI/Aplikasi MonSAKTI dengan data transaksi yang terbuka sampai dengan tanggal periode pelaporan.

Laporan Keuangan Satker BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU disusun berdasarkan hasil unduh (download) melalui aplikasi SAKTI//Aplikasi MonSAKTI pada tanggal 30 Juni 2025 (setelah dilakukan tutup periode permanen).

Pada Tahun Anggaran 2025 Satker BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU menerima alokasi Pagu Anggaran Awal APBN sebesar Rp5.500.768.000,00 Selama periode berjalan, Satker BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini adanya perubahan kebijakan, kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan kegiatan, terdiri dari:

1. DIPA revisi ke-1 pada tanggal 20 Februari 2025 dalam hal pagu tetap. Revisi 1 adalah efisiensi anggaran menindaklanjuti Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025, dan surat Menteri Keuangan Nomor: S-37/MK.02/2025 tanggal 24 Januari 2025 hal Efisiensi Belanja K/L dalam Pelaksanaan Anggaran dan Belanja Negara TA 2025
2. DIPA Revisi ke-2 terbit pada tanggal 25 Maret 2025 pagu semula Rp5.500.768.000,00 menjadi Rp6.400.768.000,00 terdapat penambahan

- pagu senilai Rp900 juta, yaitu tambahan anggaran kegiatan Pendampingan Program Strategis Kementan status blokir kode 2, artinya detail belanja tidak relevan dengan RO.
3. DIPA revisi ke-3 terbit pada tanggal 16 April 2025 dalam hal pagu tetap. Revisi ke 03 adalah revisi deviasi halaman III DIPA triwulan II TA 2025, yaitu rencana penarikan dana (RPD) halaman III DIPA triwulan II tahun 2025.
 4. DIPA revisi ke-4 terbit pada tanggal 30 April 2025. Revisi ke-4 adalah revisi buka blokir beberapa kegiatan di Program Dukungan Manajemen.
 5. DIPA revisi ke-5 terbit pada tanggal 15 Mei 2025. Revisi ke-5 adalah revisi POK kegiatan Pendampingan Program Strategis Kementan TA 2025 pada anggaran perjalanan dinas.
 6. DIPA revisi ke-6 TA 2025 terbit pada tanggal 23 Mei 2025. Revisi ke-6 adalah revisi POK belanja pegawai untuk PPPK TA 2025.
 7. DIPA revisi ke-7 terbit pada tanggal 11 Juni 2025. Revisi ke-7 adalah revisi POK pada kegiatan Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian

A.3 BASIS AKUNTANSI

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4 DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5 KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan ini telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-

praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian yang merupakan entitas pelaporan dari BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak. Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan – LRA

Defenisi

Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.

Pengkuan :

Pendapatan-LRA baik pendapatan perpajakan, pendapatan PNPB, maupun Pendapatan Hibah dicatat pada saat kas dari pendapatan tersebut diterima di rekening kas umum negara kecuali Pendapatan BLU. Pendapatan BLU diakui oleh pemerintah pada saat pendapatan tersebut dilaporkan atau disahkan oleh Bendahara Umum Negara.

Pengukuran :

Pendapatan Perpajakan-LRA diukur dengan menggunakan nilai nominal kas yang masuk ke kas negara dari sumber pendapatan dengan menggunakan asas bruto, yaitu pendapatan dicatat tanpa dikurangkan/ dikompensasikan dengan belanja yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Pengecualian asas bruto dapat terjadi jika penerimaan kas dari pendapatan tersebut lebih mencerminkan aktivitas pihak lain dari pada pemerintah atau penerimaan kas tersebut berasal dari transaksi yang perputarannya cepat, volume transaksi banyak dan jangka waktunya singkat.

Penyajian dan Pengungkapan :

Pendapatan-LRA disajikan pada Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Arus Kas. Pendapatan LRA disajikan dalam mata uang rupiah. Apabila penerimaan kas atas pendapatan LRA dalam mata uang asing, maka penerimaan tersebut dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing tersebut menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

(2) Pendapatan – LO

Defenisi

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah

ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

Pengakuan :

Pengakuan pendapatan-LO dibagi menjadi 3 (tiga) yaitu Pendapatan Perpajakan-LO, Pendapatan PNB-LO, dan Pendapatan Hibah-LO.

1. Pendapatan Perpajakan-LO disesuaikan dengan metode pemungutan pajak yang digunakan. Terdapat 3 (tiga) metode yang digunakan untuk pemungutan pajak, melalui self assessment, official assessment, dan Withholding tax system.
2. Pendapatan PNB-LO ada 6(enam) yaitu Pendapatan PNB-LO perizinan, Pendapatan PNB-LO layanan, Pendapatan PNB-LO Eksploitasi/Pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), Pendapatan PNB-LO yang diperoleh dari Investasi Pemerintah, Pendapatan PNB-LO yang diperoleh dari Investasi Pemerintah, Pendapatan PNB-LO yang diperoleh dari pemanfaatan aset pemerintah, dan Pendapatan-LO lainnya.

Pengukuran :

Pendapatan-LO diukur sebesar nilai bruto dan jumlah tersebut tidak boleh dikompensasikan dengan beban-beban yang ada.

Penyajian dan Pengungkapan:

- a. Entitas pemerintah menyajikan pendapatan-LO yang diklasifikasikan menurut sumber pendapatan. Klasifikasi menurut sumber pendapatan untuk pemerintah pusat dikelompokkan berdasarkan pendapatan perpajakan, pendapatan bukan pajak, dan pendapatan hibah. Rincian lebih lanjut sumber pendapatan disajikan pada Catatan atas Laporan Keuangan.
- b. Pendapatan-LO disajikan dalam mata uang rupiah. Apabila realisasi Pendapatan-LO dalam mata uang asing maka dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing menggunakan kurs transaksi Bank Sentral pada tanggal transaksi.
- c. Disamping disajikan pada Laporan Operasional, pendapatan-LO juga harus diungkapkan sedemikian rupa pada Catatan atas Laporan Keuangan sehingga dapat memberikan semua informasi yang relevan mengenai bentuk dari pendapatan-LO.

(3) Belanja

Defenisi:

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi saldo anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan dan tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

Pengakuan :

Secara umum belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara atau pengesahan dari Bendahara Umum Negara/Kuasa Bendahara Umum Negara.

Pengembalian belanja atas belanja tahun anggaran berjalan diakui sebagai pengurang belanja tahun anggaran berjalan. Sedangkan, pengembalian belanja atas belanja pada tahun anggaran sebelumnya diakui sebagai pendapatan lain-lain (LRA).

Pengukuran :

Belanja diukur berdasarkan asas bru.to dari nilai nominal sesuai dengan SPM/SP2D atau dokumen pengeluaran negara yang dipersamakan dan/atau dokumen pengesahan belanja yang diterbitkan oleh Bendahara Umum Negara/Kuasa Bendahara Umum Negara.

Penyajian dan Pengungkapan :

Belanja disajikan dan diungkapkan dalam:

- a. Laporan Realisasi Anggaran sebagai pengeluaran negara;
- b. Laporan Arus Kas Keluar kategori Aktivitas Operasi;
- c. Laporan Arus Kas Keluar kategori Aktivitas Investasi; dan
- a. CaLK untuk memudahkan pengguna mendapatkan informasi

(4) Beban

Defenisi:

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa atau hiaya yang timbul akibat transaksi tersebut dalam periode laporan yang berdampak pada penurunan ekuitas, baik berupa pengeluaran, konsumsi aset, atau timbulnya kewajiban.

Pengakuan :

- a. Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa
Penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa terjadi pada saat terdapat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan/berlaluanya waktu. Contohnya adalah penyisihan piutang, penyusutan aset tetap, dan amortisasi aset tidak berwujud.
- b. Terjadinya konsumsi aset
Yang dimaksud dengan terjadinya konsumsi aset adalah saat terjadinya:
 - 1) pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban; dan/ atau
 - 2) konsumsi aset nonkas dalam kegiatan operasional pemerintah. Contohnya adalah pembayaran gaji pegawai, pembayaran perjalanan dinas, pembayaran hibah, pembayaran subsidi, dan penggunaan persediaan.
- c. Timbulnya kewajiban
Saat timbulnya kewajiban adalah saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain kepada Pemerintah tanpa diikuti keluarnya kas dari Kas Umum Negara. Timbulnya kewajiban antara lain diakibatkan penerimaan manfaat ekonomi dari pihak lain yang belum dihayarkan atau akibat perjanjian dengan pihak lain atau karena ketentuan peraturan perundang-undangan. Contohnya adalah diterimanya tagihan rekening telepon dan rekening listrik yang belum dihayar pemerintah.

Pengukuran :

a. Beban Pegawai

Beban Pegawai dicatat sebesar resume tagihan belanja pegawai dan/atau tagihan kewajiban pemhayaran belanja pegawai berdasarkan dokumen kepegawaian, daftar gaji, peraturan perundang-undangan, dan dokumen lain yang menjadi dasar pengeluaran negara kepada pegawai dimaksud yang telah disetujui KPA/PPK.

b. Beban Persediaan

Beban persediaan dicatat sebesar pemakaian persediaan berdasarkan transaksi mutasi keluar penggunaan persediaan, dan pada akhir tahun beban persediaan dilakukan penyesuaian dalam hal berdasarkan hasil inventarisasi fisik terdapat perhitungan perbedaan pencatatan persediaan.

c. Beban Barang dan Jasa

Beban barang dan jasa dicatat sebesar resume tagihan belanja barang dan jasa, tagihan kewajiban pemhayaran belanja barang dan jasa oleh pihak ketiga yang telah disetujui KPA/PPK, dan/ atau perhitungan akuntansi belanja modal yang tidak memenuhi kapitalisasi aset.

d. Beban Pemeliharaan

Beban pemeliharaan dicatat sebesar resume tagihan belanja pemeliharaan, tagihan kewajiban pemhayaran belanja pemeliharaan oleh pihak ketiga yang telah disetujui KPA/PPK dan/ atau pemakaian persediaan untuk pemeliharaan berdasarkan transaksi mutasi keluar penggunaan persediaan untuk pemeliharaan.

e. Beban Perjalanan Dinas

Beban perjalanan dinas dicatat sebesar resume tagihan belanja perjalanan dinas dan/atau tagihan kewajiban pemhayaran belanja perjalanan dinas oleh pihak ketiga yang telah disetujui KPA/PPK.

f. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat dicatat sebesar resume tagihan belanja barang untuk diserahkan kepada masyarakat, tagihan kewajiban pemhayaran belanja barang diserahkan kepada masyarakat yang telah disetujui KPA/PPK dan/atau pemakaian persediaan untuk barang yang diserahkan kepada masyarakat berdasarkan transaksi mutasi keluar penggunaan persediaan yang diserahkan kepada masyarakat.

g. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban penyusutan dan amortisasi dicatat sebesar perhitungan akuntansi atas perlakuan penyusutan masing masing jenis aset tetap dalam operasional dan tidak dalam operasional (kecuali tanah) dan amortisasi aset tidak berwujud.

h. Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Beban penyisihan piutang tidak tertagih dicatat sebesar perhitungan akuntansi atas perlakuan penyisihan piutang tidak tertagih dengan memperhatikan masing-masing kualitas piutang.

Penyajian dan Pengungkapan :

Beban disajikan dalam laporan operasional entitas akuntansi/pelaporan.

Penjelasan secara sistematis mengenai rincian, analisis dan informasi lainnya yang bersifat material harus diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan sehingga menghasilkan informasi yang andal dan relevan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

1. Kas dan Setara Kas

Definisi:

Kas dan Setara Kas merupakan kelompok akun yang digunakan untuk mencatat kas dan setara kas yang dikelola oleh Bendahara Umum Negara (BUN) dan Kementerian Negara/Lembaga.

Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintahan.

Setara Kas adalah investasi jangka pendek pemerintah yang siap dicairkan menjadi kas, bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan, serta mempunyai masa jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang, terhitung dari tanggal perolehannya.

Kas dan setara kas yang penguasaan, pengelolaan, dan pertanggungjawabannya dilakukan oleh kementerian negara/lembaga, antara lain:

Kas di Bendahara Penerimaan merupakan saldo kas yang dikelola oleh bendahara penerimaan untuk tujuan pelaksanaan penanaman di lingkungan kementerian/lembaga setelah memperoleh persetujuan dari pejabat yang berwenang sesuai peraturan perundang-undangan.

Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan saldo uang muka kerja berupa uang persediaan yang dikelola oleh bendahara pengeluaran yang harus dipertanggungjawabkan dalam rangka pelaksanaan pengeluaran Kementerian Negara/Lembaga/satuan kerja.

Kas pada Badan Layanan Umum (BLU) merupakan saldo kas tunai dan/atau saldo simpanan di Bank serta setara kas yang dikelola oleh satker pemerintah yang menerapkan pola pengelolaan keuangan BLU di Kementerian Negara/ Lembaga.

Kas dan setara kas lainnya yang dikelola Kementerian Negara/Lembaga dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan merupakan saldo kas pada Kementerian Negara/Lembaga selain dari Kas di Bendahara Pengeluaran, Kas di Bendahara Penerimaan dan Kas di BLU.

Pengakuan:

Kas dan setara kas diakui pada saat:

- a) memenuhi definisi kas dan/ atau setara kas; dan
- b) penguasaan dan/atau kepemilikan kas telah beralih kepada pemerintah.

Pengukuran:

Kas dicatat sebesar nilai nominal pada saat transaksi. Transaksi kas dalam

mata uang asing dijabarkan ke dalam nilai rupiah menggunakan kurs transaksi.

Pada tanggal pelaporan kas dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah bank sentral. Dalam hal terdapat perbedaan dengan nilai sebelumnya maka diakui sebagai pendapatan/beban pada Laporan Operasional.

Penyajian dan Pengungkapan:

Kas dan Setara Kas disajikan dalam pos Aset Lancar pada Neraca.

2. Investasi Jangka Pendek

Definisi:

Investasi jangka pendek adalah investasi yang dapat segera dicairkan dan dimaksudkan untuk dimiliki selama lebih dari 3 (tiga) bulan sampai dengan 12 (dua belas) bulan.

Pengakuan:

Pengeluaran kas dan/ atau aset, penerimaan hibah dalam bentuk investasi dan perubahan piutang menjadi investasi dapat diakui sebagai investasi jangka pendek apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) kemungkinan manfaat ekonomi dan/ atau manfaat sosial atau jasa potensial di masa yang akan datang atas suatu investasi tersebut dapat diperoleh pemerintah dalam jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan sampai dengan 12 (dua belas) bulan; dan
- b) nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai (*reliable*).

Pengukuran:

- a) beberapa jenis investasi, terdapat pasar aktif yang dapat membentuk nilai pasar. Dalam hal investasi yang demikian, nilai pasar dipergunakan sebagai dasar penerapan nilai wajar. Sedangkan untuk investasi yang tidak memiliki pasar yang aktif dapat dipergunakan nilai nominal, nilai tercatat atau nilai wajar lainnya.
- b) Investasi jangka pendek dalam bentuk surat berharga, misalnya saham dan obligasi jangka pendek (efek), dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan investasi meliputi harga transaksi investasi itu sendiri ditambah komisi perantara jual beli, jasa bank, dan biaya lainnya yang timbul dalam rangka perolehan tersebut.
- c) apabila investasi dalam bentuk surat berharga diperoleh tanpa biaya perolehan, maka investasi dinilai berdasarkan nilai wajar investasi pada tanggal perolehannya yaitu sebesar harga pasar. Apabila tidak ada nilai wajar, maka investasi dinilai berdasarkan nilai wajar aset lain yang diserahkan untuk memperoleh investasi tersebut. Disamping itu, apabila surat berharga yang diperoleh dari hibah yang tidak memiliki nilai pasar maka dinilai berdasarkan hasil penilaian sesuai ketentuan.
- d) Investasi jangka pendek dalam bentuk non saham, misalnya dalam bentuk deposito jangka pendek dicatat sebesar nilai nominal deposito

tersebut.

- e) Investasi jangka pendek dalam mata uang asing disajikan pada neraca dalam mata uang Rupiah sebesar kurs tengah Bank Sentral pada tanggal pelaporan.

Penyajian dan Pengungkapan:

Investasi jangka pendek disajikan pada pos aset lancar di neraca. Sedangkan hasil dari investasi, seperti bunga, diakui sebagai pendapatan dan disajikan pada Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Operasional. Transaksi pengeluaran kas untuk perolehan investasi jangka pendek dicatat sebagai reklasifikasi kas menjadi investasi jangka pendek oleh BUN dan/atau Badan Layanan Umum (BLU), dan tidak dilaporkan dalam LRA. Pendapatan/surplus atau beban/defisit saat pelepasan investasi jangka pendek disajikan dalam Laporan Operasional dan sebagai penyesuaian SiLPA pada LRA.

Pada Laporan Arus Kas (LAK), investasi jangka pendek disajikan sebagai bagian tersendiri di luar 4 (empat) aktivitas yang ada dalam LAK, dan atas selisih harga penjualan/pelepasan dan nilai tercatat atas investasi jangka pendek disajikan sebagai penyesuaian terhadap Kas.

3. Belanja Dibayar Dimuka (*Prepaid*)

Definisi:

Belanja Dibayar Dimuka adalah akun yang timbul akibat Pemerintah telah melakukan pembayaran lebih dahulu tetapi barang/jasa dari pihak lain tersebut sampai pada akhir periode pelaporan belum diterima/dinikmati seluruhnya/sebagian oleh Pemerintah atau belum selesai pertanggungjawabannya.

Pengakuan:

Pencatatan Belanja Dibayar Dimuka dilakukan dengan pendekatan beban, dimana jumlah belanja atau pengeluaran kas yang nantinya akan menjadi beban dicatat seluruhnya terlebih dahulu sebagai beban. Pada akhir periode pelaporan, nilai beban disesuaikan menjadi sebesar nilai yang seharusnya (atau sebesar barang/jasa yang telah diterima/dinikmati oleh Pemerintah). Selisihnya direklasifikasi menjadi Belanja Dibayar Dimuka.

Pengukuran:

Belanja Dibayar Dimuka dicatat sebesar nilai barang/jasa dari pihak lain yang belum diterima/dinikmati oleh pemerintah, namun pemerintah telah membayar atas barang/jasa tersebut.

Penyajian dan Pengungkapan:

Belanja Dibayar Dimuka disajikan pada pos aset lancar di neraca.

4. Piutang Bukan Pajak

Definisi:

Piutang Bukan Pajak adalah piutang yang berasal dari penerimaan negara bukan pajak yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode laporan keuangan.

Pengakuan:

Piutang pemerintah diakui pada saat timbulnya hak tagih pemerintah antara lain karena adanya tunggakan pungutan pendapatan, perikatan, transfer antar pemerintahan dan kerugian negara serta transaksi lainnya yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan.

Pengukuran:

Piutang Bukan Pajak dicatat sebesar nilai nominal yang ditetapkan dalam surat ketetapan/ surat tagihan.

Nilai piutang di neraca harus terjaga agar nilainya sama dengan nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Agar nilai piutang tetap menggambarkan nilai bersih yang dapat direalisasikan, maka piutang (sebagian atau seluruhnya) yang diperkirakan tidak tertagih perlu disisihkan dari pos piutang. Metode untuk menghitung piutang yang tidak tertagih adalah metode pencadangan/penyisihan piutang tidak tertagih (*allowance method*). Metode ini mengestimasi besarnya piutang-piutang yang tidak akan tertagih dan kemudian mencatat dan menyajikan nilai estimasi tersebut sebagai penyisihan piutang tidak tertagih, yang mengurangi nilai piutang bruto.

Penyajian dan Pengungkapan:

Piutang disajikan pada pos aset lancar di neraca.

5. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perhendaharaan (TP)/ Tuntutan Ganti Rugi Bukan Bendahara (TGR)

Definisi:

Bagian Lancar Tagihan TP/TGR adalah merupakan reklasifikasi dari Tagihan TP/TGR sebesar nilai Tagihan TP/TGR yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Reklasifikasi TP/TGR menjadi Bagian Lancar Tagihan TP/TGR dilakukan pada akhir periode pelaporan.

Pengakuan:

Bagian Lancar Tagihan TP/TGR dicatat sebesar jumlah Tagihan TP/TGR yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Pengukuran:

Bagian Lancar Tagihan TP/TGR dicatat sebesar jumlah Tagihan TP/TGR yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Nilai Bagian Lancar Tagihan TP/TGR di neraca harus terjaga agar nilainya sama dengan nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*).

Agar nilai piutang tetap menggambarkan nilai bersih yang dapat direalisasikan, maka piutang (sebagian atau seluruhnya) yang diperkirakan tidak tertagih perlu disisihkan dari pos piutang. Metode untuk menghitung piutang yang tidak tertagih adalah metode pencadangan/penyisihan piutang tidak tertagih (*allowance method*). Metode ini mengestimasi besarnya piutang-piutang yang tidak akan tertagih dan kemudian mencatat dan menyajikan nilai estimasi tersebut sebagai penyisihan piutang tidak tertagih, yang mengurangi nilai piutang bruto.

Penyajian dan Pengungkapan:

Bagian Lancar Tagihan TP/TGR disajikan pada pos aset lancar di neraca.

6. Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum (BLU)

Definisi:

Piutang dari Kegiatan BLU merupakan piutang yang timbul dari kegiatan operasional BLU

Pengakuan:

Piutang BLU diakui dengan kriteria:

- a) telah diterbitkan surat ketetapan; dan/atau
- b) telah diterbitkan surat penagihan dan telah dilaksanakan penagihan.

Pengukuran:

Piutang dari Kegiatan BLU dicatat sebesar nilai nominal yang ditetapkan dalam surat ketetapan/ surat tagihan.

Nilai Piutang dari Kegiatan BLU di neraca harus terjaga agar nilainya sama dengan nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Agar nilai piutang tetap menggambarkan nilai bersih yang dapat direalisasikan, maka piutang (sebagian atau seluruhnya) yang diperkirakan tidak tertagih perlu disisihkan dari pos piutang. Metode untuk menghitung piutang yang tidak tertagih adalah metode pencadangan/penyisihan piutang tidak tertagih (*allowance method*). Metode ini mengestimasi besarnya piutang-piutang yang tidak akan tertagih dan kemudian mencatat dan menyajikan nilai estimasi tersebut sebagai penyisihan piutang tidak tertagih, yang mengurangi nilai piutang bruto.

Penyajian dan Pengungkapan:

Piutang dari Kegiatan BLU disajikan pada pos aset lancar di neraca.

7. Penyisihan Piutang Jangka Pendek

Definisi:

Metode yang digunakan untuk mencatat piutang yang tidak tertagih. Metode ini mengestimasi besarnya piutang yang tidak akan tertagih dan menyajikannya dalam akun penyisihan piutang tidak tertagih sebagai pengurang nilai piutang bruto.

Pengakuan:

Penyisihan piutang diakui sebagai beban, merupakan koreksi agar nilai

piutang dapat disajikan di neraca sesuai dengan nilai yang diharapkan dapat ditagih

Pengukuran:

Sesuai PMK mengenai Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian/Lembaga dan Bendahara Umum Negara, kualitas piutang dapat dibedakan menjadi lancar, kurang lancar, diragukan, dan macet.

Empat klasifikasi kualitas piutang menurut PMK mengenai Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Kualitas lancar apabila belum dilakukan pelunasan sampai dengan tanggal jatuh tempo yang ditetapkan.
- b. Kualitas kurang lancar apabila dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.
- c. Kualitas diragukan apabila dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan.
- d. Kualitas macet apabila:
 - 1) Dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan; atau
 - 2) Piutang telah diserahkan pengurusannya kepada Panitia Urusan Piutang Negara (PUPN)/Direktorat Jenderal Kekayaan Negara.

Berdasarkan klasifikasi kualitas piutang di atas, penyisihan piutang tidak tertagih ditentukan sebagai berikut:

- a. 5%o (0,5%) dari piutang yang memiliki kualitas lancar;
- b. 10% dari piutang dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan;
- c. 50% dari piutang dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan;
- d. 100% dari piutang dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan.

Persentase penyisihan piutang tidak tertagih ditetapkan berdasarkan kualitas piutang pada tanggal pelaporan dengan mengabaikan persentase penyisihan piutang tidak tertagih periode sebelumnya. Dengan demikian, penyisihan piutang tidak tertagih ditetapkan setiap semester dan tahunan berdasarkan kondisi kualitas piutang pada saat itu dan tidak dilakukan akumulasi atas penyisihan piutang sebagaimana diperlakukan dalam penyusutan aset tetap atau amortisasi aset tak berwujud.

Penyajian dan Pengungkapan:

Penyisihan piutang tidak tertagih disajikan tersendiri dalam neraca dan sebagai pengurang atas jumlah piutang. Khusus untuk piutang TP/TGR, perlu diungkapkan mengenai proses penyelesaian baik setelah

ditandatanganinya Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak (SKTJM) dan atau diterbitkannya Surat Keputusan Pembebanan Penggantian Kerugian Sementara (SKP2KS). Dalam hal TP/TGR masuk ke ranah hukum dan telah ada putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap (inkracht), maka Piutang TP/TGR yang sebelumnya telah dicatat oleh kementerian negara/lembaga dihapus. Selanjutnya Piutang TP/TGR dicatat oleh eksekutor yang ditunjuk oleh Undang-Undang. Piutang yang timbul dari putusan pengadilan diungkapkan secara memadai dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Untuk putusan pengadilan yang belum memperoleh kekuatan hukum tetap (in kracht van gewijsde) maka tidak dilakukan pencatatan pada Neraca dan juga tidak diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan LKKL/ LKBUN.

8. Persediaan

Definisi:

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Pengakuan:

Persediaan diakui pada saat:

- a) potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal. Biaya tersebut didukung oleh bukti/dokumen yang dapat diverifikasi dan di dalamnya terdapat elemen harga barang persediaan sehingga biaya tersebut dapat diukur secara andal, jujur, dapat diverifikasi, dan bersifat netral; dan/ atau
- b) pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/ atau kekuasaannya berpindah. Dokumen sumber yang digunakan sebagai pengakuan perolehan persediaan adalah faktur, kuitansi, atau Berita Acara Serah Terima (BAST).

Persediaan dicatat menggunakan metode perpetual, yaitu pencatatan persediaan dilakukan setiap terjadi transaksi yang mempengaruhi persediaan (mutasi masuk dan mutasi keluar). Pada akhir periode pelaporan, catatan persediaan disesuaikan dengan hasil inventarisasi fisik.

Pengukuran:

Persediaan disajikan sebesar:

- a) Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi:
 - (1) harga pembelian;
 - (2) biaya pengangkutan;
 - (3) biaya penanganan;
 - (4) biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan.
- b) Harga Pokok Produksi digunakan apabila persediaan diperoleh dengan memproduksi sendiri

c) Nilai wajar digunakan apabila persediaan diperoleh dari cara lainnya.

Penyajian dan Pengungkapan:

Persediaan disajikan di neraca pada bagian aset lancar

Penatausahaan Persediaan

Prosedur penatausahaan persediaan baik berasal dari akun 526 maupun non 526 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 88/PMK.01/2022 tentang Pedoman Penatausahaan Persediaan, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 104/PMK.06/2015 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara yang berasal dari Dana DK dan TP sebelum TA 2011. Menindaklanjuti peraturan di atas, Kementerian Pertanian sudah menerbitkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 70/Permentan/PL.200/12/2016 tanggal 28 Desember 2016 tentang Penatausahaan Persediaan Lingkup Kementerian Pertanian.

9. Persediaan Tidak dikuasai

Definisi:

Terdapat kondisi pada beberapa satker di mana barang dengan tujuan untuk diserahkan kepada masyarakat/pemda tidak lagi dikuasai oleh satker (secara fisik telah dilakukan penyerahan kepada masyarakat/pemda), namun prosedur pemindahtanganan sampai dengan penghapusan barang sesuai dengan ketentuan berlaku belum tuntas.

Pengakuan:

Persediaan yang Tidak Dikuasai diakui saat persediaan tersebut telah mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal atau dokumen sumber lainnya yang memadai.

Pengukuran:

Sesuai dengan PMK 181/PMK.06/2016, Persediaan yang Tidak Dikuasai merupakan persediaan yang dimaksudkan untuk diserahkan kepada masyarakat/pemda yang secara fisik telah diserahkan namun belum selesai proses administrasinya. Atas hal tersebut, maka Persediaan yang Tidak Dikuasai diukur berdasarkan biaya perolehannya, yaitu harga pembelian serta biaya langsung yang dapat dibebankan pada perolehan persediaan tersebut.

Penyajian dan Pengungkapan:

Penyajian Persediaan yang Tidak Dikuasai di laporan keuangan dan BMN didasarkan pada proses pemindahtanganannya. Apabila Persediaan yang Tidak Dikuasai tersebut belum dilakukan usulan persetujuan pemindahtanganan, maka tetap dicatat dan disajikan sebagai persediaan. Dalam hal Persediaan yang Tidak Dikuasai telah diserahkan kepada masyarakat/pemda secara fisik namun belum selesai proses administrasinya, maka Persediaan yang Tidak Dikuasai disajikan sebagai berikut:

a) Dimasukkan ke dalam Daftar Barang Persediaan yang Tidak Dikuasai;

- b) Tidak Disajikan dalam Neraca; dan
- c) Diungkapkan dalam Catatan atas Laporan BMN dan CaLK. Perlakuan stock opname tidak dilaksanakan terhadap persediaan untuk diserahkan kepada masyarakat/pemda dengan kondisi tersebut.

b. Aset Tetap

Definisi:

Aset Tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, untuk digunakan atau dimaksudkan untuk digunakan, dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

Pengakuan:

Aset Tetap diakui pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh dan nilainya dapat diukur dengan andal. Pengakuan Aset Tetap akan sangat andal bila Aset Tetap telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan/atau pada saat penguasaannya berpindah.

Aset Tetap yang diperoleh dari hibah/donasi diakui pada saat Aset Tetap tersebut diterima dan/atau hak kepemilikannya berpindah. Aset Tetap yang diperoleh dari sitaan/rampasan diakui pada saat terdapat keputusan instansi yang berwenang yang memiliki kekuatan hukum tetap.

Aset Tetap harus diakui sebagai Konstruksi Dalam Pengerjaan jika aset tetap dimaksud masih dalam proses pembangunan/ pengerjaan. Suatu KDP diakui saat biaya perolehannya dapat diukur secara andal dan diperoleh keyakinan yang memadai bahwa belanja yang dikeluarkan atau transaksi yang terjadi untuk perolehan aset tetap tersebut tidak langsung mengakibatkan barang tersebut siap pakai untuk digunakan.

Pengukuran:

Aset Tetap pada prinsipnya dinilai dengan biaya perolehan. Apabila biaya perolehan suatu aset adalah tanpa nilai atau tidak dapat diidentifikasi, maka nilai Aset Tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.

Biaya perolehan adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar imbalan lain yang diberikan untuk memperoleh suatu aset pada saat perolehan atau konstruksi sampai dengan aset tersebut dalam kondisi dan tempat yang siap untuk digunakan. Sedangkan, nilai wajar adalah nilai tukar aset atau penyelesaian kewajiban antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Nilai wajar digunakan untuk mencatat aset tetap yang bersumber dari donasi/hibah atau rampasan/sitaan yang tidak diketahui nilai perolehannya. Penggunaan nilai wajar pada saat tidak ada nilai perolehan atau tidak dapat diidentifikasi bukan merupakan suatu proses penilaian kembali (revaluasi).

Hal-hal yang perlu diperhatikan terkait dengan pengukuran Aset Tetap :

- 1) Komponen Biaya Perolehan
- 2) Pengeluaran Setelah Tanggal Perolehan
- 3) Pertukaran
- 4) Penyusutan

Penyusutan Aset Tetap dilakukan untuk:

- a) menyajikan nilai Aset Tetap secara wajar sesuai dengan manfaat ekonomi aset dalam laporan keuangan;
 - b) mengetahui potensi BMN dengan memperkirakan sisa masa manfaat suatu BMN yang diharapkan masih dapat diperoleh dalam beberapa periode ke depan; dan
 - c) memberikan bentuk pendekatan yang lebih sistematis dan logis dalam menganggarkan belanja pemeliharaan atau belanja modal untuk mengganti atau menambah Aset Tetap yang sudah dimiliki.
- 5) Penghentian dan Pelepasan
- 6) Penilaian kembali
- 7) Penyusunan Neraca Awal

Penyajian dan Pengungkapan :

Penyajian Aset Tetap adalah berdasarkan biaya perolehan Aset Tetap tersebut beserta perubahan/koreksinya dikurangi akumulasi penyusutan.

Pemanfaatan Aset Tetap

Pemanfaatan Aset Tetap (BMN) di lingkungan Kementerian Pertanian mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 115/PMK.060/2020 tentang Tata Cara Pemanfaatan BMN dan PMK Nomor 57/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Sewa BMN. Sampai saat ini Satker XXX belum/tidak membuat turunan dari Peraturan Menteri Keuangan tersebut dalam bentuk Peraturan Menteri Pertanian.

Tetapi dalam pelaksanaan pemanfaatan BMN, kewenangan pihak yang mengajukan usul persetujuan pemanfaatan kepada Menteri Keuangan selaku Pengelola Barang maupun pihak yang menandatangani perjanjian pemanfaatan (pinjam pakai, sewa, Kerja Sama Pemanfaatan (KSP), Bangun Guna Serah (BGS)/Bangun Serah Guna (BSG), Kerja Sama Penyediaan Infrastruktur (KSPI), dan Kerja Sama Terbatas Untuk Pembiayaan Infrastruktur (KETUPI)) telah diatur dalam Keputusan Menteri Pertanian Nomor 506//KPTS/PL.330/M/09/2024 tentang Pelimpahan Sebagian Kewenangan Menteri Pertanian selaku Pengguna Barang kepada Pejabat Eselon I dan Kepala Satuan Kerja selaku Pengguna Barang di Bidang Pengelolaan Barang Milik Negara Lingkungan Kementerian Pertanian.

Aset yang diperoleh dari modalitas pinjaman berbasis syariah

Kementerian Pertanian memperoleh modalitas pinjaman berbasis syariah dari Islamic Development Bank (IsDB). Saat ini, belum terdapat Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) dan Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat yang secara spesifik mengatur terkait perlakuan akuntansi atas modalitas pinjaman berbasis syariah tersebut dalam laporan keuangan. Dalam rangka pelaporan keuangan tahun 2024, transaksi terkait modalitas pinjaman berbasis syariah tersebut menggunakan kebijakan akuntansi PTA 27 tentang Pengungkapan Pembiayaan Berbasis Syariah pada LKKL, LKBUN, dan LKPP Tahun Anggaran 2024 dengan tambahan pengungkapan secara memadai dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) pada LKKL, LKBUN, dan LKPP.

Pengukuran :

Melakukan pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan sebagaimana kondisi saat ini yang telah diatur dalam PMK 231/PMK.05/2022 yang telah diubah dengan PMK 57 Tahun 2023 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat dan PMK 232/PMK.05/2022 Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi (SAI), di mana pencatatan realisasi anggaran, Aset Tetap/KDP/Aset Lainnya/Persediaan dilakukan berdasarkan dokumen sumber dan mekanisme yang telah berjalan.

Penyajian dan Pengungkapan :

Pengungkapan penerimaan pembiayaan dan pengeluaran Pembiayaan juga diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Hal-hal terkait pembiayaan yang diungkapkan di CaLK antara lain:

- 1) Anggaran dan Realisasi atas rincian penerimaan pembiayaan;
- 2) Anggaran dan Realisasi atas rincian pengeluaran pembiayaan.

Dalam rangka pelaporan keuangan yang andal dan memadai, perlu dilakukan pengungkapan lebih detil dalam Catatan atas Laporan Keuangan atas pembiayaan berbasis syariah.

c. Properti Investasi

Definisi :

Properti investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya.

Pengakuan :

Barang Milik Negara (BMN) berupa properti diakui sebagai properti investasi apabila BMN properti untuk digunakan menghasilkan pendapatan sewa atau untuk dimaksudkan meningkatkan nilai aset atau keduanya.

Pengukuran :

Properti Investasi nilainya diukur sebesar sesuai dengan nilai tercatatnya. Dalam hal ini dilakukan reklasifikasi pada Neraca untuk disajikan tidak lagi sebagai pos Aset Tetap dan/atau pos Aset Lainnya, tetapi disajikan dalam pos tersendiri sebagai pos Properti Investasi.

Penyajian dan Pengungkapan :

Properti Investasi dijelaskan secara memadai di Catatan atas Laporan Keuangan pos Properti Investasi, paling sedikit memuat informasi mengenai:

- 1) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai tercatat;
- 2) Metode penyusutan yang digunakan;
- 3) Masa manfaat aset yang digunakan untuk perhitungan penyusutan;
- 4) Jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan pada awal dan akhir periode;
- 5) Rekonsiliasi jumlah tercatat properti investasi pada awal dan akhir periode.

d. Piutang Jangka Panjang

Definisi :

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Pengakuan :

- 1) Piutang Tagihan TP/TGR diakui apabila telah memenuhi kriteria:
 - a) telah ditandatangani Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak (SKTJM);
 - b) telah diterbitkan:
 - (1) Surat keputusan pembebanan sementara kepada pihak yang dikenakan tuntutan perbendaharaan; atau
 - (2) Surat Keputusan Pembebanan Penggantian Kerugian Sementara (SKP2KS) kepada pihak yang dikenakan tuntutan ganti kerugian negara bukan bendahara; atau
 - c) telah ada putusan Lembaga Peradilan yang berkekuatan hukum tetap (*inkracht van gewijsde*) yang menghukum seseorang untuk membayar sejumlah uang kepada Pemerintah.
- 2) Piutang Jangka Panjang Lainnya diakui pada saat timbulnya hak pemerintah untuk menagih kepada pihak lain.

Pengukuran :

- 1) Piutang Tagihan TP/TGR dicatat sebesar tagihan sebagaimana yang ditetapkan dalam surat keterangan/ketetapan/keputusan adanya kerugian negara.
- 2) Piutang Jangka Panjang Lainnya dicatat sebesar nilai nominal transaksi yang berakibat pada timbulnya hak tagih pemerintah.

Penyajian dan Pengungkapan :

Pada Laporan Keuangan Tahunan Piutang Tagihan TP/TGR yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan disajikan pada neraca sebagai Piutang Jangka Panjang. Sedangkan Piutang Tagihan TP/TGR yang jatuh tempo kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan direklasifikasi sebagai Aset Lancar. Penyisihan piutang tidak tertagih disajikan tersendiri dalam neraca dan sebagai pengurang atas nilai pos piutang jangka panjang.

e. Penyisihan Piutang Jangka Panjang

Definisi:

Metode yang digunakan untuk mencatat piutang yang tidak tertagih. Metode ini mengestimasi besarnya piutang yang tidak akan tertagih dan menyajikannya dalam akun penyisihan piutang tidak tertagih sebagai pengurang nilai piutang bruto.

Pengakuan:

Penyisihan piutang diakui sebagai beban, merupakan koreksi agar nilai piutang dapat disajikan di neraca sesuai dengan nilai yang diharapkan dapat ditagih

Pengukuran:

Sesuai PMK mengenai Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian/Lembaga dan Bendahara Umum Negara, kualitas piutang dapat dibedakan menjadi lancar, kurang lancar, diragukan, dan macet.

Empat klasifikasi kualitas piutang menurut PMK mengenai Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Kualitas lancar apabila belum dilakukan pelunasan sampai dengan tanggal jatuh tempo yang ditetapkan.
- b. Kualitas kurang lancar apabila dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.
- c. Kualitas diragukan apabila dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan.
- d. Kualitas macet apabila:
 - 1) Dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan; atau
 - 2) Piutang telah diserahkan pengurusannya kepada Panitia Urusan Piutang Negara (PUPN)/Direktorat Jenderal Kekayaan Negara.

Berdasarkan klasifikasi kualitas piutang di atas, penyisihan piutang tidak tertagih ditentukan sebagai berikut:

- a. 5%o (0,5%) dari piutang yang memiliki kualitas lancar.
- b. 10% dari piutang dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan.
- c. 50% dari piutang dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan.
- d. 100% dari piutang dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan.

Persentase penyisihan piutang tidak tertagih ditetapkan berdasarkan kualitas piutang pada tanggal pelaporan dengan mengabaikan persentase penyisihan piutang tidak tertagih periode sebelumnya. Dengan demikian, penyisihan piutang tidak tertagih ditetapkan setiap semester dan tahunan berdasarkan kondisi kualitas piutang pada saat itu dan tidak dilakukan akumulasi atas penyisihan piutang sebagaimana diperlakukan dalam penyusutan aset tetap atau amortisasi aset tak berwujud.

Penyajian dan Pengungkapan:

Pada laporan keuangan tahunan, Piutang TPA, Tagihan TP/TGR, Piutang Jangka Panjang Penerusan Pinjaman, dan Piutang Jangka Panjang Kredit Pemerintah yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal

pelaporan disajikan pada neraca sebagai Piutang Jangka Panjang. Sedangkan Piutang TPA, Tagihan TP/TGR, Piutang Jangka Panjang Penerusan Pinjaman, dan Piutang Jangka Panjang Kredit Pemerintah yang jatuh tempo kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan direklasifikasi sebagai Aset Lancar. Penyajian Piutang Jangka Panjang dalam mata uang asing pada neraca menggunakan kurs tengah Bank Sentral pada tanggal pelaporan. Selisih penjabaran pos Piutang dalam mata uang asing antara tanggal transaksi dan tanggal pelaporan dicatat sebagai pendapatan selisih kurs yang belum terealisasi (491111) atau beban kerugian selisih kurs belum terealisasi (596211).

f. Aset Lainnya

Definisi :

Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

Definisi :

- 1) Aset Tak Berwujud didefinisikan sebagai aset nonkeuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. ATB merupakan bagian dari Aset Non lancar yang digunakan secara langsung atau tidak langsung untuk kegiatan pemerintah atau yang digunakan masyarakat umum.
- 2) Kas yang dibatasi penggunaannya adalah uang yang merupakan hak pemerintah, namun dibatasi penggunaannya atau yang terikat penggunaannya untuk membiayai kegiatan tertentu dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan atau uang yang merupakan hak pemerintah, namun dibatasi penggunaannya untuk membiayai kegiatan tertentu dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan sebagai akibat ketetapan/ keputusan baik dari pemerintah maupun dari pihak diluar pemerintah misalnya pengadilan ataupun pihak luar lainnya.
- 3) Aset lain-Lain digunakan untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan dalam aset tidak berwujud, kas yang dibatasi penggunaannya dan kemitraan dengan pihak ketiga.

Pengakuan :

- 1) Aset Tak Berwujud diakui jika seluruh syarat berikut ini terpenuhi yaitu:
 - a) dapat diidentifikasi;
 - b) dikendalikan, dikuasai, atau dimiliki entitas;
 - c) kemungkinan besar manfaat ekonomi dan sosial atau jasa potensial di masa mendatang mengalir kepada/ dinikmati oleh entitas; dan
 - d) biaya perolehan atau nilai wajarnya dapat diukur dengan andal.

- 2) Kas yang dibatasi penggunaannya diakui pada saat kas disisihkan atau ditempatkan pada suatu rekening tertentu yang dimaksudkan untuk membiayai suatu kegiatan tertentu atau masih akan dikembalikan kepada pihak pemilik dana.
- 3) Aset lain-Lain diakui pada saat dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah dan direklasifikasikan ke dalam aset lain-lain.

Pengukuran :

- 1) Aset Tak Berwujud dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian ATB dengan menggunakan biaya perolehan tidak dimungkinkan, maka nilai ATB berdasar pada nilai wajar pada saat perolehan.
- 2) Kas yang dibatasi penggunaannya dicatat sebesar nilai nominal kas yang disisihkan atau ditempatkan pada suatu rekening tertentu yang dimaksudkan untuk membiayai suatu kegiatan tertentu atau masih akan dikembalikan kepada pihak pemilik dana.
- 3) Aset Lain-lain merupakan Aset tetap yang dimaksudkan untuk dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah direklasifikasi ke dalam aset lain-lain menurut nilai tercatatnya. Aset lain - lain yang berasal dari reklasifikasi aset tetap disusutkan mengikuti kebijakan penyusutan aset tetap. Proses penghapusan terhadap aset lain - lain dilakukan paling lama 12 (dua belas) bulan sejak direklasifikasi kecuali ditentukan lain menurut ketentuan perundang-undangan.

Penyajian dan Pengungkapan :

- 1) Aset Tak Berwujud diungkapkan dalam laporan keuangan antara lain sebagai berikut :
 - a) rincian masing-masing pos ATB yang signifikan;
 - b) ATB yang memiliki masa manfaat tak terbatas atau terbatas, jika masa manfaat terbatas diungkapkan tingkat amortisasi yang digunakan atau masa manfaatnya;
 - c) masa manfaat dan tingkat amortisasi yang digunakan;
 - d) metode amortisasi yang digunakan, jika ATB tersebut terbatas masa manfaatnya;
 - e) nilai tercatat bruto dan akumulasi amortisasi pada awal dan akhir periode;
 - f) ATB yang mengalami penurunan nilai yang signifikan, jika ada;
 - g) penghentian dan pelepasan ATB, jika ada;
 - h) keberadaan ATB yang dimiliki bersama, jika ada;
 - i) dan indikasi penurunan nilai ATB yang lebih cepat dari yang diperkirakan semula, jika ada.
- 2) Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan di dalam kelompok Aset Lainnya dan diungkapkan secara memadai di dalam CaLK. Hal hal yang perlu diungkapkan antara lain adalah tujuan penyisihan dana, dasar hukum dilakukannya penyisihan, jenis kas yang dibatasi penggunaannya, dan informasi lainnya yang relevan dan dapat membantu pembaca laporan keuangan dalam mengintepretasi hasilnya.
- 3) Aset Lain-lain disajikan di dalam kelompok Aset Lainnya dan diungkapkan

secara memadai di dalam CaLK. Hal-hal yang perlu diungkapkan antara lain adalah faktor-faktor yang menyebabkan dilakukannya penghentian penggunaan, jenis aset tetap yang dihentikan penggunaannya, dan informasi lainnya yang relevan.

Aset Biologis (Hewan Ternak dan Tanaman)

Kementerian Keuangan (Komite Standar Akuntansi Pemerintahan) sampai dengan penyusunan Laporan Keuangan ini masih dalam proses penyusunan kebijakan akuntansi terkait Aset Hewan Ternak dan Tanaman.

Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Nomor 05 tentang Persediaan secara eksplisit menjelaskan bahwa tanaman dan hewan dapat diakui sebagai aset persediaan jika memenuhi kriteria persediaan. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. sesuai dengan PSAP 05 (tentang persediaan) paragraf 9 huruf j, dijelaskan adalah Hewan dan tanaman, untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, termasuk ikan.

Kementerian Pertanian berinisiatif menyusun kebijakan akuntansi melalui Surat Edaran Sekretaris Jenderal Nomor B-5928/PL.210/A/12/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Langkah-langkah Kebijakan Akuntansi Persediaan Berupa Hewan/ Tanaman yang Diperoleh dari Proses Produksi. Dalam hal ini dinyatakan bahwa harga perolehan dikapitalisasi dari seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset dimaksud.

Kebijakan akuntansi untuk pengukuran persediaan berupa hewan/tanaman lingkup Kementan didasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 28 tahun 2023 tanggal 30 Mei 2023 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Pertanian.

Sedangkan kebijakan akuntansi aset biologis diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan nomor 69.

Definisi :

Aset biologis adalah aset yang mengalami transformasi biologis, seperti pertumbuhan, produksi, dan prokreasi.

Pengakuan:

- 1) Aset biologis diakui saat hak kepemilikan diserahkan atau diterima
- 2) Aset biologis diakui saat penguasaannya berpindah dan siap digunakan

Pengakuan aset biologis dalam laporan keuangan:

- 1) Aset biologis dapat diakui sebagai aset lancar, jika masa manfaat kurang dari atau sampai dengan satu tahun
- 2) Aset biologis dapat diakui sebagai aset tidak lancar, jika masa manfaat lebih dari satu tahun

Pengukuran:

- 1) Aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir

periode pelaporan keuangan
2) Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual
Penyajian dan Pengungkapan:
Aset biologis harus ditunjukkan secara memadai dalam catatan atas laporan keuangan (CaLK).

(6) Kewajiban

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Definisi :

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban yang diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca..

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

Pengakuan :

kewajiban diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sampai dengan pada saat tanggal pelaporan, dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal. Kewajiban yang berasal dari pinjaman diakui pada saat dana pinjaman diterima oleh pemerintah atau dikeluarkan oleh kreditur sesuai dengan kesepakatan, dan/ atau pada saat kewajiban timbul.

Pengukuran :

Kewajiban Jangka Pendek dicatat sebesar nilai nominal. Apabila Kewajiban Jangka Pendek tersebut dalam bentuk mata uang asing maka harus dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah bank sentral pada akhir periode pelaporan.

Penyajian dan Pengungkapan :

Kewajiban Jangka Pendek harus disajikan dalam Neraca dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

b. Kewajiban Jangka Panjang

Definisi :

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Pengakuan :

Kewajiban Jangka Panjang diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sampai dengan tanggal pelaporan, dan perubahan

atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal. Kewajiban diakui pada saat dana pinjaman diterima oleh pemerintah atau dikeluarkan oleh kreditur sesuai dengan kesepakatan, dan/ atau pada saat kewajiban timbul.

Pengukuran :

Kewajiban Jangka Panjang dicatat sebesar nilai nominal. Apabila Kewajiban Jangka Panjang tersebut dalam bentuk mata uang asing maka harus dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah bank sentral pada akhir periode pelaporan.

Penyajian dan Pengungkapan :

Kewajiban Jangka Panjang pemerintah harus diungkapkan dalam neraca pada periode pelaporan dengan nilai yang andal, selain disajikan dalam neraca maka harus diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Informasi yang harus disajikan dalam CaLK antara lain meliputi:

- 1) Jumlah saldo Kewajiban Jangka Panjang berdasarkan tipe pemberi pinjaman;
- 2) Jumlah saldo utang pemerintah jangka panjang berdasarkan jenis sekuritas utang pemerintah dan jatuh temponya; dan
- 3) Syarat-syarat dan konsekuensi perjanjian atas pembayaran Kewajiban Jangka Panjang tersebut.

c. Kewajiban Kontijensi

Definisi :

Kewajiban Kontijensi adalah kewajiban potensial yang timbul dari peristiwa masa lalu dan keberadaannya menjadi pasti dengan terjadinya atau tidak terjadinya suatu peristiwa atau lebih pada masa datang yang tidak sepenuhnya berada dalam kendali suatu entitas.

Pengakuan :

Kewajiban Kontijensi diakui pada saat tingkat kemungkinan arus keluar sumber daya besar (probable). Kewajiban ini tidak diakui apabila:

- 1) tidak terdapat kemungkinan besar (not probable) suatu entitas mengeluarkan sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis untuk menyelesaikan kewajibannya; dan
- 2) jumlah kewajiban tersebut tidak dapat diukur secara andal.

Pengukuran :

Kewajiban Kontijensi tidak dapat diukur secara tepat. Untuk memperoleh nilai yang andal diperlukan pertimbangan profesional oleh pihak yang berkompeten.

Penyajian dan Pengungkapan :

Kewajiban Kontijensi tidak disajikan pada neraca pemerintah, namun cukup diungkapkan dalam CaLK untuk setiap jenis Kewajiban Kontijensi pada akhir periode pelaporan. Pengungkapan tersebut meliputi:

- 1) karakteristik Kewajiban Kontijensi;
- 2) estimasi dari dampak finansial yang diukur;
- 3) indikasi tentang ketidakpastian yang terkait dengan jumlah atau waktu arus keluar sumber daya;
- 4) dan kemungkinan penggantian oleh pihak ketiga.

(7) Ekuitas

Definisi :

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Pengakuan :

Perubahan ekuitas sampai dengan tanggal pelaporan disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas yang meliputi saldo awal ekuitas, surplus/defisit-LO, koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas, dan ekuitas akhir. Koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas antara lain berasal dari dampak kumulatif perubahan kebijakan akuntansi dan kesalahan mendasar.

Pengukuran :

masing-masing entitas akuntansi dan entitas pelaporan dimungkinkan menyajikan Transaksi Antar Entitas di dalam Laporan Perubahan Ekuitas

Penyajian dan Pengungkapan :

Ekuitas disajikan dalam Neraca dan Laporan Perubahan Ekuitas serta diungkapkan secara memadai di dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

B.1 PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp7.885.140,00 atau 0,00% dari anggaran sebesar Rp154.695.000,00. Rincian anggaran dan realisasi Pendapatan Per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut.

Tabel Anggaran dan Realisasi PNBPN Per 30 Juni 2025

KODE	URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI 30 JUNI 2025 (Rp)	%	REALISASI 30 JUNI 2024 (Rp)
42	Pendapatan penerimaan Negara bukan pajak				
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan	130.000.000	0	0	2.500.000
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	19.595.000	5.504.020	28,09	8.523.820
425132	Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	1.500.000	0	0	0
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai dengan Tusi	3.600.000	2.381.120	66,14	800.000
	JUMLAH PENDAPATAN	154.695.000	7.885.140	5,09	14.978.912

PNBP Lainnya

Realisasi Pendapatan PNBPN Lainnya Per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp7.885.140,00 atau 5,09% dari anggaran pendapatan PNBPN Lainnya sebesar Rp154.695.000,00. Realisasi pendapatan PNBPN Lainnya Per 30 Juni 2025 mengalami penurunan sebesar Rp(7.093.772,00) atau (47,36)% dibandingkan TA 2024 pada periode yang sama. Berikut perbandingan realisasi pendapatan PNBPN Lainnya TA 2025.

Tabel Perbandingan Realisasi PNBPN Lainnya 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	Naik/Turun	%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	130.000.000	0	2.500.000	(2.500.000)	(100)
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	19.595.000	5.504.020	8.523.820	(3.019.800)	(35,43)
Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	1.500.000	0	0	0	0
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	3.600.000	2.381.120	800.000	1.581.120	197,64
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	3.155.092	(3.155.092)	(100)
Jumlah	154.695.000	7.885.140	14.978.912	(7.093.772)	(47,36)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan pendapatan PNBPN Lainnya TA

2025 sebagai berikut:

1. Pendapatan sewa tanah, gedung, dan bangunan sebesar Rp5.504.020,00 berupa potongan langsung SPM sewa rumah dinas sebesar Rp4.990.480,00 dan Setoran rumah dinas sebesar Rp513.540,00 an. Idris, Zainab M, Zaskia Rumaf Setoran sewa Rumah Dinas untuk bulan Januari – Maret
2. Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tuisi sebesar Rp2.381.120 berupa potongan langsung SPM sewa rumah dinas

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2025 adalah sebesar Rp2.647.730.182,00 atau 41,37% dari anggaran belanja sebesar Rp2.802.434.642,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2025 disajikan pada tabel berikut.

Tabel Anggaran dan Realisasi Belanja 30 Juni 2025 dan Juni 2024

Uraian	Anggaran	Realisasi 30 Juni 2025	% thdp Angg.	Realisasi 30 Juni 2024
Belanja Pegawai	3.108.054.000	1.636.752.929	51,65	1.647.859.401
Belanja Barang	3.292.714.000	1.010.977.253	30,70	1.154.575.241
Jumlah	6.400.768.000	2.647.730.182	40,87	2.802.434.642

Realisasi belanja TA 2025 mengalami penurunan sebesar Rp(154.704.460,00) atau (5,53)%, apabila dibandingkan TA 2024. Penurunan tersebut disebabkan antara lain: Adanya efisiensi anggaran menindaklanjuti Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025, dan surat Menteri Keuangan Nomor: S-37/MK.02/2025 tanggal 24 Januari 2025 hal Efisiensi Belanja K/L dalam Pelaksanaan Anggaran dan Belanja Negara TA 2025

Sedangkan realisasi belanja berdasarkan program TA 2025 disajikan pada tabel berikut:

Tabel Anggaran dan Realisas kegiatan Belanja 30 Juni 2025

Kode	Kegiatan	Anggaran	Realisasi TA.2025	% thdp Angg.
018.09.EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing	117.714.000	0	0
018.09.WA	Program Dukungan Manajemen	6.283.054.000	2.925.088.079	46,56
	Jumlah	6.400.768.000	2.925.088.079	46,56

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.605.213.837 dan Rp1.647.859.401.

Realisasi Belanja Pegawai 30 Juni 2025 mengalami penurunan sebesar Rp(11.106.472,00) atau sebesar (0,68)% dari 30 Juni 2024. Penurunan tersebut karena adanya pegawai yang pensiun

Tabel berikut menyajikan anggaran dan realisasi Belanja Pegawai TA 2025

Tabel Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai 30 Juni 2025

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 30 JUNI 2025	% REA- LISASI	REALISASI 30 JUNI 2024
Belanja Gaji Pokok PNS	1.959.530.000	1.145.682.460	1,21	1.159.561.000
Belanja Pembulatan Gaji PNS	61.000	16.481	14,90	18.936
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	146.135.000	87.511.916	0,77	88.185.180
Belanja Tunj. Anak PNS	49.649.000	27.372.074	(1,94)	26.842.196
Belanja Tunj. Struktural PNS	25.830.000	11.880.000	21,21	14.400.000
Belanja Tunj. Fungsional PNS	139.645.000	76.780.000	9,33	83.940.000
Belanja Tunj. PPh PNS	18.830.000	14.729.926	10,91	16.336.693
Belanja Tunj. Beras PNS	106.955.000	62.932.980	(0,12)	62.860.560
Belanja Uang Makan PNS	341.462.000	114.330.000	23,80	141.537.000
Belanja Tunjangan Umum PNS	48.093.000	27.480.000	15,36	31.700.000
Belanja Uang Lembur	2.836.190.000	36.498.000	(26,89)	26.684.000
Beban Gaji dan Tunjangan PPPK	96.660.000	22.371.039	(100)	0
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	9.000	510	(100)	0
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	9.675.000	2.237.103	(100)	0
Belanja Tunjangan Anak PPPK	2.385.000	552.065	(100)	0
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	4.860.000	1.125.000	(100)	0
Belanja Tunjangan Beras PPPK	8.478.000	1.961.375	(100)	0
Belanja Uang Makan PPPK	24.992.000	2.167.000	(100)	0
Belanja Tunjangan Umum PPPK	4.860.000	1.125.000	(100)	0
Jumlah Belanja kotor	5.824.299.000	1.636.752.929	0,94	1.652.065.565
Pengembalian Belanja Pegawai	0	0	0	4.206.164
Jumlah Belanja	5.824.299.000	1.636.752.929	0,68	1.647.859.401

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.010.977.253 dan Rp1.154.575.241. Rincian anggaran dan realisasi belanja barang TA 2025 sesuai jenisnya disajikan pada tabel berikut.

Tabel Anggaran dan Realisasi Belanja Barang Berdasarkan Jenis Per 30 Juni 2025

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 30 JUNI 2025	% REALISASI	REALISASI 30 JUNI 2024
Belanja Barang Operasional	1.024.102.000	489.316.020	47,78	537.894.465
Belanja Barang Non Operasional	164.934.000	3.397.500	2,06	30.836.500
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	17.280.000	4.160.000	24,07	12.695.000
Belanja Jasa	477.000.000	120.555.400	25,27	125.256.162
Belanja Pemeliharaan	781.898.000	325.162.283	41,59	315.590.500
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	827.500.000	68.386.050	8,26	132.302.614

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal 30 Juni 2025 mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp0,00 atau 0,00% dibandingkan periode yang sama TA 2024. Hal tersebut secara signifikan dipengaruhi oleh

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

ASET

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau social di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

Saldo Aset per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp194.018.642.901,00 dan Rp193.911.573.801,00. Saldo Aset per 30 Juni 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp107.069.100,00 atau 0,06%, apabila dibandingkan dengan saldo Aset per 31 Desember 2024. Rincian saldo Aset per 30 Juni 2025 dan 2024 disajikan pada tabel berikut

Tabel Saldo Aset Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	30 Juni 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Aset Lancar	157.069.100	50.000.000
Aset Tetap	193.861.573.801	193.861.573.801
Aset Lainnya	0	0
Jumlah	194.018.642.901	193.911.573.801

ASET LANCAR

Suatu aset diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Saldo Aset Lancar per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp157.069.100,00 dan Rp50.000.000,00. Saldo Aset Lancar per 30 Juni 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp107.069.100,00 atau 0,06%, apabila dibandingkan dengan saldo Aset Lancar per 31 Desember 2024.

Rincian saldo Aset Lancar per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan pada tabel berikut.

Tabel Saldo Aset Lancar Per 30 Juni 2025 dan 2024

Uraian	30 Juni 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Kas di Bendahara Pengeluaran	110.400.000	0
Piutang Bukan Pajak	1.236.600	0
Persediaan	45.432.500	50.000.000
Jumlah Aset Lancar	157.069.100	50.000.000

C.1. KAS DI BENDAHARA PENGELUARAN

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai dikelola dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan/Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal

neraca.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp110.400.000,00 dan Rp0,00. Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2025 mengalami Kenaikan sebesar Rp110.400.000,00 atau 0%, apabila dibandingkan dengan saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024.

Rincian saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2025 dan 2024 disajikan pada tabel berikut.

Tabel Saldo Kas Di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2025 dan 2024

No	Keterangan	30 Juni 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) (Rp)
1	Uang Tunai Brankas	11.937.100	0	11.937.100
2	Bank BRI No. Rek:650175677371000	3.695.900	0	3.695.900
3	Kuitansi UP belum SPM	51.547.000	0	51.547.000
4	Saldo UP	43.220.000	0	43.220.000
Jumlah		110.400.000	0	110.400.000

C.2. PIUTANG BUKAN PAJAK

Piutang Bukan Pajak adalah piutang yang berasal dari penerimaan negara bukan pajak yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode laporan keuangan.

Saldo Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp1.236.600,00 dan Rp0,00. Rincian saldo Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan pada tabel berikut

Tabel Saldo Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2025 dan 2024

Akun	Uraian	31 Juni 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)
115212	Piutang Lainnya	1.236.600	0	1.236.600

Rincian piutang lainnya per 30 Juni 2025 sebesar Rp1.236.000,00 berupa : potongan sewa rumah dinas bulan Juli (SPM gaji induk bulan Juli 2025 yang pengajuan SPMnya dibulan Juni 2025)

C.3. PERSEDIAAN

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Saldo Persediaan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp45.432.500,00 dan Rp50.000.000,00. Saldo Persediaan per 30 Juni 2025 mengalami penurunan sebesar Rp4.567.500,00 atau 9,14% apabila dibandingkan dengan saldo Persediaan per 31 Desember 2024.

Rincian saldo Persediaan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan pada tabel berikut.

Tabel Saldo Persediaan per 30 Juni 2025 dan 2024

Uraian Persediaan	30 Juni 2025 (Rp)	31 Desember 2025 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan) (Rp)
Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	45.432.500	50.000.000	(4.567.500)

Rincian Hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat sebesar Rp45.432.500,00 berupa:

1. Benih jagung 3.051 kg varietas jakarin kelas ss sebesar Rp38.137.500,00
2. Benih padi 225 kg varietas inpari kelas ss sebesar Rp135.000,00
3. Benih jagung 920 kg varietas jakarin kelas BD sebesar Rp5.502.000,00

ASET TETAP

Aset Tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan, atau dimaksudkan untuk digunakan, dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

Saldo Aset Tetap per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2025 masing-masing disajikan sebesar Rp193.523.042.849,00 dan Rp193.861.573.801,00. Saldo Aset Tetap per 30 Juni 2025 mengalami penurunan sebesar Rp338.530.952,00 atau (0,17)% apabila dibandingkan dengan saldo Aset Tetap per 31 Desember 2024. Rincian saldo Aset Tetap per 30 Juni 2025 dan Desember 2024 disajikan pada tabel berikut.

Tabel Rincian Aset Tetap per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	30 Juni 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)
Tanah	177.292.711.700	177.292.711.700	0
Peralatan dan mesin	8.912.182.038	8.912.182.038	0
Gedung dan bangunan	24.467.005.300	24.467.005.300	0
Jalan, irigasi dan jaringan	1.097.853.500	1.097.853.500	0
Aset tetap lainnya	145.025.000	145.025.000	0
Akumulasi penyusutan	(18.391.734.689)	(18.053.203.737)	(338.530.952)
Jumlah Aset Tetap	193.523.042.849	193.861.573.801	(338.530.952)

C.4. TANAH

Aset Tetap Tanah adalah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

Saldo aset tetap tanah per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp177.292.711.700,00 dan Rp177.292.711.700,00. Rincian mutasi Aset Tetap Tanah per 30 Juni 2025 disajikan pada tabel berikut.

Tabel Rincian Mutasi Tambah dan Kurang Tanah

Saldo Tanah per 31 Desember 2024	177.292.711.700
Mutasi tambah :	0
Mutasi kurang :	0
Saldo per 30 Juni 2025	177.292.711.700

Rincian saldo Aset Tetap Tanah berdasarkan NUP disajikan pada tabel

berikut.

Tabel Rincian Tanah Berdasarkan NUP

NUP	Uraian Tanah	30 Juni 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
1	Tanah Bangunan Mess/Wisma/ Asrama seluas 2.935M ² Jl. Ir. M. Putuhena,Desa Poka, Kota-Ambon Sertifikat Hak Pakai Nomor 23	2.320.984.700	2.320.984.700
1	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah seluas 19.687M ² Jl. Chr. Soplanit, Desa Rumahtiga, Kota-Ambon Sertifikat Hak Pakai Nomor 151	29.146.727.000	2.320.984.700
1	Tanah Kebun Percobaan seluas 307Ha Jl. Trans Seram Desa Makariki, Kab. Maluku Tengah Sertifikat Hak Pakai Nomor 1	145.825.000.000	145.825.000.000
	Jumlah	177.292.711.700	177.292.711.700

C.5. Peralatan dan Mesin

Aset Tetap Peralatan dan Mesin adalah mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai.

Saldo Aset Tetap Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp8.912.182.038,00 dan Rp8.912.182.038,00.

Saldo Aset Tetap Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2025 mengalami penurunan sebesar Rp0,0 atau 0% apabila dibandingkan dengan saldo Aset Tetap Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024. Rincian mutasi Aset Tetap Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2025 disajikan pada tabel berikut.

Tabel Rincian Mutasi Tambah dan Kurang Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024	8.912.182.038
Mutasi tambah :	0
Mutasi kurang :	0
Saldo per 30 Juni 2025	8.912.182.038

C.6. Gedung dan Bangunan

Aset Tetap gedung dan bangunan adalah gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

Saldo aset tetap gedung dan bangunan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp24.467.005.300,00 dan Rp24.467.005.300,00.

Saldo aset tetap gedung dan bangunan per 30 Juni 2025 mengalami

kenaikan/penurunan sebesar Rp0,00 atau 0% apabila dibandingkan dengan saldo Aset Tetap Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024. Rincian mutasi Aset Tetap Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2025 disajikan pada tabel berikut.

Tabel Rincian Mutasi Tambah dan Kurang Gedung dan Bangunan

Uraian	Nilai Perolehan (Rp)
Saldo gedung dan bangunan per 31 Desember 2024	24.467.005.300
Mutasi tambah:	
Mutasi Kurang:	
Saldo gedung dan bangunan per 30 Juni 2025	24.467.005.300

C.7. Jalan. Irigasi dan Jaringan

Aset tetap jalan irigasi dan jaringan adalah jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

Saldo aset tetap jalan irigasi dan jaringan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp1.097.853.500,00 dan Rp1.097.853.500,00.

Saldo aset tetap jalan irigasi dan jaringan per 30 Juni 2025 mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp0,00 atau 0% apabila dibandingkan dengan saldo Aset Tetap Jalan Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024. Rincian mutasi aset tetap jalan irigasi dan jaringan per 30 Juni 2025 disajikan pada tabel berikut :

Tabel Rincian Mutasi Tambah dan Kurang Jalan Irigasi dan Jaringan

Uraian	Nilai Perolehan (Rp)
Saldo jalan irigasi dan jaringan per 31 Desember 2024	1.097.853.500
Mutasi tambah:	0
Mutasi Kurang:	0
Saldo jalan irigasi dan jaringan per 30 Juni 2025	1.097.853.500

C.8. Aset Tetap Lainnya

Aset tetap lainnya adalah aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

Saldo aset tetap lainnya per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp145.025.000,00 dan Rp145.025.000,00.

Aset tetap lainnya yang dikusai BADAN PERAKITAN MODERNISASI MALUKU tersebut berupa buku-buku perpustakaan.

Saldo aset tetap lainnya per 30 Juni 2025 mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp0,00 atau 0% apabila dibandingkan dengan saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024. Rincian mutasi aset tetap lainnya per 30 Juni 2025 disajikan pada tabel berikut :

Tabel Rincian Mutasi Tambah dan Kurang Aset Tetap Lainnya

Uraian	Nilai Perolehan (Rp)
Saldo aset tetap lainnya per 31 Desember 2024	145.025.000
Mutasi tambah:	0
Mutasi Kurang:	0
Saldo aset tetap lainnya per 30 Juni 2025	145.025.000

C.9. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan aset tetap adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan selama masa manfaat yang bersangkutan.

Saldo akumulasi penyusutan aset tetap per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp18.053.203.737,00 dan Rp18.053.203.737,00.

Saldo akumulasi penyusutan aset tetap per 30 Juni 2025 mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp0,00 atau 0% apabila dibandingkan dengan saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024. Rincian mutasi akumulasi penyusutan aset tetap per 30 Juni 2025 disajikan pada tabel berikut :

Tabel Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

No.	Jenis Aset Tetap	30 Juni 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan/penurunan (Rp)
1	Peralatan dan Mesin	(8.771.319.215)	8.735.039.083	(36.280.132)
2	Gedung dan Bangunan	(8.900.636.209)	8.607.246.184	(293.390.025)
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	(719.779.265)	710.918.470	(8.860.795)
4	Aset Tetap Lainnya	0	0	
	Jumlah	18.053.203.737	(18.391.734.689)	(338.530.952)

Jika dibandingkan, terdapat selisih nilai penambahan saldo akumulasi penyusutan aset tetap dengan nilai beban penyusutan untuk masing-masing jenis aset tetap sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

Tabel Rincian Selisih Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Dengan Beban Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

No	Jenis Aset Tetap	Kenaikan/Penurunan Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Beban Penyusutan (Rp)	Selisih (Rp)
1	Peralatan dan Mesin	36.280.132	36.280.132	0
2	Gedung dan Bangunan	293.390.025	293.390.025	0
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	8.860.795	8.860.795	0
	Jumlah	338.530.952	338.530.952	0

Tidak terdapat selisih nilai penambahan saldo akumulasi penyusutan aset tetap dengan nilai beban penyusutan sebesar Rp0,00 dapat dijelaskan sebagai berikut. :

ASET LAINNYA

Aset Lainnya adalah Aset non lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset lainnya. Termasuk dalam aset lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

Saldo Aset Lainnya per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Saldo Aset Lainnya per 30 Juni 2025 mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp0,00 atau 0% apabila dibandingkan dengan saldo Aset Lainnya per 30 Juni 2024. Rincian saldo Aset Lainnya per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan pada tabel berikut.

Tabel Rincian Saldo Aset Lainnya Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

No	Uraian	30 Juni 2025 (Rp)	31 Desember 2025 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) (Rp)
1	Aset tak berwujud	6.115.000	6.115.000	0
2	Aset lain-lain	58.291.104	58.291.104	0
3	Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain/Amortisasi	(64.406.104)	(64.406.104)	0
Jumlah		0	0	0

C.10. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud adalah aset non keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.

Saldo aset tak berwujud per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp6.115.000,00 dan Rp6.115.000,00.

Saldo aset tak berwujud per 30 Juni 2025 mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp0,00 atau 0% apabila dibandingkan dengan saldo aset tak berwujud per 31 Desember 2024. Rincian mutasi Aset Tak Berwujud per 30 Juni 2025 disajikan pada tabel berikut.

Tabel Rincian Mutasi Tambah dan Kurang Aset Tak Berwujud
per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

No	Uraian	Nilai Perolehan (Rp)
A	Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024	6.115.000,00
B	Mutasi Tambah	0
C	Mutasi Kurang	0
D	Saldo ATB 30 Juni 2025	6.115.000,00

Rincian saldo Aset Tak Berwujud disajikan pada tabel berikut.

Tabel Perbandingan Rincian Aset Tak Berwujud Per Jenis Aset

No	Uraian	30 Juni 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan) (Rp)
1	Software	6.115.000	6.115.000	0

C.11. Aset Lain-Lain

Aset lain-lain adalah aset lain-lain digunakan untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan dalam aset tidak berwujud, kas yang dibatasi penggunaannya dan kemitraan dengan pihak ketiga.

Saldo aset lain-lain per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp58.291.104,00 dan Rp58.291.104,00.

Saldo aset lain-lain per 30 Juni mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp00 atau 0% apabila dibandingkan dengan saldo Aset Lain-Lain per 31 Desember 2024.

Rincian Aset Lain-Lain per 30 Juni 2025 disajikan pada tabel berikut.

Tabel Saldo Aset Lain-Lain per 30 Juni 2025 dan Desember 2024

No	Klasifikasi		30 Juni 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)
1	Aset Tetap yang dihentikan penggunaannya	Peralatan Dan Mesin	58.291.104	58.291.104	0
Total			58.291.104	58.291.104	0

C.12. Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain dan Amortisasi ATB

Akumulasi penyusutan aset lain-lain adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset lain-lain yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan.

Amortisasi adalah alokasi harga perolehan ATB secara sistematis dan rasional selama masa manfaatnya. Amortisasi ATB sama prinsipnya seperti penyusutan dalam aset tetap. Masa manfaat ATB dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang semuanya harus diperhitungkan dalam penetapan periode amortisasi. Masa manfaat tersebut dapat dibatasi oleh ketentuan hukum, peraturan, atau kontrak.

Saldo akumulasi penyusutan aset lain-lain dan amortisasi ATB per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing disajikan sebesar R0,00 dan Rp0,00. Saldo akumulasi penyusutan aset lain-lain dan amortisasi ATB per 30 Juni 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp0,00 atau 0% apabila dibandingkan dengan saldo akumulasi penyusutan aset lain-lain dan amortisasi ATB per 31 Desember 2024.

Rincian mutasi akumulasi penyusutan aset lain-lain dan amortisasi ATB per 30 Juni 2025 disajikan pada tabel berikut.

Tabel Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain dan Amortisasi ATB

No.	Uraian		30 Juni 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) (Rp)
1	ATB	Software	6.115.000	6.115.000	0
2	Aset Lain-Lain	Peralatan dan Mesin	58.291.104	58.291.104	0
Total			64.406.104	64.406.104	0

Aset lain-lain senilai Rp58.291.104 akan diajukan usulan penghapusannya

sdh keluar proses penetapan status penggunaan (PSP)

KEWAJIBAN

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

Saldo kewajiban per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp375.562.277,00 dan Rp16.465.829,00. Saldo kewajiban per 30 Juni 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp359.096.446,00 atau 2.180,86% apabila dibandingkan dengan saldo Kewajiban per 31 Desember 2024.

Saldo Kewajiban per 30 Juni 2025 yang disajikan seluruhnya merupakan Kewajiban Jangka Pendek.

KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

Kewajiban jangka pendek merupakan kelompok kewajiban yang diselesaikan dalam waktu kurang dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Saldo kewajiban jangka pendek per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2025 masing-masing disajikan sebesar Rp375.562.277,00 dan Rp16.465.829,00.

Saldo kewajiban per 30 Juni 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp359.096.446,00 atau 2.180,86% apabila dibandingkan dengan saldo Kewajiban per 31 Desember 2024.

Rincian saldo kewajiban jangka pendek per 30 Juni 2025 disajikan pada tabel berikut.

Tabel Saldo Kewajiban Jangka Pendek per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

No	Uraian	30 Juni 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) (Rp)
1	Utang kepada Pihak Ketiga	213.615.277	16.465.829	197.149.448
2	Utang yang belum ditagihkan	51.547.000	0	51.547.000
3	Uang muka dari KPPN	110.400.000	0	110.400.000
Jumlah		213.615.277	16.465.829	359.096.448

C.13. Utang Kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban pemerintah yang timbul dari kontrak pengadaan barang/jasa atau adanya dana pihak ketiga yang berasal dari SPM-LS yang sampai dengan tanggal pelaporan belum dibayarkan. Pada akhir periode pelaporan, dimungkinkan adanya pengakuan kewajiban atas transaksi yang belum dilakukan pembayarannya. Hal ini akan mengakibatkan adanya utang kepada pihak ketiga yang pembayarannya akan dilakukan pada periode berikutnya. Akan tetapi hal ini hanya berlaku dalam kondisi tertentu dan tetap harus mengacu ke peraturan penganggaran dan pelaksanaan anggaran.

Saldo utang kepada pihak ketiga per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp213.615.277,00 dan Rp16.465.829,00.

Saldo utang kepada pihak ketiga per 30 Juni 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp197.149.448,00 atau 1.197,32% apabila dibandingkan dengan

saldo Utang kepada Pihak Ketiga per per 31 Desember 2024.
Rincian saldo Utang kepada Pihak Ketiga 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan pada tabel berikut.

Tabel Rincin Saldo Utang kepada Pihak Ketiga
per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

No	Uraian		30 Juni 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) (Rp)
1	Utang Belanja Pegawai	Beban pegawai yang masih harus dibayar	165.765.277	0	165.765.277
		Beban barang yang masih harus dibayar	47.850.000	16.465.829	31.384.171
		Jumlah	213.615.277	16.465.829	197.149.448

Rincian utang kepada pihak ketiga per 30 Juni 2025 berupa:

Uraian	Jumlah
Belanja pegawai yang masih harus dibayar Rp165.765.277	
Gaji induk bulan juli 2024, SPM No. 00048T/567737/2025, tgl. 10 Juni 2025, SP2D No. 250611501001918 tgl. 1 Juli 2025	165.765.277
Belanja barang yang masih harus dibayar Rp47.850.000	
Honor PPNPN bulan Juni, SPM No. 00055T/567737/2025, tgl. 25 Juni 2025, SP2D No. 259991530015359 tgl. Juli 2025	47.850.000
Total	213.615.277

C.14. Utang Yang Belum Ditagihkan

Utang yang belum ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya kuitansi yang sudah dicatat tetapi belum spm dan adanya BAST dari pihak ketiga.

Nilai utang yang belum ditagihkan per 30 Juni 2025 dan Desember 2024 masing-masing sebesar Rp51.547.000,00 dan Rp0.

Saldo utang yang belum ditagihkan per 30 Juni 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp51.547.000,00 atau 0% apabila dibandingkan dengan saldo Uang muka dari kppn per 31 Desember 2024.

Adapun rincian utang yang belum ditagihkan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan pada tabel berikut:

Tabel Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan
per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	30 Juni 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) (Rp)
Kuitansi UP yang sudah dicatat tetapi belum di SPM kan	51.547.000	0	51.547.000

C.15. Uang Muka Dari KPPN

Uang muka dari KPPN adalah utang yang timbul akibat bendahara pengeluaran Kementerian belum menyetor sisa Uang Persediaan (UP) yang diberikan oleh KPPN sebagai uang muka kerja sampai dengan tanggal neraca.

Saldo uang muka dari KPPN per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp110.400.000,00 dan Rp0,00.

Saldo uang muka dari KPPN per 30 Juni 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp110.400.000,00 atau 0% apabila dibandingkan dengan saldo uang muka dari kppn per 31 Desember 2024.

Adapun rincian uang muka dari kppn per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan pada tabel berikut :

T

Tabel Rincian Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	30 Juni 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) (Rp)
Saldo Uang Persediaan	58.853.000	0	58.853.000
Kuitansi UP yang sudah dicatat tetapi belum di-SPM-kan	51.547.000	0	51.547.000
Jumlah	110.400.000	0	110.400.000

C.16. EKUITAS

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah.

Saldo ekuitas per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp193.304.549.672,00 dan Rp193.895.107.972,00.

Saldo Ekuitas per 30 Juni 2025 mengalami penurunan sebesar Rp590.558.300,00 atau (0,30)% apabila dibandingkan dengan saldo ekuitas per 31 Desember 2024.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERSIONAL

KEGIATAN OPERASIONAL

Kegiatan Operasional adalah transaksi dan aktivitas yang berkaitan dengan pelaksanaan program dan kegiatan pemerintah, yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban. Dalam konteks pemerintah, kegiatan operasional ini lebih berfokus pada pelayanan publik dan pelaksanaan anggaran.

Rincian Kegiatan Operasional 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 disajikan pada tabel berikut.

Tabel Kegiatan Operasional 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

Uraian	30 Juni 2025 (Rp)	30 Juni 2024 (Rp)
Pendapatan Operasional	9.121.740	13.071.440
Beban Operasional	2.982.114.130	3.435.368.599
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional	(2.972.992.390)	(3.422.297.159)

PENDAPATAN OPERASIONAL

Pendapatan operasional adalah pendapatan yang dihasilkan dari aktivitas utama pemerintah dalam menyelenggarakan pelayanan publik dan melaksanakan program-program yang telah ditetapkan. Pendapatan ini tidak termasuk penerimaan yang bersifat non-operasional, seperti pendapatan hibah atau pendapatan dari penjualan aset.

Nilai Pendapatan Operasional 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp9.121.740,00 dan Rp13.071.440,00.

Nilai Pendapatan Operasional 30 Juni 2025 mengalami penurunan sebesar Rp3.949.700,00 atau (30,22)% apabila dibandingkan dengan Nilai Pendapatan Operasional 30 Juni 2024.

D.1. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya

Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lainnya penerimaan pemerintah pusat yang berasal dari sumber-sumber selain pajak, seperti penerimaan dari pemanfaatan sumber daya alam, pelayanan pemerintah, hasil pengelolaan kekayaan negara, dan sumber-sumber lain yang diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Nilai Pendapatan PNBP Lainnya 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp9.121.740,00 dan Rp13.071.440,00. Nilai Pendapatan PNBP Lainnya 30 Juni 2025 mengalami penurunan sebesar Rp3.949.700,00, atau (30,22)% apabila dibandingkan dengan nilai Pendapatan PNBP Lainnya Tahun 30 Juni 2024.

Perbandingan realisasi PNBP Lainnya di LRA dengan LO disajikan pada tabel berikut:

Tabel Perbandingan Realsasi PNBP Lainnya 30 Juni 2025 di LRA dengan LO

Uraian	LRA (Rp)	LO (Rp)	Selisih (Rp)
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan	5.504.020	5.504.020	0

Uraian	LRA (Rp)	LO (Rp)	Selisih (Rp)
Bangunan			
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	2.381.120	3.617.720	1.236.600

Penjelasan selisih sebesar Rp1.236.000,00 merupakan potongan langsung sewa rumah dinas melalui SPM Gaji Induk bulan Juli yang SPMnya diajukan pada bulan Juni 2025, SPM No. 00048T/567737/2025, tgl. 10 Juni 2025 SP2D No. 250611501001918 tgl. 1 Juli 2025)

D.2. Beban Pegawai

Beban Pegawai adalah biaya yang dikeluarkan oleh entitas pemerintah terkait dengan pemberian imbalan kepada pegawai, baik pegawai negeri sipil (PNS), pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK), maupun tenaga honorer, sebagai kompensasi atas pekerjaan yang dilakukan dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintah. Beban ini termasuk dalam kategori beban operasional dan merupakan salah satu komponen utama dalam pengeluaran pemerintah.

Nilai Beban Pegawai 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp1.802.518.206,00 dan Rp1.811.914.542,00. Nilai Beban Pegawai 30 Juni 2025 mengalami penurunan sebesar Rp9.396.336,00 atau (0,52)% apabila dibandingkan dengan nilai Beban Pegawai 30 Juni 2024.

Rincian Beban Pegawai 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 disajikan pada tabel berikut.

Tabel Rincian Beban Pegawai 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

Uraian	30 Juni 2025 (Rp)	30 Juni 2024 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) (Rp)
Beban Gaji Pokok PNS	1.278.585.160	1.305.663.400	(27.078.240)
Beban Pembulatan Gaji PNS	18.468	19.762	(1.294)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	97.643.786	98.883.810	(1.240.024)
Beban Tunj. Anak PNS	30.594.204	30.387.038	207.166
Beban Tunj. Struktural PNS	12.420.000	16.200.000	(3.780.000)
Beban Tunj. Fungsional PNS	84.960.000	94.100.000	(9.140.000)
Beban Tunj. PPh PNS	14.809.676	16.541.772	(1.732.096)
Beban Tunj. Beras PNS	70.319.820	70.826.760	(506.940)
Beban Uang Makan PNS	114.330.000	121.608.000	(7.278.000)
Beban Tunjangan Umum PNS	30.800.000	31.000.000	(200.000)
Belanja Gaji Pokok PPPK	22.371.039	0	22.371.039
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	510	0	510
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	2.237.103	0	2.237.103
Belanja Tunjangan Anak PPPK	552.065	0	552.065
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	1.125.000	0	1.125.000
Belanja Tunjangan Beras PPPK	1.961.375	0	1.961.375
Belanja Uang Makan PPPK	2.167.000	0	2.167.000
Belanja Tunjangan Umum PPPK	1.125.000	0	1.125.000
Beban Uang Lembur	36.498.000	26.684.000	9.814.000
Jumlah	1.802.518.206	1.811.914.542	(9.396.336)

Perbandingan realisasi Belanja Pegawai di LRA dengan nilai Beban Pegawai di LO disajikan pada tabel berikut.

Tabel Perbandingan Belanja dan Beban Pegawai per 30 Juni 2025 di LRA dengan LO

Uraian	LRA (Rp)	LO (Rp)	Selisih (Rp)
Beban Gaji Pokok PNS	1.278.585.160	1.145.682.460	132.902.700
Beban Pembulatan Gaji PNS	18.468	16.481	1.987
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	97.643.786	87.511.916	10.131.870
Beban Tunj. Anak PNS	30.594.204	27.372.074	3.222.130
Beban Tunj. Struktural PNS	12.420.000	11.880.000	540.000
Beban Tunj. Fungsional PNS	84.960.000	76.780.000	8.180.000
Beban Tunj. PPh PNS	14.809.676	14.729.926	79.750
Beban Tunj. Beras PNS	70.319.820	62.932.980	7.386.840
Beban Uang Makan PNS	114.330.000	114.330.000	0
Beban Tunjangan Umum PNS	30.800.000	27.480.000	3.320.000
Belanja Gaji Pokok PPPK	22.371.039	22.371.039	0
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	510	510	0
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	2.237.103	2.237.103	0
Belanja Tunjangan Anak PPPK	552.065	552.065	0
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	1.125.000	1.125.000	0
Belanja Tunjangan Beras PPPK	1.961.375	1.961.375	0
Belanja Uang Makan PPPK	2.167.000	2.167.000	0
Belanja Tunjangan Umum PPPK	1.125.000	1.125.000	0
Beban Uang Lembur	36.498.000	36.498.000	0
Jumlah	1.802.518.206	1.636.752.929	165.765.277

Berdasarkan tabel di atas, terdapat selisih realisasi Belanja Pegawai di LRA dengan nilai Beban Pegawai di LO sebesar Rp165.765.277,00 selisih tersebut berupa SPM Gaji induk bulan Juli 2025 yang pengajuan SPMnya di bulan Juni 2025 (SPM No. 00048T/567737/2025, tgl. 10 Juni 2025 SP2D No. 250611501001918 tgl. 1 Juli 2025)

D.3. Beban Persediaan

Beban Persediaan adalah pengeluaran atau biaya yang diakui ketika persediaan digunakan atau dikeluarkan untuk mendukung aktivitas operasional pemerintah. Beban ini mencerminkan nilai persediaan yang telah dikonsumsi atau dialihkan dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan pemerintah.

Nilai Beban Persediaan 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp4.160.000,00 dan Rp12.695.000,00. Nilai Beban Persediaan 30 Juni 2025 mengalami penurunan sebesar Rp8.535.000,00 atau (67,31)%, apabila dibandingkan dengan nilai beban Persediaan 30 Juni 2024. Rincian Beban Persediaan 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 disajikan pada tabel berikut.

Tabel Rincian Beban Persediaan 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

Uraian	30 Juni 2025 (Rp)	30 Juni 2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan) (Rp)
Beban persediaan konsumsi	4.160.000	12.695.000	(8.535.000)

Perbandingan realisasi belanja barang persediaan di LRA dengan nilai Beban Persediaan di LO disajikan pada tabel berikut.

Tabel Perbandingan Beban Persediaan Per 30 Juni 2025 di LRA dengan LO

Uraian	LRA (Rp)	LO (Rp)	Selisih (Rp)
Persediaan persediaan konsumsi	4.160.000	4.160.000	0

Berdasarkan tabel di atas, terdapat selisih realisasi Belanja Persediaan di LRA dengan nilai Beban Persediaan di LO sebesar Rp0,00.

D.4. Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa adalah biaya yang timbul akibat pengadaan atau penggunaan barang dan jasa oleh pemerintah dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya. Barang dan jasa ini dapat berupa bahan habis pakai, peralatan, atau jasa konsultasi, konstruksi, dan layanan lainnya yang diperlukan untuk mendukung operasional pemerintah.

Nilai Beban Barang dan Jasa 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp650.014.091,00 dan Rp650.014.091,00.

Nilai Beban Barang dan Jasa 30 Juni 2025 mengalami penurunan sebesar Rp99.935.666,00 atau 13,28% apabila dibandingkan dengan nilai Beban Barang dan Jasa 30 Juni 2024.

Rincian Beban Barang dan Jasa 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 disajikan pada tabel berikut.

Tabel Rincian Beban Barang dan Jasa 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

Uraian	30 Juni 2025 (Rp)	30 Juni 2024 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) (Rp)
Beban Keperluan Perkantoran	495.749.020	552.948.265	(57.199.245)
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	12.567.000	13.419.000	(852.000)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	28.850.000	31.340.000	(2.490.000)
Beban Bahan	7.058.500	36.636.500	(29.578.000)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	0	6.000.000	(6.000.000)
Beban Langganan Listrik	72.980.471	81.631.492	(8.651.021)
Beban Langganan Telepon	25.109.100	27.574.500	(2.465.400)
Beban Sewa	6.000.000	0	6.000.000
Beban Jasa Profesi	1.700.000	0	1.700.000
Jumlah	650.014.091	749.549.757	(99.535.666)

Perbandingan realisasi Belanja Barang dan Jasa di LRA dengan nilai Beban Barang dan Jasa di LO disajikan pada tabel berikut.

Tabel Perbandingan Belanja/Beban Barang dan Jasa 30 Juni 2025 di LRA dengan LO

Uraian	LRA (Rp)	LO (Rp)	Selisih (Rp)
Beban Barang			
Beban Keperluan Perkantoran	447.899.020	495.749.020	(47.850.000)
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	12.567.000	12.567.000	0
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	28.850.000	28.850.000	0
Beban Bahan	3.397.500	7.058.500	(3.661.000)

Uraian	LRA (Rp)	LO (Rp)	Selisih (Rp)
Beban Jasa			
Beban Langganan Listrik	89.446.300	72.980.471	16.465.829
Beban Langganan Telepon	25.109.100	25.109.100	0
Beban Sewa	6.000.000	6.000.000	0
Beban Jasa Profesi		1.700.000	(1.700.000)
Jumlah	613.268.920	650.014.091	(36.745.171)

Berdasarkan tabel di atas, terdapat selisih realisasi Belanja Barang dan Jasa di LRA dengan nilai Beban Barang dan Jasa di LO sebesar Rp36.745.171,00. Penjelasan atas selisih tersebut sebagai berikut.

Uraian	Nilai
Beban barang :	
Kuitansi UP blm di SPMkan	51.511.000
Beban Jasa	
Akrual listrik bulan Desember 2024	16.465.000
Kuitansi UP blm di SPMkan	1.700.000

D.5. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan adalah pengeluaran yang dilakukan untuk menjaga kondisi aset tetap atau asset lainnya agar tetap berfungsi dengan baik dan tidak mengalami penurunan kinerja. Pemeliharaan ini bersifat rutin atau berkala dan bertujuan untuk mencegah kerusakan atau memperbaiki kerusakan kecil sebelum menjadi lebih parah. Beban pemeliharaan tidak meningkatkan kapasitas atau masa manfaat aset, tetapi hanya mempertahankan kondisi aset yang ada.

Nilai Beban Pemeliharaan 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp352.328.283,00 dan Rp328.825.000,00.

Nilai Beban Pemeliharaan 30 Juni 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp23.503.283,00 atau 7,15% apabila dibandingkan dengan nilai Beban Pemeliharaan 30 Juni 2024.

Rincian beban pemeliharaan 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 disajikan pada tabel berikut.

Tabel Rincian Beban pemeliharaan 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

Uraian	30 Juni 2025 (Rp)	30 Juni 2024 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) (Rp)
Beban pemeliharaan gedung dan bangunan	202.881.000	228.396.000	(25.515.000)
Beban pemeliharaan peralatan dan mesin	144.663.283	94.314.000	50.349.283
Beban pemeliharaan jaringan	4.784.000	6.115.000	(1.331.000)
Jumlah	352.328.283	328.825.000	23.503.283

Perbandingan realisasi belanja pemeliharaan di LRA dengan nilai beban pemeliharaan di LO 30 Juni 2025 disajikan pada tabel berikut.

Tabel Perbandingan Belanja/Beban Pemeliharaan 30 Juni 2025 di LRA dengan LO

Uraian	LRA (Rp)	LO (Rp)	Selisih (Rp)
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	190.166.000	202.881.000	(12.715.000)

Uraian	LRA (Rp)	LO (Rp)	Selisih (Rp)
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	130.212.283	144.663.283	(14.451.000)
Belanja Pemeliharaan Jaringan	4.784.000	4.784.000	0
Jumlah	325.162.283	352.328.283	(27.166.000)

Penjelasan atas selisih sebesar Rp27.166.000,00 tersebut sebagai berikut.

1. Kuitansi UP belanja pemeliharaan gedung yang sudah dicatat tetapi belum SPM sebesar Rp12.715.000,00
2. Kuitansi UP belanja pemeliharaan peralatan dan mesin yang sudah dicatat tetapi belum SPM sebesar Rp14.451.000,00

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas adalah biaya yang timbul akibat pelaksanaan perjalanan dinas, yang mencakup transportasi, akomodasi, konsumsi, dan biaya lain yang terkait dengan perjalanan tersebut. Beban ini termasuk dalam kategori beban operasional dan diakui sebagai bagian dari pengeluaran pemerintah dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Nilai Beban Perjalanan Dinas 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp87.406.050,00 dan Rp132.302.614,00.

Nilai beban perjalanan dinas 30 Juni 2025 mengalami penurunan sebesar Rp44.896.564,00 atau (33,94%) apabila dibandingkan dengan nilai beban perjalanan dinas 30 Juni 2024.

Apabila dibandingkan dengan realisasi belanja perjalanan dinas di LRA sebesar Rp68.386.050,00, nilai beban perjalanan dinas di LO lebih kecil sebesar Rp87.406.050,00 per 30 Juni 2025 selisih tersebut adalah:

Tabel Perbandingan Belanja/Beban Perjalanan Dinas 30 Juni 2025 di LRA dengan LO

Uraian	LRA (Rp)	LO (Rp)	Selisih (Rp)
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	68.386.050	87.406.050	(19.020.000)

Penjelasan selisih sebesar Rp19.020.000,00 tersebut berupa Kuitansi UP belanja perjalanan dinas yang sudah dicatat tetapi belum diajukan SPM

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat adalah biaya yang timbul akibat pengadaan barang-barang yang akan diberikan secara cuma-cuma atau bersubsidi kepada masyarakat dalam rangka pelaksanaan program pemerintah. Beban ini termasuk dalam kategori beban operasional dan diakui sebagai bagian dari pengeluaran pemerintah untuk mendukung kesejahteraan masyarakat.

Nilai Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp85.687.500,00 dan Rp11.700.000,00.

Nilai beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat 30 Juni 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp73.987.500,00 atau 632,37% apabila dibandingkan dengan nilai beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat 30 Juni 2024.

Rincian beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 disajikan pada tabel berikut.

Tabel Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat
30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

Uraian	30 Juni 2025 (Rp)	30 Juni 2024 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) (Rp)
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	85.687.500	11.700.000	73.987.500
Jumlah	85.687.500	11.700.000	73.987.500

Perbandingan realisasi belanja barang untuk diserahkan kepada masyarakat di LRA dibandingkan dengan nilai Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat di LO disajikan pada tabel berikut.

Tabel Perbandingan Realisasi Belanja/Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat 30 Juni 2025 di LRA dengan LO

Uraian	LRA (Rp)	LO (Rp)	Selisih (Rp)
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0	85.687.500	(85.687.500)
Jumlah	0	85.687.500	(85.687.500)

Selisih beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat sebesar Rp85.687.500,00 berupa pemakain dan hibah benih padi dan jagung hasil kegiatan tahun 2024

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk aset tak berwujud.

Nilai Beban Penyusutan dan Amortisasi 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp338.530.952,00 dan Rp338.381.686,00.

Nilai Beban Penyusutan dan Amortisasi 30 Juni 2025 mengalami penurunan sebesar Rp49.850.734,00 atau (12,84)% apabila dibandingkan dengan nilai Beban Penyusutan dan Amortisasi 30 Juni 2024

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 disajikan pada tabel berikut.

Tabel Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

Uraian	30 Juni 2025 (Rp)	30 Juni 2024 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)
Beban penyusutan peralatan dan mesin	36.280.132	86.130.864	(49.850.732)

Beban penyusutan gedung dan bangunan	293.390.025	293.390.027	(2)
Beban penyusutan jaringan	8.860.795	8.860.795	0
Jumlah	338.530.952	388.381.686	(49.850.734)

SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL

Pada 30 Juni 2025, BALAI PERAKITAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU mengalami Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp(2.972.992.390,00). Nilai defisit tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp449.304.769,00 atau 13,13% apabila dibandingkan dengan Defisit dari Kegiatan Operasional 30 Juni 2024 sebesar Rp(3.422.297.159,00).

KEGIATAN NON OPERASIONAL

Kegiatan Non Operasional adalah aktivitas atau transaksi yang tidak terkait langsung dengan kegiatan utama pemerintah dalam menyelenggarakan pelayanan publik atau menjalankan program-program rutin. Kegiatan non-operasional biasanya bersifat insidental, tidak rutin, atau tidak termasuk dalam aktivitas inti pemerintah. Kegiatan ini dicatat dalam Laporan Operasional untuk memberikan gambaran yang lengkap tentang kinerja keuangan pemerintah, meskipun tidak berkaitan langsung dengan operasional sehari-hari.

Rincian Kegiatan Non Operasional 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 disajikan pada tabel berikut.

Tabel Rincian Kegiatan Non Operasional 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

Uraian	30 Juni 2025 (Rp)	30 Juni 2024 (Rp)
Pendapatan dari kegiatan operasional lainnya	81.120.000	3.155.092
Jumlah	81.120.000	3.155.092

SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA

Nilai Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp81.120.000,00 dan Rp3.155.092,00.

Nilai Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya 30 Juni 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp77.964.908,00 atau 2.471,08% apabila dibandingkan dengan Nilai Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya 30 Juni 2024.

D.9. Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Nilai pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp81.120.000,00 dan Rp3.155.092,00.

Nilai pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya 30 Juni 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp77.964.908,00 atau 2.471,08% apabila dibandingkan dengan pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya 30 Juni 2024.

Rincian Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya 30 Juni 2025 disajikan pada tabel berikut.

Tabel Rincian Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya 30 Juni 2025

No	Uraian			30 Juni 2025 (Rp)	30 Juni 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
1	Pendapatan Pelepasan dan Perolehan Aset/ Jasa	Pendapatan Perolehan Aset/Jasa	Aset Lainnya	81.120.000	3.155.092	77.964.908

Rincian Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp81.120.000,00 disajikan sebagai berikut :

No	Rincian pendapatan dari perolehan lainnya	Nilai Perolehan
1	Benih Padi Inpari 30 Kelas SS Rp9000	23.265.000
2	Benih Padi Mantap Kelas SS Rp9000	7.785.000
3	Benih Padi Cakra Buana Kelas SS Rp9000	4.050.000
4	Perolehan Lainnya Benih Padi Inpari 30 Kelas SSRp 9000	13.050.000
5	Perolehan Lainnya Benih Padi Mantap Kelas SSRp 9000	13.950.000
6	Perolehan Lainnya Benih Padi Cakra Buana Kelas SSRp 9000	13.500.000
	Total benih padi	75.600.000
7	Perolehan Lainnya Benih Jagung Jakarin Kelas BD Rp 6000	5.520.000
	Jumlah Benih Padi dan jagung	81.120.000

D.10. Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Nilai Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Nilai Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya 30 Juni 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp0,00 atau 0% apabila dibandingkan dengan Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya 30 Juni 2025.

Rincian Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya 30 Juni 2025 disajikan pada tabel berikut.

Tabel Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya 30 Juni 2025

No	Uraian			30 Juni 2025 (Rp)	30 Juni 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
1	Beban Pelepasan Aset	Beban Pelepasan Aset	Beban Persediaan Rusak/ Usang			

SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pada 30 Juni 2025, mengalami Defisit dari Kegiatan Non Operasional sebesar Rp81.120.000,00 Nilai defisit tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp77.964.908,00 atau 2.471,08% apabila dibandingkan dengan Surplus dari Kegiatan Non Operasional 30 Juni 2024 sebesar Rp3.155.092,00.

POS LUAR BIASA

Pendapatan atau beban yang timbul dari kejadian atau transaksi yang bersifat tidak biasa (unusual) dan jarang terjadi (infrequent), serta berada di luar kegiatan operasional normal pemerintah. Pos luar biasa ini dilaporkan secara terpisah dalam Laporan Operasional untuk memberikan informasi yang

jelas dan transparan mengenai kejadian atau transaksi yang memiliki dampak signifikan terhadap keuangan pemerintah.

D.11. Pendapatan Luar Biasa

Nilai pendapatan luar biasa 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Nilai Pendapatan Luar Biasa 30 Juni 2025 tidak mengalami perubahan apabila dibandingkan dengan Pendapatan Luar Biasa 30 Juni 2024.

D.12. Beban Luar Biasa

Nilai beban luar biasa 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Nilai beban luar biasa 30 Juni 2025 tidak mengalami perubahan apabila dibandingkan dengan Beban Luar Biasa 30 Juni 2024.

D.13. SURPLUS/DEFISIT - LO

Pada 30 Juni 2025, Balai Perakitan Modernisasi Pertanian Maluku mengalami Defisit LO sebesar Rp(3.230.403.342,00). Nilai defisit tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp188.738.725,00 atau (5,52)% apabila dibandingkan dengan Defisit-LO 30 Juni 2024 sebesar Rp(3.419.142.067,00).

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 EKUITAS AWAL

Nilai Ekuitas Awal untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp193.895.107.972,00 dan Rp194.637.046.544,00.

Nilai Ekuitas Awal untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025 mengalami penurunan sebesar Rp741.938.572,00 atau (0,38)% apabila dibandingkan dengan nilai Ekuitas Awal untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025

E.2 SURPLUS/DEFISIT - LO

Nilai Defisit-LO untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp((3.230.403.342,00) dan Rp(3.419.142.067),00.

Nilai Defisit-LO untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp188,738,725,00 atau 5,52% apabila dibandingkan dengan nilai Defisit-LO untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2024.

E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/ KESALAHAN MENDASAR

E.3.1 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang disebabkan oleh kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya.

Koreksi Nilai Persediaan untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Koreksi Nilai Persediaan untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 merupakan koreksi yang menambah ekuitas.

Koreksi Nilai Persediaan untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025 mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp0,00 atau 0,0% apabila dibandingkan dengan periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2024.

Koreksi Nilai Persediaan untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025 terdiri dari koreksi tambah sebesar Rp0,00 dan koreksi kurang sebesar Rp0,00 dengan rincian pada tabel berikut.

Tabel Koreksi Tambah dan Koreksi Kurang Nilai Persediaan 30 Juni 2025

No	Uraian	Nilai (Rp)
A	Koreksi Tambah	-
B	Koreksi Kurang	-

E.3.2 Koreksi atas Reklasifikasi

Koreksi atas Reklasifikasi merupakan koreksi kesalahan pencatatan nilai reklasifikasi yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian reklasifikasi yang terjadi pada periode sebelumnya.

Koreksi atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025 disajikan sebesar Rp0,00 merupakan koreksi yang menambah ekuitas.

Koreksi atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025 disajikan sebesar Rp0,00 merupakan koreksi yang mengurangi ekuitas.

Koreksi atas untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025 mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp0,00 atau 0,0% apabila dibandingkan dengan periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2024.

Koreksi atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025 terdiri dari koreksi tambah sebesar Rp0,00 dan koreksi kurang sebesar Rp0,00 dengan rincian pada tabel berikut.

Tabel Koreksi Tambah dan Koreksi Kurang 30 Juni 2025

No	Uraian	Nilai (Rp)
A	Koreksi Tambah	-
B	Koreksi Kurang	-

E.3.3 Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi nilai aset non revaluasi merupakan koreksi yang berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Koreksi nilai aset non revaluasi untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Koreksi nilai aset non revaluasi untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 merupakan koreksi yang mengurangi ekuitas.

Koreksi nilai aset non revaluasi untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025 mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp0,00 atau 0% apabila dibandingkan dengan periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2024. Koreksi nilai aset non revaluasi untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025 terdiri dari koreksi tambah sebesar Rp0,00 dan koreksi kurang sebesar Rp0,00 dengan rincian pada tabel berikut.

Tabel Koreksi Tambah dan Kurang Nilai Aset Non Revaluasi 30 Juni 2025

No	Uraian	Nilai (Rp)
A	Koreksi Tambah	-
B	Koreksi Kurang	-

E.3.4 Koreksi Lain-Lain

Koreksi lain-lain untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Koreksi lain-lain untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 merupakan koreksi yang mengurangi ekuitas.

Koreksi lain-lain untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025 mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp0,00 atau 0% apabila dibandingkan dengan periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2024.

Koreksi lain-lain untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025 terdiri dari koreksi tambah sebesar Rp0,00 dan koreksi kurang sebesar Rp0,00 dengan rincian pada tabel berikut.

Tabel Koreksi Tambah dan Koreksi Kurang Lain-Lain 30 Juni 2025

No	Uraian	Nilai (Rp)
A	Koreksi Tambah	-
B	Koreksi Kurang	-

E.4 TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Transaksi Antar Entitas merupakan transaksi atau aliran sumber daya ekonomi (seperti dana, barang, atau jasa) yang terjadi antara dua atau lebih entitas di dalam lingkup pemerintah. Transaksi ini dapat melibatkan entitas pelaporan, seperti pemerintah pusat, pemerintah daerah, atau unit-unit kerja di bawahnya.

E.4.1 Ditagihkan ke Entitas Lain

Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan pada K/L yang melibatkan kas negara (BUN).

Nilai Transaksi Ditagihkan ke Entitas Lain untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp2.647.730.182,00 dan Rp2.787.455. 730,00.

Nilai Transaksi Ditagihkan ke Entitas Lain untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025 mengalami penurunan sebesar Rp154.704.460,00 atau (5,84)% apabila dibandingkan dengan periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2024.

E.4.2 Diterima dari Entitas Lain

Diterima dari Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas belanja pada K/L yang melibatkan kas negara (BUN).

Nilai Transaksi Diterima dari Entitas Lain untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp(7.885.140,00) dan Rp(14,978.972,00).

Nilai Transaksi Diterima dari Entitas Lain untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 205 mengalami kenaikan sebesar Rp7.093.772,00 atau 0,89% apabila dibandingkan dengan periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2024.

E.5 KENAIKAN (PENURUNAN) EKUITAS

Pada 30 Juni 2025, BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU mengalami kenaikan ekuitas sebesar Rp41.128.037,00.

Nilai kenaikan tersebut lebih tinggi sebesar Rp(590.558.300,00) atau (6,51)% apabila dibandingkan dengan kenaikan/penurunan ekuitas 30 Juni 2024 sebesar Rp631.686.337,00.

E.6 EKUITAS AKHIR

Nilai Ekuitas Akhir untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp193.304.549.672,00 dan Rp194.005.360.207,00. Nilai Ekuitas Akhir untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025, mengalami penurunan sebesar Rp(700.810.535,00) atau (0,36) % apabila dibandingkan dengan nilai Ekuitas Akhir untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2024.

Kode	Kegiatan	Belanja			Keluaran				Keterangan
		Anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	Satuan	%	
	Penyesuaian (Revisi DIPA/ Pengembalian Belanja/dll)								
	Total	6.400.768.003	2.647.730.186	41,37	305	2.647.730.189		41,37	

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2025 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2024 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2025, pada (diisi nama Satker BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU (018.09.2100.567737.KD) tidak terdapat Alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada Prioritas Nasional (diisi kode PN dan nama PN) dari 8 Prioritas Nasional yang ditetapkan dalam RKP.

Rincian Pagu Anggaran, Realisasi Anggaran dan Pencapaian Output dari masing-masing Prioritas Nasional adalah sebagai berikut:

Kementerian/ Lembaga : (018) Kementerian Pertanian

Unit Organisasi : (09) Badan Perakitan Dan Modernisasi Pertanian

Satuan Kerja : (567737) Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku

Program/ kegiatan Prioritas	Pagu	Realisasi	%	Satuan Output	Target	Capaian Output	%
Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian	900.000.000	40.160.426	4,46	Kegiatan	1	Kegiatan	40

F.3. CATATAN DALAM MONSAKTI

1. TO DO LIST

Sampai dengan penyusunan Laporan Keuangan Semester I Tahun 2025 to do list dalam monsakti sudah tidak ada

2. Rekonsiliasi

Dalam penyusunan Laporan Keuangan Semester I Tahun 2025 Rekonsiliasi Internal dan eksternal pada web monsakti kemenku sudah tidak ada selisih, sudah dilakukan penutupan periode Laporan Keuangan Semester I Tahun 2025, sesuai SE DJPB No. S-147/PB/2025, penutupan dimulai tanggal 11 s.d 22 Juli 2025



LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

1. Hasil Rekonsiliasi
2. Laporan Realisasi Anggaran Face
3. Neraca Percobaan Akrua
4. Neraca Percobaan Kas
5. Neraca Face
6. Laporan Operasional
7. Laporan Ekuitas
8. Laporan Realisasi Anggaran Belanja Menurut Akun
9. Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Menurut Akun
- 10.

BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU



**HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 567737
SAMPAI DENGAN PERIODE 2025-06**

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	6,400,768,000	6,400,768,000	0
2	Belanja	2,647,730,182	2,647,730,182	0
3	Pengembalian Belanja	0	0	0
4	Estimasi Pendapatan	154,695,000	154,695,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	7,885,140	7,885,140	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	110,400,000	110,400,000	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	110,400,000	110,400,000	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 14-JUL-25



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018
ESELON I : BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN 09
SATUAN KERJA : BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU 567737

Tgl Data : 16/07/25 7:06 AM
Tgl Cetak : 16/07/25 1:09 PM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	154,695,000	7,885,140	(146,809,860)	5.10	142,816,000	14,978,912	(127,837,088)	10.49
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	154,695,000	7,885,140	(146,809,860)	5.10	142,816,000	14,978,912	(127,837,088)	10.49
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	154,695,000	7,885,140	(146,809,860)	5.10	142,816,000	14,978,912	(127,837,088)	10.49
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	6,400,768,000	2,647,730,182	(3,753,037,818)	41.37	6,992,720,000	2,802,434,642	(4,190,285,358)	40.08
1. Belanja Pegawai	3,108,054,000	1,636,752,929	(1,471,301,071)	52.66	3,258,213,000	1,647,859,401	(1,610,353,599)	50.58
2. Belanja Barang	3,292,714,000	1,010,977,253	(2,281,736,747)	30.70	3,734,507,000	1,154,575,241	(2,579,931,759)	30.92
3. Belanja Modal	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018
ESELON I : BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN 09
SATUAN KERJA : BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU 567737

Tgl Data : 16/07/25 7:06 AM
Tgl Cetak : 16/07/25 1:09 PM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	6,400,768,000	2,647,730,182	(3,753,037,818)	41.37	6,992,720,000	2,802,434,642	(4,190,285,358)	40.08
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :
FINAL

AMBON, 16 Juli 2025
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

Dr. GUNAWAN, S.TP., M.Si
NIP. 197612162005011002

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (2100) MALUKU

SATUAN KERJA : (567737) BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN
MALUKU

Tgl Data : 16/07/25 7:06 AM

Tgl Cetak : 16/07/25 1:09 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	110,400,000	0
0.0	115212	Piutang Lainnya	1,236,600	0
0.0	117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	45,432,500	0
0.0	131111	Tanah	177,292,711,700	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	8,912,182,038	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	24,467,005,300	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	490,480,000	0
0.0	134113	Jaringan	607,373,500	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	145,025,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	8,771,319,215
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	8,900,636,209
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	490,480,000
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	229,299,265
0.0	162151	Software	6,115,000	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	58,291,104	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	58,291,104
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	6,115,000
0.0	212111	Belanja pegawai yang masih harus dibayar	0	165,765,277
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	47,850,000
0.0	218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	0	51,547,000
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	110,400,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	2,647,730,182
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	7,885,140	0
0.0	391111	Ekuitas	0	193,895,107,972
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	5,504,020
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	3,617,720
3.0	491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0	81,120,000
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	1,278,585,160	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	18,468	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	97,643,786	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	30,594,204	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	12,420,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	84,960,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	14,809,676	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	70,319,820	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	114,330,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	30,800,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (2100) MALUKU

SATUAN KERJA : (567737) BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN
MALUKU

Tgl Data : 16/07/25 7:06 AM

Tgl Cetak : 16/07/25 1:09 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	22,371,039	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	510	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	2,237,103	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	552,065	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	1,125,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	1,961,375	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	2,167,000	0
3.0	511633	Beban Tunjangan Umum PPPK	1,125,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	36,498,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	495,749,020	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	12,567,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	28,850,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	7,058,500	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	72,980,471	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	25,109,100	0
3.0	522141	Beban Sewa	6,000,000	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	1,700,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	202,881,000	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	144,663,283	0
3.0	523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	4,784,000	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	87,406,050	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	36,280,132	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	293,390,025	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	8,860,795	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	4,160,000	0
3.0	593123	Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	85,687,500	0
JUMLAH			215,464,782,964	215,464,782,964

Keterangan :

FINAL

AMBON, 16 Juli 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN

Dr. GUNAWAN, S.TP., M.Si

NIP. 197612162005011002

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (2100) MALUKU

SATUAN KERJA : (567737) BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN
MALUKU

Tgl Data : 16/07/25 6:26 AM

Tgl Cetak : 16/07/25 1:10 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	2,647,730,182
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	7,885,140	0
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	5,504,020
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	2,381,120
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	1,145,682,460	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	16,481	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	87,511,916	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	27,372,074	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	11,880,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	76,780,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	14,729,926	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	62,932,980	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	114,330,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	27,480,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	22,371,039	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	510	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	2,237,103	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	552,065	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	1,125,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	1,961,375	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	2,167,000	0
3.0	511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	1,125,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	36,498,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	447,899,020	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	12,567,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	28,850,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	3,397,500	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	4,160,000	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	89,446,300	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	25,109,100	0
3.0	522141	Belanja Sewa	6,000,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	190,166,000	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	130,212,283	0
3.0	523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	4,784,000	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	68,386,050	0
JUMLAH			2,655,615,322	2,655,615,322

Keterangan :

FINAL

AMBON, 16 Juli 2025
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

Dr. GUNAWAN, S.TP., M.Si
197612162005011002

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (2100) MALUKU

SATUAN KERJA : (567737) BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN
MALUKU

Tgl Data : 16/07/25 7:06 AM

Tgl Cetak : 16/07/25 1:09 PM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	110,400,000	0	110,400,000	0.00
Piutang Bukan Pajak	1,236,600	0	1,236,600	0.00
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	1,236,600	0	1,236,600	0.00
Persediaan	45,432,500	50,000,000	(4,567,500)	(9.14)
JUMLAH ASET LANCAR	157,069,100	50,000,000	107,069,100	214.14
ASET TETAP				
Tanah	177,292,711,700	177,292,711,700	0	0.00
Peralatan dan Mesin	8,912,182,038	8,912,182,038	0	0.00
Gedung dan Bangunan	24,467,005,300	24,467,005,300	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	1,097,853,500	1,097,853,500	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	145,025,000	145,025,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(18,391,734,689)	(18,053,203,737)	(338,530,952)	1.88
JUMLAH ASET TETAP	193,523,042,849	193,861,573,801	(338,530,952)	(0.17)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	6,115,000	6,115,000	0	0.00
Aset Lain-lain	58,291,104	58,291,104	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(64,406,104)	(64,406,104)	0	0.00
JUMLAH ASET LAINNYA	0	0	0	
JUMLAH ASET	193,680,111,949	193,911,573,801	(231,461,852)	(0.12)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	213,615,277	16,465,829	197,149,448	1,197.32
Utang Yang Belum Ditagihkan	51,547,000	0	51,547,000	0.00
Uang Muka dari KPPN	110,400,000	0	110,400,000	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	375,562,277	16,465,829	359,096,448	2,180.86
JUMLAH KEWAJIBAN	375,562,277	16,465,829	359,096,448	2,180.86
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	193,304,549,672	193,895,107,972	(590,558,300)	(0.30)
JUMLAH EKUITAS	193,304,549,672	193,895,107,972	(590,558,300)	(0.30)
JUMLAH EKUITAS	193,304,549,672	193,895,107,972	(590,558,300)	(0.30)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	193,680,111,949	193,911,573,801	(231,461,852)	(0.12)

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (2100) MALUKU
SATUAN KERJA : (567737) BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Tgl Data : 16/07/25 7:06 AM

Tgl Cetak : 16/07/25 1:09 PM

Halaman : 2

lap_neraca_satker_komparatif_poc

Keterangan :

FINAL

AMBON, 16 Juli 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN

Dr. GUNAWAN, S.TP., M.Si

NIP. 197612162005011002

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (2100) MALUKU
SATUAN KERJA : (567737) BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN
MALUKU

Tgl Data : 16/07/25 7:06 AM

Tgl Cetak : 16/07/25 1:08 PM

Halaman : 1

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	9,121,740	13,071,440	(3,949,700)	(30.216)
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	9,121,740	13,071,440	(3,949,700)	(30.216)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	9,121,740	13,071,440	(3,949,700)	(30.216)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	1,802,518,206	1,811,914,542	(9,396,336)	(0.519)
Beban Persediaan	4,160,000	12,695,000	(8,535,000)	(67.231)
Beban Barang dan Jasa	650,014,091	749,549,757	(99,535,666)	(13.279)
Beban Pemeliharaan	352,328,283	328,825,000	23,503,283	7.148
Beban Perjalanan Dinas	87,406,050	132,302,614	(44,896,564)	(33.935)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	85,687,500	11,700,000	73,987,500	632.372

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
 ESELON I : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
 WILAYAH/PROVINSI : (2100) MALUKU
 SATUAN KERJA : (567737) BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN
 MALUKU

Tgl Data : 16/07/25 7:06 AM

Tgl Cetak : 16/07/25 1:08 PM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	338,530,952	388,381,686	(49,850,734)	(12.836)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	3,320,645,082	3,435,368,599	(114,723,517)	(3.339)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(3,311,523,342)	(3,422,297,159)	110,773,817	(3.237)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	81,120,000	3,155,092	77,964,908	2,471.082
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	81,120,000	3,155,092	77,964,908	2,471.082
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	81,120,000	3,155,092	77,964,908	2,471.082
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(3,230,403,342)	(3,419,142,067)	188,738,725	(5.52)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(3,230,403,342)	(3,419,142,067)	188,738,725	(5.52)

Keterangan :
FINAL

AMBON, 16 Juli 2025
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

Dr. GUNAWAN, S.TP., M.Si
NIP. 197612162005011002

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (2100) MALUKU

SATUAN KERJA : (567737) BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN
MALUKU

Tgl Data : 16/07/25 6:26 AM

Tgl Cetak : 16/07/25 1:09 PM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	193,895,107,972	194,637,046,544	(741,938,572)	(0.38)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(3,230,403,342)	(3,419,142,067)	188,738,725	(5.52)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
LAIN-LAIN	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	2,639,845,042	2,787,455,730	(147,610,688)	(5.3)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(590,558,300)	(631,686,337)	41,128,037	(6.51)
EKUITAS AKHIR	193,304,549,672	194,005,360,207	(700,810,535)	(0.36)

Keterangan :

FINAL

AMBON, 16 Juli 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN

Dr. GUNAWAN, S.TP., M.Si

NIP. 197612162005011002



LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

1. LPJ Bendahara Pengeluaran

BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Berita Acara Pemeriksaan Kas Bendahara Pengeluaran

Pada hari ini, Senin tanggal 30 bulan Juni tahun 2025, kami selaku Kuasa Pengguna Anggaran telah melakukan pemeriksaan kas Bendahara Pengeluaran dengan nomor rekening 650175677371000 dengan posisi saldo Buku Kas Umum sebesar Rp. 58.853.000,00 dan Nomor Bukti terakhir Nomor : 00428/KW/567737/2025

I. Hasil Pemeriksaan Pembukuan Bendahara

A. Saldo Kas Bendahara

1 Saldo BP Kas (Tunai dan Bank)	Rp.	15.633.000,00
2 Saldo BP UM (Voucher)	Rp.	43.220.000,00
3 Saldo BP BPP	Rp.	0,00
4 Jumlah (A1+A2+A3)	Rp.	58.853.000,00

B. Saldo Kas tersebut pada huruf A terdiri dari :

1 Saldo BP UP	Rp.	58.853.000,00
2 Saldo BP TUP	Rp.	0,00
3 Saldo LS-Bendahara	Rp.	0,00
4 Saldo Pajak	Rp.	0,00
5 Saldo Hibah	Rp.	0,00
6 Saldo BP Lain-lain	Rp.	0,00
7 Jumlah (B1+B2+B3+B4+B5+B6)	Rp.	58.853.000,00

C. Selisih pembukuan (A4-B6)	Rp.	0,00
------------------------------	-----	------

II. Hasil Pemeriksaan Kas (Fisik)

A. Kas yang dikuasai bendahara

1 Uang Tunai di Kas Bendahara	Rp.	11.937.100,00
2 Uang di Rekening Bendahara	Rp.	3.695.953,00
3 Jumlah Kas (A1+A2)	Rp.	15.633.053,00

B. Selisih Kas (I.A.I-II.A.3)	Rp.	(53,00)
-------------------------------	-----	---------

III. Hasil Rekonsiliasi Internal

A. Pembukuan menurut Bendahara

1 a. Saldo UP	Rp.	58.853.000,00
b. Kuitansi UP yang belum di-SPM-kan	Rp.	51.547.000,00
c. Jumlah Saldo dan Kuitansi UP	Rp.	110.400.000,00
2 a. Saldo TUP	Rp.	0,00
b. Kuitansi TUP yang belum di-SPM-kan	Rp.	0,00
c. Jumlah Saldo dan Kuitansi TUP	Rp.	0,00
3 Saldo Lainnya	Rp.	0,00
4 Jumlah (A1+A2+A3)	Rp.	110.400.000,00

B. Pembukuan menurut UAKPA

1 Kas UP di Bendahara	Rp.	110.400.000,00
2 Kas TUP di Bendahara	Rp.	0,00
3 Kas Lainnya di Bendahara	Rp.	0,00
4 Jumlah (B1+B2+B3)	Rp.	110.400.000,00

C. Selisih Pembukuan Bendahara dengan UAKPA (III.A.4-III.B.4)	Rp.	0,00
--	-----	------

IV. Penjelasan atas selisih

A. Selisih Kas (II.B)

(53,00) karena -Kesulitan uang kecil-

B. Selisih Pembukuan UP (III.C)

0,00 karena -Tidak Ada-

C. Selisih Pembukuan TUP (III.C)

0,00 karena -Tidak Ada-

D. Selisih Pembukuan Lainnya (III.C)

0,00 karena -Tidak Ada-

Yang diperiksa
Bendahara Pengeluaran



La Harimin, SE

NIP. 197711032007011001

Mengetahui
a.n Kuasa Pengguna Anggaran
Pejabat Pembuat Komitmen

LA ROKA, SE
NIP. 197308252001121001

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENGELUARAN

Bulan: Juni 2025

Kementerian/Lembaga : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

Tgl, No. SP : 02 Desember 2024 , DIPA-018.09.2.567737/2025

Unit Organisasi : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

Tahun : 2025

Provinsi/Kabupaten/Kota : (21.51) MALUKU / KOTA AMBON

KPPN : (061) Ambon

Satuan Kerja : (567737) BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Alamat dan No Telp : JL. CHR. SOPLANIT, DESA POKA, KEC. TELUK AMBON - KOTA AMBON , 0911322542

- I. Keadaan Pembukuan bulan pelaporan dengan saldo pada BKU sebesar Rp. 58.853.000,00 Dan Nomor Bukti terakhir Nomor. 00428/KW/567737/2025

	Jenis Buku Pembantu	Saldo Awal (Rp.)	Penambahan (Rp.)	Pengurangan (Rp.)	Saldo Akhir (Rp.)
1	2	3	4	5	6
A	BP Kas, BPP dan UM	109.502.500,00	294.387.240,00	345.036.740,00	58.853.000,00
	1. BP Kas (Tunai & Bank)	99.623.000,00	215.007.240,00	298.997.240,00	15.633.000,00
	2. BP UM (Voucher)	9.879.500,00	79.380.000,00	46.039.500,00	43.220.000,00
	3. BP BPP	0,00	0,00	0,00	0,00
B	BP Selain Kas	109.502.500,00	63.030.035,00	113.679.535,00	58.853.000,00
	1. BP UP*)	109.502.500,00	63.030.035,00	113.679.535,00	58.853.000,00
	2. BP TUP*)	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. BP LS-Bendahara	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. BP Pajak	0,00	0,00	0,00	0,00
	5. BP Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
	6. BP Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00

*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi UP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 51.547.000,00

*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi TUP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 0,00

II. Keadaan kas pada akhir Bulan Pelaporan

1. Uang Tunai di Brankas	Rp.	11.937.100,00	
2. Uang di Rekening Bank	Rp.	3.695.953,00	(terlampir salinan rekening koran)
3. Jumlah Kas	Rp.	15.633.053,00	

III. Selisih Kas

1. Saldo Akhir BP Kas (I.A 1 kolom (6))	Rp.	15.633.000,00
2. Jumlah Kas (II.3)	Rp.	15.633.053,00
3. Selisih Kas	Rp.	(53,00)

***DAFTAR RINCIAN SALDO REKENING YANG DIKELOLA BENDAHARA PENGELUARAN**

SATKER 567737

BULAN : JUNI 2025

NO	NO. REKENING	NAMA REKENING	NAMA BANK	KODE REK**	NOMOR SURAT IJIN	TANGGAL SURAT IJIN	TGL TRANSAKSI TERAKHIR	SALDO
1	650175677371000	BPG 061 BALAI PSIP MALUKU	BRI Cabang Ambon	20	000123	03-12-2021	2025-06-26	3,695,953.00

BENDAHARA PENGELUARAN



La Harimin, SE

NIP. 197711032007011001

*Lampiran ini adalah bagian tak terpisahkan dari LPJ Bendahara.

** Kode Rek. adalah 10 untuk Bend. Penerimaan, 20 untuk Bend. Pengeluaran, 21 untuk Bend. Pengeluaran Pembantu, dan 30 untuk rekening Lainnya

RINCIAN KAS DI REKENING BENDAHARA PENGELUARAN

BULAN : JUNI 2025

Kementerian / Lembaga : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
Unit Organisasi : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
Propinsi / Kabupaten / Kota : (21.51) MALUKU / KOTA AMBON
Satuan Kerja : (567737) BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU56773700-
No Rekening : 650175677371000
Nama Rekening : BPG 061 BALAI PSIP MALUKU
Nama Bank : BRI Cabang Ambon
Jenis Rekening : (20) REKENING BENDAHARA PENGELUARAN

Tanggal	Nomor Bukti	Uraian	Debet (Rp.)	Kredit (Rp.)	Saldo (Rp.)
1	2	3	4	5	6
		Saldo Akhir Bulan Mei 2025			89.665.918,00
13-06-2025	FPK-PENG-dd144sL1CzEXDgx	[DARI TUNAI] DANA UP RUPIAH MURNI	0,00	70.000.000,00	19.665.918,00
19-06-2025	FPK-PENG-xt7phALNx F14yuM	SPM UP RUPIAH MURNI	63.030.035,00	0,00	82.695.953,00
19-06-2025	FPK-PENG-aHRZGI71g0GyuIX	[DARI TUNAI] DANA UP RUPIAH MURNI	0,00	19.000.000,00	63.695.953,00
26-06-2025	FPK-PENG-FK6PBzWuCUvW2S7	[DARI TUNAI] DANA UP RUPIAH MURNI	0,00	60.000.000,00	3.695.953,00
Jumlah			63.030.035,00	149.000.000,00	3.695.953,00

BENDAHARA PENGELUARAN



La Harimin, SE

NIP. 197711032007011001

*Lampiran ini adalah bagian tak terpisahkan dari LPJ Bendahara.

** Kode Rek. adalah 10 untuk Bend. Penerimaan, 20 untuk Bend. Pengeluaran, 21 untuk Bend. Pengeluaran Pembantu, dan 30 untuk rekening Lainnya



LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

1. LPJ Bendahara Penerima

BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Hasil Pemeriksaan Kas

Periode Juni 2025

Kadaan pembukuan bulan pelaporan dengan saldo akhir pada BKU sebesar Rp. 0,00 dan Nomor Bukti terakhir Nomor.

I. Hasil Pemeriksaan Pembukuan

A. Saldo Kas (Bank dan Tunai)	Rp.	0,00
B. Saldo Kas tersebut pada huruf A		
1. BP PNB	Rp.	0,00
2. BP DPK	Rp.	0,00
3. BP Pajak	Rp.	0,00
4. BP Lainnya	Rp.	0,00
5. Jumlah	Rp.	0,00
C. Selisih Pembukuan (A-B5)	Rp.	0

II. Hasil Pemeriksaan Kas

A. Kas yang dikuasai bendahara		
1. Uang Tunai di Kas Bendahara	Rp.	0,00
2. Uang di Rekening Bendahara	Rp.	0,00
3. Jumlah Kas (A1+A2)	Rp.	0,00
B. Selisih Kas (IA-II.A.3)	Rp.	0,00

III. Hasil Rekonsiliasi Internal

A. Pembukuan menurut Bendahara		
1. Penerimaan Yang Telah Disetorkan	Rp.	0,00
2. Penerimaan Yang Belum Disetorkan	Rp.	0,00
3. Jumlah (A1+A2)	Rp.	0,00
B. Pembukuan menurut UAKPA	Rp.	1.133.500,00
C. Selisih Pembukuan Bendahara dengan UAKPA (A3-B)	Rp.	- 1.133.500,00

IV. Penjelasan atas selisih

A. Selisih Kas (II.B)

0,00-

B. Selisih Pembukuan UP (III.C)

0,00 karena Selisih pembukuan UAKPA karena ada potongan SPM Gaji setoran rumah dinas bulan Juni

Bendahara Penerimaan



JOLA MARNA LATURAKE

Penata Muda IIIa 197807232006042001



LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENERIMAAN

Bulan: Juni 2025

Kementerian/Lembaga : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
 Unit Organisasi : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
 Provinsi/Kabupaten/Kot : (21.51) MALUKU / KOTA AMBON
 Satuan Kerja : (567737) BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU
 Tgl, No. SP DIPA : 02 Desember 2024 , DIPA-018.09.2.567737/2025
 Tahun Anggaran : 2025
 KPPN : (061) Ambon
 Alamat dan No Telp : JL. CHR. SOPLANIT, DESA POKA, KEC. TELUK AMBON - KOTA AMBON , 0911322542 ,

Kedaaan pembukuan bulan pelaporan dengan saldo akhir pada BKU sebesar Rp. 0,00 Dan Nomor Bukti terakhir Nomor. -

	Jenis Buku Pembantu (Rp.)	Saldo Awal (Rp.)	Penambahan (Rp.)	Pengurangan (Rp.)	Saldo Akhir (Rp.)
1	2	3	4	5	6
A.	BP Kas	0,00	0,00	0,00	0,00
	1. BP Kas (Tunai & Bank)	0,00	0,00	0,00	0,00
B.	BP Selain Kas	0,00	0,00	0,00	0,00
	1. BP PNB	0,00	0,00	0,00	0,00
	2. BP DPK	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. BP Pajak	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. BP Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00

II. Kedaaan kas pada akhir Bulan Pelaporan

1.	Uang Tunai di Brankas	Rp	0,00
2.	Uang di Rekening Bank (terlampir salinan rekening koran)	Rp	0,00
3.	Jumlah Kas	Rp	0,00

III. Selisih Kas

1.	Saldo Akhir BP Kas (I.A 1 kolom (6))	Rp	0,00
2.	Jumlah Kas (II.3)	Rp	0,00
3.	Selisih Kas	Rp	0,00

IV. Saldo Uang yang Sudah Menjadi Hak Negara

1.	Saldo Awal	Rp	0,00
2.	Penerimaan yang sudah menjadi hak negara bulan ini	Rp	0,00
3.	Jumlah Penerimaan Negara	Rp	0,00
4.	Setoran atas penerimaan yang sudah menjadi hak negara bulan	Rp	0,00
	Saldo Akhir	Rp	0,00

V. Hasil Rekonsiliasi Internal dengan UAKPA

1. Penyetoran menurut pembukuan bendahara	Rp	0,00
2. Penyetoran menurut UAKPA(sesuai bukti setor)	Rp	1.133.500,00
3. Selisih	Rp	- 1.133.500,00

VI. Pembukuan dan fisik kas telah diperiksa oleh KPA dengan hasil sebagai berikut:

1. Selisih Kas (saldo akhir III.3) : 0,00-
2. Selisih Pembukuan (V.3) : - 1.133.500,00-



KOTA AMBON , 02 Juli 2025

Bendahara Penerimaan



LAPORAN / IKHTISAR PENERIMAAN DAN PENYETORAN BUKAN PAJAK
DAN PENERIMAAN TRANSITO (PENGEMBALAN UYHD)

KEMENTERIAN : PERTANIAN (18)
ESELON I : BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
KANTOR : BALAI PENERAPAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN MALUKU
KODE KANTOR : (567737)
TAHUN ANGGARAN : 2025 BULAN : Juni 2025

No.	KODE MAK	URAIAN MAK	PERKIRAAN	PENERIMAAN			PENYETORAN			SISA	
			TARGET	s/d Bln Lalu	Bulan ini	Jumlah	s/d Bln Lalu	Bulan ini	Jumlah	Penerimaan	Target *)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
I. PENERIMAAN UMUM			19,595,000	6,751,640	1,133,500	7,885,140	6,751,640	1,133,500	7,885,140		11,709,860
1	425131	Sewa tanah, gedung dan bangunan (Rumah dinas,)	19,595,000	6,751,640	1,133,500	7,885,140	6,751,640	1,133,500	7,885,140		11,709,860
3	425764	Pendapatan jasa lembaga Keuangan (Jasa Giro)				-	-	-	-	-	-
4	425911	Penerimaan kembali belanja pegawai				-	-	-	-	-	-
5	425913	Penerimaan kembali belanja Modal Tahun Anggaran yang Lalu				-	-	-	-	-	-
JUMLAH PENERIMAAN UMUM			19,595,000	6,751,640	1,133,500	7,885,140	6,751,640	1,133,500	7,885,140	-	11,709,860
II. PENERIMAAN FUNGSIONAL											
1	425112	Penj. Hasil Pertanian/Perkebunan	130,000,000			-	-	-	-		130,000,000
2	425132	Sewa peralatan dan mesin	1,500,000								
3	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	3,600,000			-	-	-	-	-	3,600,000
JUMLAH PENERIMAAN FUNGSIONAL			135,100,000	-	-	-	-	-	-	-	130,000,000
Jumlah PNPB			154,695,000	6,751,640	1,133,500	7,885,140	6,751,640	1,133,500	7,885,140	-	141,709,860

*) Bila bertanda - (minus)
berarti realisasi lebih besar
dari target/estimasi



Mengetahui/Menyetujui, Atasan Langsung
Bendaharawan Khusus/Penerima,

Dr. Kerdiono, S.TP, M.Si
NIP. 197003121998031001

Ambon, 30 Juni 2025
Bendaharawan Khusus/Penerima,


Jola Maria Laturake
NIP. 197807232006042001



LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

1. Memo Penyesuaian
2. Rincian Belanja Per Akun Detail
3. Penetapan Piutang PNB
4. Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga
5. Analisa Pendapatan
6. Monitoring Kelebihan Tunjangan Fungsional
7. Laporan Kinerja Satuan Kerja

BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : (018) Kementerian Pertanian
 Eselon I : (09) Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian
 Wilayah : (2100) Maluku
 Satuan Kerja : (567737) Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku
 No. Dokumen : 01/567737/05/2025
 Tanggal : 28/05/2025
 Tahun Anggaran : 2025
 Keterangan : Jurnal Balik Akrual Tahun 2024

KATEGORI JURNAL PENYESUAIAN :

<input type="checkbox"/> Pendapatan Diterima Di Muka	<input type="checkbox"/> Piutang Jangka Panjang
<input type="checkbox"/> Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	<input type="checkbox"/> Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya
<input type="checkbox"/> Belanja Dibayar Di Muka	<input type="checkbox"/> Piutang Jangka Pendek
<input checked="" type="checkbox"/> Belanja Yang Masih Harus Dibayar	<input type="checkbox"/> Transfer Masuk
<input type="checkbox"/> Penyisihan Piutang	<input type="checkbox"/> Transfer Keluar
<input type="checkbox"/> Penghapusan Piutang	<input type="checkbox"/> Koreksi Beban Aset
<input type="checkbox"/> Penyusutan Aset	<input type="checkbox"/> Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
<input type="checkbox"/> Kas Di Bendahara Penerimaan	<input type="checkbox"/> Kas Lainnya di BLU
<input type="checkbox"/> Kas di Bendahara Pengeluaran	<input type="checkbox"/> Uang Muka Belanja
<input type="checkbox"/> Persediaan	<input type="checkbox"/> Perolehan Aset
<input type="checkbox"/> Koreksi Antar Beban	<input type="checkbox"/> Koreksi Piutang/Utang
<input type="checkbox"/> Pendapatan Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi	<input type="checkbox"/> Hibah Langsung
<input type="checkbox"/> Beban Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi	<input type="checkbox"/>

JURNAL PENYESUAIAN :

NO	D/K	KODE AKUN	URAIAN NAMA AKUN	RUPIAH DEBIT	RUPIAH KREDIT
1	D	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	16.465.829	
	K	522111	Beban langganan listrik		16.465.829

Uraian :

Jurnal balik pencatatan akrual terhadap tagihan pemakaian listrik bulan Desember 2024 yang dibayarkan di Januari 2025

Direkam oleh :
Opertor Sakti/GL


 La Tonga, SE
 NIP 197910082007011001

Disetujui Tanggal : 28 Mei 2025
 Kasubbag. TU BPRMP Maluku


 M. Yusuf Nurdin, ST
 NIP 197103221998031002

RINCIAN BELANJA BARANG PER AKUN DETAIL
SATKER BRMP MALUKU
PER 30 JUNI 2025

C	KDWILAYAH	KDSATKER	SDCP	KDFUNGSI	KDSFUNGSI	KDPROGRA M	KDKEGIATAN	KDOUTPUT	AKUN	REVISI DIPA	BELANJA	PENGEMBALIAN	BELANJA NETTO	PENGUNAAN BELANJA UNTUK
	2100	567737	A0	04	04.03	WA.6918	AEA.101	051	521211	87.000.000	0		87.000.000	
						WA.6918	AEA.101	051	522141	174.000.000	6.000.000		168.000.000	
						WA.6918	AEA.101	051	522151	34.000.000	0		34.000.000	
						WA.6918	AEA.101	051	524111	217.500.000	34.160.426		183.339.574	
						WA.6918	AEA.101	051	524113	22.500.000	0		22.500.000	
						WA.6918	EBA.956	051	521211	6.000.000	0		6.000.000	
						WA.6918	EBA.956	051	521219	4.000.000	0		4.000.000	
						WA.6918	EBA.962	051	521211	14.550.000	3.397.500		11.152.500	
						WA.6918	EBA.962	051	521811	8.430.000	4.160.000		4.270.000	
						WA.6918	EBA.962	051	524111	111.870.000	34.225.624		77.644.376	
						WA.6918	EBA.994	001	511111	1.959.530.000	1.145.682.460		813.847.540	
						WA.6918	EBA.994	001	511119	61.000	16.481		44.519	
						WA.6918	EBA.994	001	511121	146.135.000	87.511.916		58.623.084	
						WA.6918	EBA.994	001	511122	49.649.000	27.372.074		22.276.926	
						WA.6918	EBA.994	001	511123	25.830.000	11.880.000		13.950.000	
						WA.6918	EBA.994	001	511124	139.645.000	76.780.000		62.865.000	
						WA.6918	EBA.994	001	511125	18.830.000	14.729.926		4.100.074	
						WA.6918	EBA.994	001	511126	106.955.000	62.932.980		44.022.020	
						WA.6918	EBA.994	001	511129	341.462.000	114.330.000		227.132.000	
						WA.6918	EBA.994	001	511151	48.093.000	27.480.000		20.613.000	
						WA.6918	EBA.994	001	511611	96.660.000	22.371.039		74.288.961	
						WA.6918	EBA.994	001	511619	9.000	510		8.490	
						WA.6918	EBA.994	001	511621	9.675.000	2.237.103		7.437.897	
						WA.6918	EBA.994	001	511622	2.385.000	552.065		1.832.935	
						WA.6918	EBA.994	001	511624	4.860.000	1.125.000		3.735.000	
						WA.6918	EBA.994	001	511625	8.478.000	1.961.375		6.516.625	
						WA.6918	EBA.994	001	511628	24.992.000	2.167.000		22.825.000	
						WA.6918	EBA.994	001	511633	4.860.000	1.125.000		3.735.000	
						WA.6918	EBA.994	001	512211	119.945.000	36.498.000		83.447.000	
						WA.6918	EBA.994	002	521113	28.800.000	12.567.000		16.233.000	
						WA.6918	EBA.994	002	523111	474.595.000	190.166.000		284.429.000	
						WA.6918	EBA.994	002	523121	297.303.000	130.212.283		167.090.717	
						WA.6918	EBA.994	002	523133	10.000.000	4.784.000		5.216.000	
						WA.6918	EBA.994	002	522111	210.000.000	89.446.300		120.553.700	
						WA.6918	EBA.994	002	522112	54.000.000	25.109.100		28.890.900	
						WA.6918	EBA.994	002	521111	922.342.000	447.899.020		474.442.980	
						WA.6918	EBA.994	002	521115	72.960.000	28.850.000		44.110.000	
JUMLAH										5.857.904.000	2.647.730.182	0	3.210.173.818	

* Data Rincian dapat di tarik dari Modul PPK/Bendahara melalui menu Laporan FA 16 "Realisasi Berdasarkan SP2D"

PENETAPAN TAHUN PENETAPAN PIUTANG PNBP
SATKER LINGKUP BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
PER 30 JUNI 2025

Kode Akun	Jenis PNBP	Satker	Tahun Penetapan/	30-Jun-25	31-Des-24	Kenaikan (Penurunan)
				(Rp)	(Rp)	(Rp)
1	2	3	4	5	6	7
	PNBP Lainnya					
Total				0,00	0,00	0,00

Petunjuk Pengisian

- 1 Tulis Kode Akun Pendapatan
- 2 Tulis Uraian Akun Pendapatan
- 3 Nama Satker
- 4 Tulis tahun penetapan dan tahun penagihan (jika ada)
- 5 Nilai Piutang per 30 Juni 2025
- 6 Nilai piutang per 31 Desember 2024
- 7 Kenaikan/ Penurunan (Rp)

LAMPIRAN C.30

RINCIAN UTANG KEPADA PIHAK KETIGA PER 30 JUNI 2025

[illegible]

SATKER BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

TIDAK ADA

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka dari Pihak Ketiga Per 30 Juni 2025
Satuan Kerja BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

No.	Kode Barang	NUP	Jenis BMN	Pemanfaatan	Tarif Sewa (RP)	Jangka Waktu	Bulan	Sewa Per bulan	Sisa s.d. 30 Juni 2025	Jumlah Pendapatan diterima dimuka	Luas m2	Nomor Surat Persetujuan Sewa KPKNL	Lokasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
							7*12 Bulan	6/8		10*9			

TIDAK ADA

Direkam oleh :
Operator SAKTI/GL

NIP.

Disetujui Tanggal:
Ketua Tim Kerja

NIP.

RINCIAN KONTRUKSI DALAM Pengerjaan PER 30 JUNI 2025

No.	KodeSatker	Nama Satker	Uraian	Lokasi	Nomor Kontrak	Nilai Dalam Neraca (Rp)	Nilai Kontrak (Rp)	Prosentase Penyelesaian	Nilai Pengerjaan (Rp)	Ket.
1	567737	BRMP MALUKU								
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										
11										
12										
13										
14										
15										
16										
17										
18										
19										

TIDAK ADA

Catt.

Penghentian KDP dapat berupa penghentian sementara dan penghentian permanen. Apabila suatu KDP dihentikan pembangunannya untuk sementara waktu, maka KDP tersebut tetap dicantumkan ke dalam neraca dan kejadian ini diungkapkan secara memadai di dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Namun, apabila pembangunan KDP diniatkan untuk dihentikan pembangunannya secara permanen karena diperkirakan tidak akan memberikan manfaat ekonomik di masa depan, ataupun oleh sebab lain yang dapat dipertanggungjawabkan, maka KDP tersebut harus dieliminasi dari neraca dan kejadian ini diungkapkan secara memadai dalam Catatan atas Laporan Keuangan

LAPORAN KINERJA SATUAN KERJA TAHUN ANGGARAN 2025

Kementerian/ Lembaga : KEMENTERIAN PERTANIAN
 Unit Organisasi : BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
 Satuan Kerja : BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU
 Fungsi : (04) Ekonomi
 Sub Fungsi : (04.03) Pertanian, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan
 Program : 1. (018.09.EC) Program Nilai Tambah dan daya Saing Industri
 2. (018.09.WA) Program Dukuman Manajemen
 Lokasi : Propinsi Maluku

Kode	Kegiatan		Belanja			Keluaran				Keterangan
			Anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	Satuan	%	
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10
EC	7911.AEF109	Standar instrumen pertanian yang didiseminasikan	117.714.000	0	0	295	-	orang	74	Masih Blokir
WA	6918.AEA101	Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian	900.000.000	40.160.426	4,46	1	40.160.426	kegiatan	40	-
WA	6918.EBA956	Layanan BMN	10.000.000	0	0	1	-	Layanan	49,93	Masih Terblokir dan Terdapat Anggaran PNBPN Tahun 2025
WA	6918.EBA962	Layanan Umum	195.000.000	41.783.124	21,43	1	41.783.124	Layanan	49,93	Masih terdapat blokir
WA	6918.EBA994	Layanan Perkantoran	5.178.054.000	2.565.786.632	49,55	1	2.565.786.632	Layanan	49,94	-
	Subtotal									
	Penyesuaian (Revisi DIPA/Pengembalian Belanja/dll)									
	Total		6.400.768.003	2.647.730.186		305	2.647.730.189			



LAMPIRAN LAPORAN BMN

11. Laporan Neraca BMN
12. Laporan Barang Kuasa Pengguna Intrakomtabel
13. Laporan Barang Kuasa Pengguna Ekstrakomtabel
14. Laporan Barang Kuasa Pengguna Aset Tak Berwujud
15. Laporan Penyusutan Barang Kuasa Pengguna Intrakomtabel
16. Laporan Penyusutan Barang Kuasa Pengguna Ekstrakomtabel
17. Laporan Penyusutan Barang Kuasa Pengguna Aset Tak Berwujud
18. Laporan Persediaan
19. Berita Acara Opname Fisik Persediaan
20. Surat Keterangan Koreksi Pencatatan Nilai Persediaan

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 30 JUNI 2025
TAHUN ANGGARAN 2025

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 567737 BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Tgl.Data : 18/07/25 6:27 AM
Tgl.Cetak : 18/07/25 1:13 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_satker_poc

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	45,432,500
131111	Tanah	177,292,711,700
132111	Peralatan dan Mesin	8,912,182,038
133111	Gedung dan Bangunan	24,467,005,300
134111	Jalan dan Jembatan	490,480,000
134113	Jaringan	607,373,500
135121	Aset Tetap Lainnya	145,025,000
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(8,771,319,215)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(8,900,636,209)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(490,480,000)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(229,299,265)
162151	Software	6,115,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	58,291,104
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(58,291,104)
169315	Akumulasi Amortisasi Software	(6,115,000)
J U M L A H		193,568,475,349

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 01 JANUARI 2025(SALDO AWAL)
TAHUN ANGGARAN 2025

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 567737 BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Tanggal : 18/07/25 1:13 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_sawal_satker_poc

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	50,000,000
131111	Tanah	177,292,711,700
132111	Peralatan dan Mesin	8,912,182,038
133111	Gedung dan Bangunan	24,467,005,300
134111	Jalan dan Jembatan	490,480,000
134113	Jaringan	607,373,500
135121	Aset Tetap Lainnya	145,025,000
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(8,735,039,083)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(8,607,246,184)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(490,480,000)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(220,438,470)
162151	Software	6,115,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	58,291,104
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(58,291,104)
169315	Akumulasi Amortisasi Software	(6,115,000)
J U M L A H		193,911,573,801

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 567737 BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Tgl Data : 18/07/25 6:27 AM
Tgl Cetak : 18/07/25 1:10 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2025	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
131111	Tanah		3,092,622	177,292,711,700	0	0	0	0	3,092,622	177,292,711,700
2010203003	Tanah Kebun Percobaan	M2	3,070,000	145,825,000,000	0	0	0	0	3,070,000	145,825,000,000
2010101005	Tanah Bangunan Mess/Wisma/Asrama	M2	2,935	2,320,984,700	0	0	0	0	2,935	2,320,984,700
2010104001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	M2	19,687	29,146,727,000	0	0	0	0	19,687	29,146,727,000
132111	Peralatan dan Mesin		1,756	8,912,182,038	0	0	0	0	1,756	8,912,182,038
3130301999	Alat Pengolahan Minyak Lainnya	dummy	2	62,850,000	0	0	0	0	2	62,850,000
3060101037	Microphone/Boom Stand	Buah	2	65,015,000	0	0	0	0	2	65,015,000
3100102003	Note Book	Buah	8	75,224,000	0	0	0	0	8	75,224,000
3050205009	Tabung Gas	Buah	2	5,870,000	0	0	0	0	2	5,870,000
3050201009	Meja Komputer	Buah	34	85,943,000	0	0	0	0	34	85,943,000
3050204001	Lemari Es	Buah	10	49,100,000	0	0	0	0	10	49,100,000
3050105017	Mesin Absensi	Buah	9	57,250,000	0	0	0	0	9	57,250,000
3050205019	Mixer	Buah	1	10,000,000	0	0	0	0	1	10,000,000
3040103999	Alat Panen Lainnya	dummy	3	184,700,000	0	0	0	0	3	184,700,000
3050105007	CCTV - Camera Control Television System	Buah	4	16,120,000	0	0	0	0	4	16,120,000
3060101093	Digital Keyboard Technics	Buah	1	24,500,000	0	0	0	0	1	24,500,000
3050203003	Mesin Pemotong Rumput	Buah	22	103,681,000	0	0	0	0	22	103,681,000
3080141326	Acid Bench	Buah	1	13,300,000	0	0	0	0	1	13,300,000
3030310999	Alat Timbangan/Biara Lainnya	dummy	2	30,000,000	0	0	0	0	2	30,000,000
3030206015	Kunci L	Buah	1	300,000	0	0	0	0	1	300,000
3050206007	Loudspeaker	Buah	3	12,300,000	0	0	0	0	3	12,300,000
3050204006	Kipas Angin	Buah	3	900,000	0	0	0	0	3	900,000
3030205019	Toolkit Perbengkelan	Buah	1	800,000	0	0	0	0	1	800,000
3060101061	Paging Mic	Buah	5	27,250,000	0	0	0	0	5	27,250,000
3060102042	Rak Peralatan	Buah	1	1,500,000	0	0	0	0	1	1,500,000
3050206080	Bracket Standing Peralatan	Buah	2	4,000,000	0	0	0	0	2	4,000,000
3080141232	Shaker (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	1	49,000,000	0	0	0	0	1	49,000,000
3060101002	Audio Mixing Portable	Buah	2	8,150,000	0	0	0	0	2	8,150,000
3130301001	Kapasitas Kecil (Alat Pengolahan Minyak)	Buah	1	30,000,000	0	0	0	0	1	30,000,000
3040106021	Diesel Eggane	Buah	1	20,000,000	0	0	0	0	1	20,000,000
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	46	129,642,800	0	0	0	0	46	129,642,800
3050205006	Oven Listrik	Buah	1	43,500,000	0	0	0	0	1	43,500,000
3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	9	45,580,500	0	0	0	0	9	45,580,500
3080141022	Balance (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	2	7,600,000	0	0	0	0	2	7,600,000
3030212025	Mesin Pompa air PMK	Buah	2	14,000,000	0	0	0	0	2	14,000,000
3080118002	Wajan Teflon	Buah	1	1,050,000	0	0	0	0	1	1,050,000
3060101048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	Buah	1	1,500,000	0	0	0	0	1	1,500,000

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 567737 BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Tgl Data : 18/07/25 6:27 AM
Tgl Cetak : 18/07/25 1:10 PM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2025	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3030101018	Mesin Kompresor	Buah	1	9,000,000	0	0	0	0	1	9,000,000
3040199999	Alat Pengolahan Lainnya	dummy	4	80,000,000	0	0	0	0	4	80,000,000
3060102128	Camera Digital	Buah	2	5,000,000	0	0	0	0	2	5,000,000
3080156087	Automatic Pipet Dispenser	Buah	1	12,485,000	0	0	0	0	1	12,485,000
3040104003	Rak-Rak Penyimpan	Buah	2	10,000,000	0	0	0	0	2	10,000,000
3080111019	Burete	Buah	7	20,700,000	0	0	0	0	7	20,700,000
3030308049	Transparan Plastic Rack Insert For 20 Test Test Tubes 75 X 17	Buah	1	660,000	0	0	0	0	1	660,000
3080106075	Volume Metric Flash	Buah	5	2,000,000	0	0	0	0	5	2,000,000
3050206037	Mimbar/Podium	Buah	1	660,000	0	0	0	0	1	660,000
3080141999	Alat Laboratorium Pertanian Lainnya (Alat Laboratorium Pertanian)	dummy	6	12,026,250	0	0	0	0	6	12,026,250
3040103004	Alat Pemipil Jagung	Buah	1	30,470,000	0	0	0	0	1	30,470,000
3180102002	Rambu Papan Tambahan	Unit	1	48,610,000	0	0	0	0	1	48,610,000
3050104006	Filing Cabinet Kayu	Buah	5	1,964,000	0	0	0	0	5	1,964,000
3080111125	Refrigerator	Buah	2	8,560,000	0	0	0	0	2	8,560,000
3040103003	Alat Perontokan Mesin (Power Thresser)	Buah	1	30,000,000	0	0	0	0	1	30,000,000
3080111081	Standard Klem Burete	Buah	6	3,680,000	0	0	0	0	6	3,680,000
3040106001	Unit Pengaduk	Buah	1	25,000,000	0	0	0	0	1	25,000,000
3050203004	Mesin Cuci	Buah	3	9,330,000	0	0	0	0	3	9,330,000
3060101085	Cable	Buah	1	950,000	0	0	0	0	1	950,000
3050206024	Timbangan Barang	Buah	1	7,000,000	0	0	0	0	1	7,000,000
3030205002	Tool Kit Box	Buah	1	360,000	0	0	0	0	1	360,000
3050105058	Focusing Screen/Layar LCD Projector	Buah	3	14,550,000	0	0	0	0	3	14,550,000
3030212030	Mesin Gerinda tangan Listrik	Buah	1	2,400,000	0	0	0	0	1	2,400,000
3080111138	Spectrophotometer	Buah	1	37,300,000	0	0	0	0	1	37,300,000
3030308051	Test Tube Rack Stainlesstel With 10 Holes 18 mm DIA	Buah	2	1,155,000	0	0	0	0	2	1,155,000
3030212016	Mesin Battery Set / Pengisi Accu	Buah	1	1,350,000	0	0	0	0	1	1,350,000
3060105024	Clinometer	Buah	1	1,560,000	0	0	0	0	1	1,560,000
3050201011	Tempat Tidur Kayu	Buah	4	7,200,000	0	0	0	0	4	7,200,000
3100204999	Peralatan Jaringan Lainnya	dummy	1	49,500,000	0	0	0	0	1	49,500,000
3050105078	Mesin Packing/ Starpping Machine	Buah	4	11,000,000	0	0	0	0	4	11,000,000
3050206002	Televisi	Buah	11	108,399,000	0	0	0	0	11	108,399,000
3080141101	Generator	Buah	1	1,620,000	0	0	0	0	1	1,620,000
3100204029	Mobile Modem GSM/ CDMA	Buah	4	2,236,000	0	0	0	0	4	2,236,000
3100102001	P.C Unit	Buah	37	377,702,108	0	0	0	0	37	377,702,108
3100102002	Lap Top	Buah	40	641,011,600	0	0	0	0	40	641,011,600
3050201019	Meja Makan Kayu	Buah	2	6,188,000	0	0	0	0	2	6,188,000
3060105047	Kamera Udara	Buah	1	31,310,000	0	0	0	0	1	31,310,000

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 567737 BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Tgl Data : 18/07/25 6:27 AM
Tgl Cetak : 18/07/25 1:10 PM
Halaman : 3
Kode Lap : lap_bmn_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2025	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3080113026	Seperate Funnel	Buah	13	6,865,000	0	0	0	0	13	6,865,000
3080116006	Mikroskop Binokuler	Buah	1	25,000,000	0	0	0	0	1	25,000,000
3050201005	Sice	Buah	18	194,384,750	0	0	0	0	18	194,384,750
3080141089	Flamephotometer	Buah	1	106,335,000	0	0	0	0	1	106,335,000
3060101060	Power Amplifier	Buah	2	11,350,000	0	0	0	0	2	11,350,000
3040102007	Penyemprot Tangan (Hand Sprayer)	Buah	3	2,925,000	0	0	0	0	3	2,925,000
3080810999	Alat Labororium Uji Perangkat Lainnya	dummy	3	5,874,000	0	0	0	0	3	5,874,000
3050104001	Lemari Besi/Metal	Buah	26	90,666,000	0	0	0	0	26	90,666,000
3050105037	White Board Electronic	Buah	1	4,913,000	0	0	0	0	1	4,913,000
3060101001	Audio Mixing Console	Buah	1	5,300,000	0	0	0	0	1	5,300,000
3040105007	Rice (Alat Pengolah Beras)	Buah	2	80,000,000	0	0	0	0	2	80,000,000
3080141150	Magnetic Stirer (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	1	10,500,000	0	0	0	0	1	10,500,000
3060101036	Microphone/Wireless MIC	Buah	1	4,400,000	0	0	0	0	1	4,400,000
3080141195	PH Meter Digital	Buah	2	17,900,000	0	0	0	0	2	17,900,000
3080141192	Penggilingan Tepung	Buah	1	15,500,000	0	0	0	0	1	15,500,000
3050201016	Kasur/Spring Bed	Buah	10	49,700,000	0	0	0	0	10	49,700,000
3080141142	Kompore Gas (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	1	1,350,000	0	0	0	0	1	1,350,000
3050201008	Meja Rapat	Buah	71	116,959,000	0	0	0	0	71	116,959,000
3050201999	Meubelair Lainnya	dummy	5	18,700,000	0	0	0	0	5	18,700,000
3040106999	Alat Prosesing Lainnya	dummy	3	21,100,000	0	0	0	0	3	21,100,000
3040107004	Alat Pencacah Hijauan	Buah	3	37,000,000	0	0	0	0	3	37,000,000
3020102003	Mini Bus (Penuampung 14 Orang Kebawah)	Unit	5	931,507,750	0	0	0	0	5	931,507,750
3040103008	Alat Pengolah Tepung	Buah	1	20,269,000	0	0	0	0	1	20,269,000
3080113042	Aqua Analyzer	Buah	1	31,450,000	0	0	0	0	1	31,450,000
3080111088	Kjeldahl Set	Buah	8	85,750,000	0	0	0	0	8	85,750,000
3020104001	Sepeda Motor	Unit	6	125,875,920	0	0	0	0	6	125,875,920
3080145018	Balance Analitical Electric	Buah	2	29,610,000	0	0	0	0	2	29,610,000
3050206046	Handy Cam	Buah	3	16,900,000	0	0	0	0	3	16,900,000
3060101999	Peralatan Studio Audio Lainnya	dummy	2	8,750,000	0	0	0	0	2	8,750,000
3080106074	Burrete & Standres	Buah	4	2,320,000	0	0	0	0	4	2,320,000
3040106005	Mesin Tetas	Buah	1	17,000,000	0	0	0	0	1	17,000,000
3080141126	Hot Plate Stirer	Buah	1	6,000,000	0	0	0	0	1	6,000,000
3060102165	Camera Conference	Buah	1	2,000,800	0	0	0	0	1	2,000,800
3030206007	Kunci Khusus Pembuka Mur/Baut	Buah	2	1,425,000	0	0	0	0	2	1,425,000
3060102156	Kamera Stile	Buah	4	48,420,200	0	0	0	0	4	48,420,200
3050206082	Home Theater	Buah	2	7,900,000	0	0	0	0	2	7,900,000
3080110005	Head Light Tester	Buah	5	1,500,000	0	0	0	0	5	1,500,000

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 567737 BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Tgl Data : 18/07/25 6:27 AM
Tgl Cetak : 18/07/25 1:10 PM
Halaman : 4
Kode Lap : lap_bmn_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2025	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3010305010	Pompa Air	Unit	1	6,000,000	0	0	0	0	1	6,000,000
3050104020	Lemari Display	Buah	2	8,315,000	0	0	0	0	2	8,315,000
3040105006	Alat Pengambil Sample Tanah	Buah	3	51,940,000	0	0	0	0	3	51,940,000
3040101008	Tractor Four Wheel (Dengan Kelengkapannya)	Buah	2	601,000,000	0	0	0	0	2	601,000,000
3060104045	Mesin Barcode	Buah	1	1,500,000	0	0	0	0	1	1,500,000
3080141308	Vortex Mixer(Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	1	10,564,000	0	0	0	0	1	10,564,000
3080111006	Compressor Unit	Buah	1	2,860,000	0	0	0	0	1	2,860,000
3060101079	Microphone Cable	Buah	1	500,000	0	0	0	0	1	500,000
3050104002	Lemari Kayu	Buah	29	104,189,000	0	0	0	0	29	104,189,000
3080141240	Soil Moisture Tester	Buah	1	14,850,000	0	0	0	0	1	14,850,000
3030301029	PH Meter (Alat Ukur Universal)	Buah	8	20,245,600	0	0	0	0	8	20,245,600
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	294	119,643,000	0	0	0	0	294	119,643,000
3050104004	Rak Kayu	Buah	13	18,778,000	0	0	0	0	13	18,778,000
3030212028	Mesin Bor Listrik Tangan	Buah	1	1,125,000	0	0	0	0	1	1,125,000
3040102008	Alat Penyiang Tanaman	Buah	1	11,000,000	0	0	0	0	1	11,000,000
3050101002	Mesin Ketik Manual Standard (14-16 Inchi)	Buah	6	15,700,000	0	0	0	0	6	15,700,000
3080141015	Analitycal Balance	Buah	2	25,300,000	0	0	0	0	2	25,300,000
3050105039	Display	Buah	6	30,849,000	0	0	0	0	6	30,849,000
3050204004	A.C. Split	Buah	81	640,621,000	0	0	0	0	81	640,621,000
3050206020	Camera Video	Buah	1	33,550,000	0	0	0	0	1	33,550,000
3100101003	Local Area Network (LAN)	Buah	1	49,980,000	0	0	0	0	1	49,980,000
3040102006	Penyemprot Mesin (Power Sprayer)	Buah	1	5,000,000	0	0	0	0	1	5,000,000
3060201999	Alat Komunikasi Telephone Lainnya	dummy	4	11,300,000	0	0	0	0	4	11,300,000
3050206057	Vertikal Blind	Buah	3	64,994,660	0	0	0	0	3	64,994,660
3050206019	Stabilisator	Buah	1	2,500,000	0	0	0	0	1	2,500,000
3080113019	Desicator	Buah	1	15,000,000	0	0	0	0	1	15,000,000
3040103006	Alat Pengukur Kadar Air (Moisture Tester)	Buah	2	29,550,000	0	0	0	0	2	29,550,000
3050206008	Sound System	Buah	2	106,200,000	0	0	0	0	2	106,200,000
3050104005	Filing Cabinet Besi	Buah	7	7,224,000	0	0	0	0	7	7,224,000
3020103008	Kendaraan Bermotor Roda Tiga Pengangkut Barang	unit	3	107,110,000	0	0	0	0	3	107,110,000
3050201020	Kursi Fiber Glas/Plastik	Buah	132	168,251,000	0	0	0	0	132	168,251,000
3080118034	Chopper	Buah	1	850,000	0	0	0	0	1	850,000
3060105023	Kompas Geologi	Buah	1	2,851,200	0	0	0	0	1	2,851,200
3050206017	Unit Power Supply	Buah	2	4,510,000	0	0	0	0	2	4,510,000
3050104007	Brandkas	Buah	3	7,490,000	0	0	0	0	3	7,490,000
3040101999	Alat Pengolahan Tanah Dan Tanaman Lainnya	dummy	7	162,840,000	0	0	0	0	7	162,840,000
3040101009	Tractor Tangan Dengan Perlengkapannya	Buah	4	121,900,000	0	0	0	0	4	121,900,000

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 567737 BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Tgl Data : 18/07/25 6:27 AM
Tgl Cetak : 18/07/25 1:10 PM
Halaman : 5
Kode Lap : lap_bmn_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2025	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3080111005	Oven (Alat Laboratorium Umum)	Buah	1	32,000,000	0	0	0	0	1	32,000,000
3150405001	Genset	Buah	1	210,732,500	0	0	0	0	1	210,732,500
3080141093	Freezer (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	1	7,500,000	0	0	0	0	1	7,500,000
3060102061	Lensa Kamera	Buah	1	11,860,000	0	0	0	0	1	11,860,000
3080117016	Lemari Asam	Buah	1	36,795,000	0	0	0	0	1	36,795,000
3100203005	Plotter (Peralatan Personal Komputer)	Buah	2	132,175,800	0	0	0	0	2	132,175,800
3050201004	Kursi Kayu	Buah	1	3,120,000	0	0	0	0	1	3,120,000
3060105038	GPS Receiver	Buah	5	44,848,900	0	0	0	0	5	44,848,900
3050206036	Dispenser	Buah	16	21,460,000	0	0	0	0	16	21,460,000
3050203001	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	Buah	3	8,225,000	0	0	0	0	3	8,225,000
3080111022	Blender	Buah	2	11,800,000	0	0	0	0	2	11,800,000
3040106026	Mesin Penepung Beras	Buah	1	16,775,000	0	0	0	0	1	16,775,000
3030108001	Peralatan Las Listrik	Buah	1	3,750,000	0	0	0	0	1	3,750,000
3040104004	Lemari Penyimpan	Buah	9	35,700,000	0	0	0	0	9	35,700,000
3080141128	Ice Maker (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	1	2,750,000	0	0	0	0	1	2,750,000
3050201002	Meja Kerja Kayu	Buah	137	227,597,000	0	0	0	0	137	227,597,000
3030207003	Bor	Buah	2	6,048,000	0	0	0	0	2	6,048,000
3050105052	Alat Perekam Suara (Voice Pen)	Buah	2	2,000,000	0	0	0	0	2	2,000,000
3060347002	Genset	Buah	3	29,062,000	0	0	0	0	3	29,062,000
3050205002	Kompas Gas (Alat Dapur)	Buah	4	5,900,000	0	0	0	0	4	5,900,000
3080111040	Thermometer (Alat Laboratorium Umum)	Buah	1	860,000	0	0	0	0	1	860,000
3040103005	Alat Pengering (Dryer)	Buah	2	50,200,000	0	0	0	0	2	50,200,000
3080111004	Mortar (Alat Laboratorium Umum)	Buah	2	3,750,000	0	0	0	0	2	3,750,000
3050105048	LCD Projector/Infocus	Buah	10	128,826,200	0	0	0	0	10	128,826,200
3080101009	Timbangan Elektronik	Buah	5	28,277,000	0	0	0	0	5	28,277,000
3060201010	Facsimile	Buah	2	5,415,000	0	0	0	0	2	5,415,000
3080111169	Ayakan Gantung	Buah	8	16,280,000	0	0	0	0	8	16,280,000
3020103999	Kendaraan Bermotor Angkutan Barang Lainnya	dummy	2	70,000,000	0	0	0	0	2	70,000,000
3050104003	Rak Besi	Buah	30	47,735,000	0	0	0	0	30	47,735,000
3080503003	Soil Permeameter	Buah	1	2,274,000	0	0	0	0	1	2,274,000
3050206058	Gordyir/Kray	Buah	301	165,421,500	0	0	0	0	301	165,421,500
133111	Gedung dan Bangunan		70	24,467,005,300	0	0	0	0	70	24,467,005,300
4010116001	Bangunan Gedung Perpustakaan Permanen	Unit	1	7,625,736,000	0	0	0	0	1	7,625,736,000
4040104999	Pagar Lainnya	dummy	1	2,071,821,000	0	0	0	0	1	2,071,821,000
4010202007	Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen	Unit	20	2,275,467,000	0	0	0	0	20	2,275,467,000
4010114999	Bangunan Gedung Garasi/Pool Lainnya	dummy	1	386,736,000	0	0	0	0	1	386,736,000
4010125001	Bangunan Lantai Jemur Permanen	Unit	1	87,328,000	0	0	0	0	1	87,328,000

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 567737 BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Tgl Data : 18/07/25 6:27 AM
Tgl Cetak : 18/07/25 1:10 PM
Halaman : 6
Kode Lap : lap_bmn_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2025	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
4010102001	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	Unit	1	58,610,000	0	0	0	0	1	58,610,000
4010202004	Rumah Negara Golongan II Tipe B Permanen	Unit	2	248,132,000	0	0	0	0	2	248,132,000
4010102999	Bangunan Gudang Lainnya	dummy	4	598,996,300	0	0	0	0	4	598,996,300
4010114002	Gedung Garasi/Pool Semi Permanen	Unit	1	41,257,000	0	0	0	0	1	41,257,000
4010204001	Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen	Unit	1	853,189,000	0	0	0	0	1	853,189,000
4010201004	Rumah Negara Golongan I Tipe B Permanen	Unit	1	485,844,000	0	0	0	0	1	485,844,000
4010202013	Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen	Unit	12	531,929,000	0	0	0	0	12	531,929,000
4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Unit	3	4,000,184,000	0	0	0	0	3	4,000,184,000
4010129001	Bangunan Untuk Kandang	Unit	1	45,000,000	0	0	0	0	1	45,000,000
4010109001	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	Unit	3	1,367,080,000	0	0	0	0	3	1,367,080,000
4010130999	Bangunan Lainnya	dummy	2	114,812,000	0	0	0	0	2	114,812,000
4010133999	Bangunan Parkir Lainnya	dummy	1	1,309,263,000	0	0	0	0	1	1,309,263,000
4010108001	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	Unit	1	82,963,000	0	0	0	0	1	82,963,000
4010202010	Rumah Negara Golongan II Tipe D Permanen	Unit	10	542,032,000	0	0	0	0	10	542,032,000
4010113001	Gedung Pos Jaga Permanen	Unit	1	22,226,000	0	0	0	0	1	22,226,000
4010105001	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	Unit	2	1,718,400,000	0	0	0	0	2	1,718,400,000
134111	Jalan dan Jembatan		4,400	490,480,000	0	0	0	0	4,400	490,480,000
5010109002	Jalan Khusus Kompleks	M2	4,400	490,480,000	0	0	0	0	4,400	490,480,000
134113	Jaringan		7	607,373,500	0	0	0	0	7	607,373,500
5030105001	Sistem Pengolahan Air Sederhana (SIPAS)	Unit	1	40,000,000	0	0	0	0	1	40,000,000
5040202003	Jaringan Distribusi Tegangan Dibawah 1 KVA	Unit	4	229,374,000	0	0	0	0	4	229,374,000
5030602999	Instalasi Gardu Listrik Distribusi Lainnya	dummy	1	140,000,000	0	0	0	0	1	140,000,000
5030103999	Instalasi Air Tanah Dalam Lainnya	dummy	1	197,999,500	0	0	0	0	1	197,999,500
135121	Aset Tetap Lainnya		2,465	145,025,000	0	0	0	0	2,465	145,025,000
6010101001	Monografi	Buah	434	35,104,000	0	0	0	0	434	35,104,000
6010301001	Peta (Map)	Buah	1	1,000,000	0	0	0	0	1	1,000,000
6010301002	Atlas	Buah	3	4,050,000	0	0	0	0	3	4,050,000
6010101999	Buku Lainnya	dummy	2,027	104,871,000	0	0	0	0	2,027	104,871,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		10	58,291,104	0	0	0	0	10	58,291,104
3060201010	Facsimile	Buah	1	2,079,000	0	0	0	0	1	2,079,000
3060201001	Telephone (PABX)	Buah	1	6,479,000	0	0	0	0	1	6,479,000
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	2	4,840,000	0	0	0	0	2	4,840,000
3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	1	2,500,000	0	0	0	0	1	2,500,000
3100102001	P.C Unit	Buah	1	7,573,104	0	0	0	0	1	7,573,104
3050201005	Sice	Buah	1	8,000,000	0	0	0	0	1	8,000,000
3050204004	A.C. Split	Buah	3	26,820,000	0	0	0	0	3	26,820,000

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 567737 BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Tgl Data : 18/07/25 6:27 AM
Tgl Cetak : 18/07/25 1:10 PM
Halaman : 7
Kode Lap : lap_bmn_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2025	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
TOTAL				211,973,068,642		0		0		211,973,068,642

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025**

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 567737 BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Tgl Data : 18/07/25 6:27 AM
Tgl Cetak : 18/07/25 1:11 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_ekstra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2025	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
132111	Peralatan dan Mesin		1,032	178,709,200	0	0	0	0	1,032	178,709,200
3030207003	Bor	-	1	180,000	0	0	0	0	1	180,000
3050105083	Teralis	-	751	138,746,800	0	0	0	0	751	138,746,800
3050201002	Meja Kerja Kayu	-	42	6,210,000	0	0	0	0	42	6,210,000
3050201003	Kursi Besi/Metal	-	52	13,855,000	0	0	0	0	52	13,855,000
3050206007	Loudspeaker	-	2	452,000	0	0	0	0	2	452,000
3050206026	Lambang Garuda Pancasila	-	2	300,000	0	0	0	0	2	300,000
3060101038	Microphone Connector Box	-	20	3,200,000	0	0	0	0	20	3,200,000
3060101056	Battery Charger (Peralatan Studio Audio)	-	32	1,440,000	0	0	0	0	32	1,440,000
3060101079	Microphone Cable	-	4	380,000	0	0	0	0	4	380,000
3060201003	Pesawat Telephone	-	6	738,000	0	0	0	0	6	738,000
3080106061	Standard Spesial Spatula	-	5	125,000	0	0	0	0	5	125,000
3080106075	Volume Metric Flash	-	55	7,800,000	0	0	0	0	55	7,800,000
3080110037	Alat Penguji Jenis Logam	-	1	68,400	0	0	0	0	1	68,400
3080110051	Drop Test	-	5	1,150,000	0	0	0	0	5	1,150,000
3080111073	Pengaduk	-	5	125,000	0	0	0	0	5	125,000
3080115043	Rack, Diluter/Pipet	-	4	340,000	0	0	0	0	4	340,000
3080135030	Brusting Tester	-	5	150,000	0	0	0	0	5	150,000
3080141232	Shaker (Alat Laboratorium Pertanian)	-	9	528,000	0	0	0	0	9	528,000
3080141248	Sprayer	-	14	693,000	0	0	0	0	14	693,000
3080141999	Alat Laboratorium Pertanian Lainnya (Alat Laboratorium Pertanian)	-	2	528,000	0	0	0	0	2	528,000
3080154014	Bulb	-	5	950,000	0	0	0	0	5	950,000
3080156106	Tabung Centrifugal	-	10	750,000	0	0	0	0	10	750,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		5	1,172,000	0	0	0	0	5	1,172,000
3060201003	Pesawat Telephone	-	1	112,000	0	0	0	0	1	112,000
3080136019	Saringan Magnet	-	4	1,060,000	0	0	0	0	4	1,060,000
TOTAL				179,881,200		0	0	0		179,881,200

LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 567737 BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Tgl Data : 18/07/25 6:27 AM
Tgl Cetak : 18/07/25 1:11 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_gab_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2025	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
131111	Tanah		3,092,622	177,292,711,700	0	0	0	0	3,092,622	177,292,711,700
2010101005	Tanah Bangunan Mess/Wisma/Asrama	M2	2,935	2,320,984,700	0	0	0	0	2,935	2,320,984,700
2010104001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	M2	19,687	29,146,727,000	0	0	0	0	19,687	29,146,727,000
2010203003	Tanah Kebun Percobaan	M2	3,070,000	145,825,000,000	0	0	0	0	3,070,000	145,825,000,000
132111	Peralatan dan Mesin		2,788	9,090,891,238	0	0	0	0	2,788	9,090,891,238
3010305010	Pompa Air	Unit	1	6,000,000	0	0	0	0	1	6,000,000
3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Unit	5	931,507,750	0	0	0	0	5	931,507,750
3020103008	Kendaraan Bermotor Roda Tiga Pengangkut Barang	unit	3	107,110,000	0	0	0	0	3	107,110,000
3020103999	Kendaraan Bermotor Angkutan Barang Lainnya	dummy	2	70,000,000	0	0	0	0	2	70,000,000
3020104001	Sepeda Motor	Unit	6	125,875,920	0	0	0	0	6	125,875,920
3030101018	Mesin Kompresor	Buah	1	9,000,000	0	0	0	0	1	9,000,000
3030108001	Peralatan Las Listrik	Buah	1	3,750,000	0	0	0	0	1	3,750,000
3030205002	Tool Kit Box	Buah	1	360,000	0	0	0	0	1	360,000
3030205019	Toolkit Perbengkelan	Buah	1	800,000	0	0	0	0	1	800,000
3030206007	Kunci Khusus Pembuka Mur/Baut	Buah	2	1,425,000	0	0	0	0	2	1,425,000
3030206015	Kunci L	Buah	1	300,000	0	0	0	0	1	300,000
3030207003	Bor	Buah	3	6,228,000	0	0	0	0	3	6,228,000
3030212016	Mesin Battery Set / Pengisi Accu	Buah	1	1,350,000	0	0	0	0	1	1,350,000
3030212025	Mesin Pompa air PMK	Buah	2	14,000,000	0	0	0	0	2	14,000,000
3030212028	Mesin Bor Listrik Tangan	Buah	1	1,125,000	0	0	0	0	1	1,125,000
3030212030	Mesin Gerinda tangan Listrik	Buah	1	2,400,000	0	0	0	0	1	2,400,000
3030301029	PH Meter (Alat Ukur Universal)	Buah	8	20,245,600	0	0	0	0	8	20,245,600
3030308049	Transparan Plastic Rack Insert For 20 Test Test Tubes 75 X 17	Buah	1	660,000	0	0	0	0	1	660,000
3030308051	Test Tube Rack Stainlesstel With 10 Holes 18 mm DIA	Buah	2	1,155,000	0	0	0	0	2	1,155,000
3030310999	Alat Timbangan/Biara Lainnya	dummy	2	30,000,000	0	0	0	0	2	30,000,000
3040101008	Tractor Four Wheel (Dengan Kelengkapannya)	Buah	2	601,000,000	0	0	0	0	2	601,000,000
3040101009	Tractor Tangan Dengan Perlengkapannya	Buah	4	121,900,000	0	0	0	0	4	121,900,000
3040101999	Alat Pengolahan Tanah Dan Tanaman Lainnya	dummy	7	162,840,000	0	0	0	0	7	162,840,000
3040102006	Penyemprot Mesin (Power Sprayer)	Buah	1	5,000,000	0	0	0	0	1	5,000,000
3040102007	Penyemprot Tangan (Hand Sprayer)	Buah	3	2,925,000	0	0	0	0	3	2,925,000
3040102008	Alat Penyiang Tanaman	Buah	1	11,000,000	0	0	0	0	1	11,000,000
3040103003	Alat Perontokan Mesin (Power Thresher)	Buah	1	30,000,000	0	0	0	0	1	30,000,000
3040103004	Alat Pemipil Jagung	Buah	1	30,470,000	0	0	0	0	1	30,470,000
3040103005	Alat Pengering (Dryer)	Buah	2	50,200,000	0	0	0	0	2	50,200,000
3040103006	Alat Pengukur Kadar Air (Moisture Tester)	Buah	2	29,550,000	0	0	0	0	2	29,550,000
3040103008	Alat Pengolah Tepung	Buah	1	20,269,000	0	0	0	0	1	20,269,000
3040103999	Alat Panen Lainnya	dummy	3	184,700,000	0	0	0	0	3	184,700,000

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025**

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 567737 BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Tgl Data : 18/07/25 6:27 AM
Tgl Cetak : 18/07/25 1:11 PM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_gab_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2025	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3040104003	Rak-Rak Penyimpan	Buah	2	10,000,000	0	0	0	0	2	10,000,000
3040104004	Lemari Penyimpan	Buah	9	35,700,000	0	0	0	0	9	35,700,000
3040105006	Alat Pengambil Sample Tanah	Buah	3	51,940,000	0	0	0	0	3	51,940,000
3040105007	Rice (Alat Pengolah Beras)	Buah	2	80,000,000	0	0	0	0	2	80,000,000
3040106001	Unit Pengaduk	Buah	1	25,000,000	0	0	0	0	1	25,000,000
3040106005	Mesin Tetas	Buah	1	17,000,000	0	0	0	0	1	17,000,000
3040106021	Diesel Eggane	Buah	1	20,000,000	0	0	0	0	1	20,000,000
3040106026	Mesin Penepung Beras	Buah	1	16,775,000	0	0	0	0	1	16,775,000
3040106999	Alat Prosesing Lainnya	dummy	3	21,100,000	0	0	0	0	3	21,100,000
3040107004	Alat Pencacah Hijauan	Buah	3	37,000,000	0	0	0	0	3	37,000,000
3040199999	Alat Pengolahan Lainnya	dummy	4	80,000,000	0	0	0	0	4	80,000,000
3050101002	Mesin Ketik Manual Standard (14-16 Inchi)	Buah	6	15,700,000	0	0	0	0	6	15,700,000
3050104001	Lemari Besi/Metal	Buah	26	90,666,000	0	0	0	0	26	90,666,000
3050104002	Lemari Kayu	Buah	29	104,189,000	0	0	0	0	29	104,189,000
3050104003	Rak Besi	Buah	30	47,735,000	0	0	0	0	30	47,735,000
3050104004	Rak Kayu	Buah	13	18,778,000	0	0	0	0	13	18,778,000
3050104005	Filing Cabinet Besi	Buah	7	7,224,000	0	0	0	0	7	7,224,000
3050104006	Filing Cabinet Kayu	Buah	5	1,964,000	0	0	0	0	5	1,964,000
3050104007	Brandkas	Buah	3	7,490,000	0	0	0	0	3	7,490,000
3050104020	Lemari Display	Buah	2	8,315,000	0	0	0	0	2	8,315,000
3050105007	CCTV - Camera Control Television System	Buah	4	16,120,000	0	0	0	0	4	16,120,000
3050105017	Mesin Absensi	Buah	9	57,250,000	0	0	0	0	9	57,250,000
3050105037	White Board Electronic	Buah	1	4,913,000	0	0	0	0	1	4,913,000
3050105039	Display	Buah	6	30,849,000	0	0	0	0	6	30,849,000
3050105048	LCD Projector/Infocus	Buah	10	128,826,200	0	0	0	0	10	128,826,200
3050105052	Alat Perekam Suara (Voice Pen)	Buah	2	2,000,000	0	0	0	0	2	2,000,000
3050105058	Focusing Screen/Layar LCD Projector	Buah	3	14,550,000	0	0	0	0	3	14,550,000
3050105078	Mesin Packing/ Starpping Machine	Buah	4	11,000,000	0	0	0	0	4	11,000,000
3050105083	Teralis	Buah	751	138,746,800	0	0	0	0	751	138,746,800
3050201002	Meja Kerja Kayu	Buah	179	233,807,000	0	0	0	0	179	233,807,000
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	346	133,498,000	0	0	0	0	346	133,498,000
3050201004	Kursi Kayu	Buah	1	3,120,000	0	0	0	0	1	3,120,000
3050201005	Sice	Buah	18	194,384,750	0	0	0	0	18	194,384,750
3050201008	Meja Rapat	Buah	71	116,959,000	0	0	0	0	71	116,959,000
3050201009	Meja Komputer	Buah	34	85,943,000	0	0	0	0	34	85,943,000
3050201011	Tempat Tidur Kayu	Buah	4	7,200,000	0	0	0	0	4	7,200,000
3050201016	Kasur/Spring Bed	Buah	10	49,700,000	0	0	0	0	10	49,700,000

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025**

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 567737 BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Tgl Data : 18/07/25 6:27 AM
Tgl Cetak : 18/07/25 1:11 PM
Halaman : 3
Kode Lap : lap_bmn_gab_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2025	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3050201019	Meja Makan Kayu	Buah	2	6,188,000	0	0	0	0	2	6,188,000
3050201020	Kursi Fiber Glas/Plastik	Buah	132	168,251,000	0	0	0	0	132	168,251,000
3050201999	Meubelair Lainnya	dummy	5	18,700,000	0	0	0	0	5	18,700,000
3050203001	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	Buah	3	8,225,000	0	0	0	0	3	8,225,000
3050203003	Mesin Pemotong Rumput	Buah	22	103,681,000	0	0	0	0	22	103,681,000
3050203004	Mesin Cuci	Buah	3	9,330,000	0	0	0	0	3	9,330,000
3050204001	Lemari Es	Buah	10	49,100,000	0	0	0	0	10	49,100,000
3050204004	A.C. Split	Buah	81	640,621,000	0	0	0	0	81	640,621,000
3050204006	Kipas Angin	Buah	3	900,000	0	0	0	0	3	900,000
3050205002	Kompore Gas (Alat Dapur)	Buah	4	5,900,000	0	0	0	0	4	5,900,000
3050205006	Oven Listrik	Buah	1	43,500,000	0	0	0	0	1	43,500,000
3050205009	Tabung Gas	Buah	2	5,870,000	0	0	0	0	2	5,870,000
3050205019	Mixer	Buah	1	10,000,000	0	0	0	0	1	10,000,000
3050206002	Televisi	Buah	11	108,399,000	0	0	0	0	11	108,399,000
3050206007	Loudspeaker	Buah	5	12,752,000	0	0	0	0	5	12,752,000
3050206008	Sound System	Buah	2	106,200,000	0	0	0	0	2	106,200,000
3050206017	Unit Power Supply	Buah	2	4,510,000	0	0	0	0	2	4,510,000
3050206019	Stabilisator	Buah	1	2,500,000	0	0	0	0	1	2,500,000
3050206020	Camera Video	Buah	1	33,550,000	0	0	0	0	1	33,550,000
3050206024	Timbangan Barang	Buah	1	7,000,000	0	0	0	0	1	7,000,000
3050206026	Lambang Garuda Pancasila	Buah	2	300,000	0	0	0	0	2	300,000
3050206036	Dispenser	Buah	16	21,460,000	0	0	0	0	16	21,460,000
3050206037	Mimbar/Podium	Buah	1	660,000	0	0	0	0	1	660,000
3050206046	Handy Cam	Buah	3	16,900,000	0	0	0	0	3	16,900,000
3050206057	Vertikal Blind	Buah	3	64,994,660	0	0	0	0	3	64,994,660
3050206058	Gordyin/Kray	Buah	301	165,421,500	0	0	0	0	301	165,421,500
3050206080	Bracket Standing Peralatan	Buah	2	4,000,000	0	0	0	0	2	4,000,000
3050206082	Home Theater	Buah	2	7,900,000	0	0	0	0	2	7,900,000
3060101001	Audio Mixing Console	Buah	1	5,300,000	0	0	0	0	1	5,300,000
3060101002	Audio Mixing Portable	Buah	2	8,150,000	0	0	0	0	2	8,150,000
3060101036	Microphone/Wireless MIC	Buah	1	4,400,000	0	0	0	0	1	4,400,000
3060101037	Microphone/Boom Stand	Buah	2	65,015,000	0	0	0	0	2	65,015,000
3060101038	Microphone Connector Box	Buah	20	3,200,000	0	0	0	0	20	3,200,000
3060101048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	Buah	1	1,500,000	0	0	0	0	1	1,500,000
3060101056	Battery Charger (Peralatan Studio Audio)	Buah	32	1,440,000	0	0	0	0	32	1,440,000
3060101060	Power Amplifier	Buah	2	11,350,000	0	0	0	0	2	11,350,000
3060101061	Paging Mic	Buah	5	27,250,000	0	0	0	0	5	27,250,000

LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 567737 BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Tgl Data : 18/07/25 6:27 AM
Tgl Cetak : 18/07/25 1:11 PM
Halaman : 4
Kode Lap : lap_bmn_gab_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2025	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3060101079	Microphone Cable	Buah	5	880,000	0	0	0	0	5	880,000
3060101085	Cable	Buah	1	950,000	0	0	0	0	1	950,000
3060101093	Digital Keyboard Technics	Buah	1	24,500,000	0	0	0	0	1	24,500,000
3060101999	Peralatan Studio Audio Lainnya	dummy	2	8,750,000	0	0	0	0	2	8,750,000
3060102042	Rak Peralatan	Buah	1	1,500,000	0	0	0	0	1	1,500,000
3060102061	Lensa Kamera	Buah	1	11,860,000	0	0	0	0	1	11,860,000
3060102128	Camera Digital	Buah	2	5,000,000	0	0	0	0	2	5,000,000
3060102156	Kamera Stile	Buah	4	48,420,200	0	0	0	0	4	48,420,200
3060102165	Camera Conference	Buah	1	2,000,800	0	0	0	0	1	2,000,800
3060104045	Mesin Barcode	Buah	1	1,500,000	0	0	0	0	1	1,500,000
3060105023	Kompas Geologi	Buah	1	2,851,200	0	0	0	0	1	2,851,200
3060105024	Clinometer	Buah	1	1,560,000	0	0	0	0	1	1,560,000
3060105038	GPS Receiver	Buah	5	44,848,900	0	0	0	0	5	44,848,900
3060105047	Kamera Udara	Buah	1	31,310,000	0	0	0	0	1	31,310,000
3060201003	Pesawat Telephone	Buah	6	738,000	0	0	0	0	6	738,000
3060201010	Facsimile	Buah	2	5,415,000	0	0	0	0	2	5,415,000
3060201999	Alat Komunikasi Telephone Lainnya	dummy	4	11,300,000	0	0	0	0	4	11,300,000
3060347002	Genset	Buah	3	29,062,000	0	0	0	0	3	29,062,000
3080101009	Timbangan Elektronik	Buah	5	28,277,000	0	0	0	0	5	28,277,000
3080106061	Standard Spesial Spatula	Buah	5	125,000	0	0	0	0	5	125,000
3080106074	Burrete & Standres	Buah	4	2,320,000	0	0	0	0	4	2,320,000
3080106075	Volume Metric Flash	Buah	60	9,800,000	0	0	0	0	60	9,800,000
3080110005	Head Light Tester	Buah	5	1,500,000	0	0	0	0	5	1,500,000
3080110037	Alat Penguji Jenis Logam	Buah	1	68,400	0	0	0	0	1	68,400
3080110051	Drop Test	Buah	5	1,150,000	0	0	0	0	5	1,150,000
3080111004	Mortar (Alat Laboratorium Umum)	Buah	2	3,750,000	0	0	0	0	2	3,750,000
3080111005	Oven (Alat Laboratorium Umum)	Buah	1	32,000,000	0	0	0	0	1	32,000,000
3080111006	Compressor Unit	Buah	1	2,860,000	0	0	0	0	1	2,860,000
3080111019	Burete	Buah	7	20,700,000	0	0	0	0	7	20,700,000
3080111022	Blender	Buah	2	11,800,000	0	0	0	0	2	11,800,000
3080111040	Thermometer (Alat Laboratorium Umum)	Buah	1	860,000	0	0	0	0	1	860,000
3080111073	Pengaduk	Buah	5	125,000	0	0	0	0	5	125,000
3080111081	Standard Klem Burete	Buah	6	3,680,000	0	0	0	0	6	3,680,000
3080111088	Kjeldahl Set	Buah	8	85,750,000	0	0	0	0	8	85,750,000
3080111125	Refrigerator	Buah	2	8,560,000	0	0	0	0	2	8,560,000
3080111138	Spectrophotometer	Buah	1	37,300,000	0	0	0	0	1	37,300,000
3080111169	Ayakan Gantung	Buah	8	16,280,000	0	0	0	0	8	16,280,000

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025**

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 567737 BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Tgl Data : 18/07/25 6:27 AM
Tgl Cetak : 18/07/25 1:11 PM
Halaman : 5
Kode Lap : lap_bmn_gab_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2025	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3080113019	Desicator	Buah	1	15,000,000	0	0	0	0	1	15,000,000
3080113026	Seperate Funnel	Buah	13	6,865,000	0	0	0	0	13	6,865,000
3080113042	Aqua Analyzer	Buah	1	31,450,000	0	0	0	0	1	31,450,000
3080115043	Rack, Diluter/Pipet	Buah	4	340,000	0	0	0	0	4	340,000
3080116006	Mikroskop Binokuler	Buah	1	25,000,000	0	0	0	0	1	25,000,000
3080117016	Lemari Asam	Buah	1	36,795,000	0	0	0	0	1	36,795,000
3080118002	Wajan Teflon	Buah	1	1,050,000	0	0	0	0	1	1,050,000
3080118034	Chopper	Buah	1	850,000	0	0	0	0	1	850,000
3080135030	Brusting Tester	Buah	5	150,000	0	0	0	0	5	150,000
3080141015	Analitical Balance	Buah	2	25,300,000	0	0	0	0	2	25,300,000
3080141022	Balance (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	2	7,600,000	0	0	0	0	2	7,600,000
3080141089	Flamephotometer	Buah	1	106,335,000	0	0	0	0	1	106,335,000
3080141093	Freezer (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	1	7,500,000	0	0	0	0	1	7,500,000
3080141101	Generator	Buah	1	1,620,000	0	0	0	0	1	1,620,000
3080141126	Hot Plate Stirer	Buah	1	6,000,000	0	0	0	0	1	6,000,000
3080141128	Ice Maker (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	1	2,750,000	0	0	0	0	1	2,750,000
3080141142	Kompør Gas (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	1	1,350,000	0	0	0	0	1	1,350,000
3080141150	Magnetic Stirer (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	1	10,500,000	0	0	0	0	1	10,500,000
3080141192	Penggilingan Tepung	Buah	1	15,500,000	0	0	0	0	1	15,500,000
3080141195	PH Meter Digital	Buah	2	17,900,000	0	0	0	0	2	17,900,000
3080141232	Shaker (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	10	49,528,000	0	0	0	0	10	49,528,000
3080141240	Soil Moisture Tester	Buah	1	14,850,000	0	0	0	0	1	14,850,000
3080141248	Sprayer	Buah	14	693,000	0	0	0	0	14	693,000
3080141308	Vortex Mixer(Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	1	10,564,000	0	0	0	0	1	10,564,000
3080141326	Acid Bench	Buah	1	13,300,000	0	0	0	0	1	13,300,000
3080141999	Alat Laboratorium Pertanian Lainnya (Alat Laboratorium Pertanian)	dummy	8	12,554,250	0	0	0	0	8	12,554,250
3080145018	Balance Analitical Electric	Buah	2	29,610,000	0	0	0	0	2	29,610,000
3080154014	Bulb	Buah	5	950,000	0	0	0	0	5	950,000
3080156087	Automatic Pipet Dispenser	Buah	1	12,485,000	0	0	0	0	1	12,485,000
3080156106	Tabung Centrifugal	Buah	10	750,000	0	0	0	0	10	750,000
3080503003	Soil Permeameter	Buah	1	2,274,000	0	0	0	0	1	2,274,000
3080810999	Alat Laboratorium Uji Perangkat Lainnya	dummy	3	5,874,000	0	0	0	0	3	5,874,000
3100101003	Local Area Network (LAN)	Buah	1	49,980,000	0	0	0	0	1	49,980,000
3100102001	P.C Unit	Buah	37	377,702,108	0	0	0	0	37	377,702,108
3100102002	Lap Top	Buah	40	641,011,600	0	0	0	0	40	641,011,600
3100102003	Note Book	Buah	8	75,224,000	0	0	0	0	8	75,224,000
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	46	129,642,800	0	0	0	0	46	129,642,800

LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 567737 BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Tgl Data : 18/07/25 6:27 AM
Tgl Cetak : 18/07/25 1:11 PM
Halaman : 6
Kode Lap : lap_bmn_gab_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2025	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	9	45,580,500	0	0	0	0	9	45,580,500
3100203005	Plotter (Peralatan Personal Komputer)	Buah	2	132,175,800	0	0	0	0	2	132,175,800
3100204029	Mobile Modem GSM/ CDMA	Buah	4	2,236,000	0	0	0	0	4	2,236,000
3100204999	Peralatan Jaringan Lainnya	dummy	1	49,500,000	0	0	0	0	1	49,500,000
3130301001	Kapasitas Kecil (Alat Pengolahan Minyak)	Buah	1	30,000,000	0	0	0	0	1	30,000,000
3130301999	Alat Pengolahan Minyak Lainnya	dummy	2	62,850,000	0	0	0	0	2	62,850,000
3150405001	Genset	Buah	1	210,732,500	0	0	0	0	1	210,732,500
3180102002	Rambu Papan Tambahan	Unit	1	48,610,000	0	0	0	0	1	48,610,000
133111	Gedung dan Bangunan		70	24,467,005,300	0	0	0	0	70	24,467,005,300
4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Unit	3	4,000,184,000	0	0	0	0	3	4,000,184,000
4010102001	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	Unit	1	58,610,000	0	0	0	0	1	58,610,000
4010102999	Bangunan Gudang Lainnya	dummy	4	598,996,300	0	0	0	0	4	598,996,300
4010105001	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	Unit	2	1,718,400,000	0	0	0	0	2	1,718,400,000
4010108001	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	Unit	1	82,963,000	0	0	0	0	1	82,963,000
4010109001	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	Unit	3	1,367,080,000	0	0	0	0	3	1,367,080,000
4010113001	Gedung Pos Jaga Permanen	Unit	1	22,226,000	0	0	0	0	1	22,226,000
4010114002	Gedung Garasi/Pool Semi Permanen	Unit	1	41,257,000	0	0	0	0	1	41,257,000
4010114999	Bangunan Gedung Garasi/Pool Lainnya	dummy	1	386,736,000	0	0	0	0	1	386,736,000
4010116001	Bangunan Gedung Perpustakaan Permanen	Unit	1	7,625,736,000	0	0	0	0	1	7,625,736,000
4010125001	Bangunan Lantai Jemur Permanen	Unit	1	87,328,000	0	0	0	0	1	87,328,000
4010129001	Bangunan Untuk Kandang	Unit	1	45,000,000	0	0	0	0	1	45,000,000
4010130999	Bangunan Lainnya	dummy	2	114,812,000	0	0	0	0	2	114,812,000
4010133999	Bangunan Parkir Lainnya	dummy	1	1,309,263,000	0	0	0	0	1	1,309,263,000
4010201004	Rumah Negara Golongan I Tipe B Permanen	Unit	1	485,844,000	0	0	0	0	1	485,844,000
4010202004	Rumah Negara Golongan II Tipe B Permanen	Unit	2	248,132,000	0	0	0	0	2	248,132,000
4010202007	Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen	Unit	20	2,275,467,000	0	0	0	0	20	2,275,467,000
4010202010	Rumah Negara Golongan II Tipe D Permanen	Unit	10	542,032,000	0	0	0	0	10	542,032,000
4010202013	Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen	Unit	12	531,929,000	0	0	0	0	12	531,929,000
4010204001	Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen	Unit	1	853,189,000	0	0	0	0	1	853,189,000
4040104999	Pagar Lainnya	dummy	1	2,071,821,000	0	0	0	0	1	2,071,821,000
134111	Jalan dan Jembatan		4,400	490,480,000	0	0	0	0	4,400	490,480,000
5010109002	Jalan Khusus Kompleks	M2	4,400	490,480,000	0	0	0	0	4,400	490,480,000
134113	Jaringan		7	607,373,500	0	0	0	0	7	607,373,500
5030103999	Instalasi Air Tanah Dalam Lainnya	dummy	1	197,999,500	0	0	0	0	1	197,999,500
5030105001	Sistem Pengolahan Air Sederhana (SIPAS)	Unit	1	40,000,000	0	0	0	0	1	40,000,000
5030602999	Instalasi Gardu Listrik Distribusi Lainnya	dummy	1	140,000,000	0	0	0	0	1	140,000,000
5040202003	Jaringan Distribusi Tegangan Dibawah 1 KVA	Unit	4	229,374,000	0	0	0	0	4	229,374,000

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025**

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 567737 BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Tgl Data : 18/07/25 6:27 AM
Tgl Cetak : 18/07/25 1:11 PM
Halaman : 7
Kode Lap : lap_bmn_gab_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2025	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
135121	Aset Tetap Lainnya		2,465	145,025,000	0	0	0	0	2,465	145,025,000
6010101001	Monografi	Buah	434	35,104,000	0	0	0	0	434	35,104,000
6010101999	Buku Lainnya	dummy	2,027	104,871,000	0	0	0	0	2,027	104,871,000
6010301001	Peta (Map)	Buah	1	1,000,000	0	0	0	0	1	1,000,000
6010301002	Atlas	Buah	3	4,050,000	0	0	0	0	3	4,050,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		15	59,463,104	0	0	0	0	15	59,463,104
3050201005	Sice	Buah	1	8,000,000	0	0	0	0	1	8,000,000
3050204004	A.C. Split	Buah	3	26,820,000	0	0	0	0	3	26,820,000
3060201001	Telephone (PABX)	Buah	1	6,479,000	0	0	0	0	1	6,479,000
3060201003	Pesawat Telephone	Buah	1	112,000	0	0	0	0	1	112,000
3060201010	Facsimile	Buah	1	2,079,000	0	0	0	0	1	2,079,000
3080136019	Saringan Magnet	Buah	4	1,060,000	0	0	0	0	4	1,060,000
3100102001	P.C Unit	Buah	1	7,573,104	0	0	0	0	1	7,573,104
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	2	4,840,000	0	0	0	0	2	4,840,000
3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	1	2,500,000	0	0	0	0	1	2,500,000
TOTAL				212,152,949,842		0		0		212,152,949,842

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA
ASET TAK BERWUJUD
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 567737 BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Tgl Data : 18/07/25 6:27 AM
Tanggal : 18/07/25 1:11 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_atb_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2025	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
162151	Software		2	6,115,000	0	0	0	0	2	6,115,000
8010101001	Software Komputer	dummy	2	6,115,000	0	0	0	0	2	6,115,000
TOTAL				6,115,000		0		0		6,115,000

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 567737 BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Tgl Data : 18/07/25 6:27 AM
Tgl Cetak : 18/07/25 1:12 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 30 JUNI 2025					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
131111	Tanah		3,092,622	177,292,711,700	0	0	0	177,292,711,700
2010101005	Tanah Bangunan Mess/Wisma/Asrama	M2	2,935	2,320,984,700	0	0	0	2,320,984,700
2010104001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	M2	19,687	29,146,727,000	0	0	0	29,146,727,000
2010203003	Tanah Kebun Percobaan	M2	3,070,000	145,825,000,000	0	0	0	145,825,000,000
132111	Peralatan dan Mesin		1,756	8,912,182,038	(8,735,039,083)	(36,280,132)	(8,771,319,215)	140,862,823
3010305010	Pompa Air	Unit	1	6,000,000	(6,000,000)	0	(6,000,000)	0
3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Unit	5	931,507,750	(931,507,750)	0	(931,507,750)	0
3020103008	Kendaraan Bermotor Roda Tiga Pengangkut Barang	unit	3	107,110,000	(82,652,858)	(3,057,143)	(85,710,001)	21,399,999
3020103999	Kendaraan Bermotor Angkutan Barang Lainnya	dummy	2	70,000,000	(70,000,000)	0	(70,000,000)	0
3020104001	Sepeda Motor	Unit	6	125,875,920	(106,161,632)	(3,285,714)	(109,447,346)	16,428,574
3030101018	Mesin Kompresor	Buah	1	9,000,000	(9,000,000)	0	(9,000,000)	0
3030108001	Peralatan Las Listrik	Buah	1	3,750,000	(3,750,000)	0	(3,750,000)	0
3030205002	Tool Kit Box	Buah	1	360,000	(360,000)	0	(360,000)	0
3030205019	Toolkit Perbengkelan	Buah	1	800,000	(800,000)	0	(800,000)	0
3030206007	Kunci Khusus Pembuka Mur/Baut	Buah	2	1,425,000	(1,425,000)	0	(1,425,000)	0
3030206015	Kunci L	Buah	1	300,000	(300,000)	0	(300,000)	0
3030207003	Bor	Buah	2	6,048,000	(6,048,000)	0	(6,048,000)	0
3030212016	Mesin Battery Set / Pengisi Accu	Buah	1	1,350,000	(1,350,000)	0	(1,350,000)	0
3030212025	Mesin Pompa air PMK	Buah	2	14,000,000	(14,000,000)	0	(14,000,000)	0
3030212028	Mesin Bor Listrik Tangan	Buah	1	1,125,000	(1,125,000)	0	(1,125,000)	0
3030212030	Mesin Gerinda tangan Listrik	Buah	1	2,400,000	(2,400,000)	0	(2,400,000)	0
3030301029	PH Meter (Alat Ukur Universal)	Buah	8	20,245,600	(20,245,600)	0	(20,245,600)	0
3030308049	Transparan Plastic Rack Insert For 20 Test Test Tubes 75 X 17	Buah	1	660,000	(660,000)	0	(660,000)	0
3030308051	Test Tube Rack Stainlesstel With 10 Holes 18 mm DIA	Buah	2	1,155,000	(1,155,000)	0	(1,155,000)	0
3030310999	Alat Timbangan/Biara Lainnya	dummy	2	30,000,000	(30,000,000)	0	(30,000,000)	0
3040101008	Tractor Four Wheel (Dengan Kelengkapannya)	Buah	2	601,000,000	(601,000,000)	0	(601,000,000)	0
3040101009	Tractor Tangan Dengan Perlengkapannya	Buah	4	121,900,000	(121,900,000)	0	(121,900,000)	0
3040101999	Alat Pengolahan Tanah Dan Tanaman Lainnya	dummy	7	162,840,000	(162,840,000)	0	(162,840,000)	0
3040102006	Penyemprot Mesin (Power Sprayer)	Buah	1	5,000,000	(5,000,000)	0	(5,000,000)	0
3040102007	Penyemprot Tangan (Hand Sprayer)	Buah	3	2,925,000	(2,925,000)	0	(2,925,000)	0
3040102008	Alat Penyiang Tanaman	Buah	1	11,000,000	(11,000,000)	0	(11,000,000)	0
3040103003	Alat Perontokan Mesin (Power Thresher)	Buah	1	30,000,000	(30,000,000)	0	(30,000,000)	0
3040103004	Alat Pemipil Jagung	Buah	1	30,470,000	(30,470,000)	0	(30,470,000)	0
3040103005	Alat Pengering (Dryer)	Buah	2	50,200,000	(50,200,000)	0	(50,200,000)	0
3040103006	Alat Pengukur Kadar Air (Moisture Tester)	Buah	2	29,550,000	(29,550,000)	0	(29,550,000)	0
3040103008	Alat Pengolah Tepung	Buah	1	20,269,000	(20,269,000)	0	(20,269,000)	0
3040103999	Alat Panen Lainnya	dummy	3	184,700,000	(184,700,000)	0	(184,700,000)	0

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 567737 BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Tgl Data : 18/07/25 6:27 AM
Tgl Cetak : 18/07/25 1:12 PM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 30 JUNI 2025					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
3040104003	Rak-Rak Penyimpan	Buah	2	10,000,000	(10,000,000)	0	(10,000,000)	0
3040104004	Lemari Penyimpan	Buah	9	35,700,000	(35,700,000)	0	(35,700,000)	0
3040105006	Alat Pengambil Sample Tanah	Buah	3	51,940,000	(51,940,000)	0	(51,940,000)	0
3040105007	Rice (Alat Pengolah Beras)	Buah	2	80,000,000	(80,000,000)	0	(80,000,000)	0
3040106001	Unit Pengaduk	Buah	1	25,000,000	(25,000,000)	0	(25,000,000)	0
3040106005	Mesin Tetas	Buah	1	17,000,000	(17,000,000)	0	(17,000,000)	0
3040106021	Diesel Eggane	Buah	1	20,000,000	(20,000,000)	0	(20,000,000)	0
3040106026	Mesin Penepung Beras	Buah	1	16,775,000	(16,775,000)	0	(16,775,000)	0
3040106999	Alat Prosesing Lainnya	dummy	3	21,100,000	(21,100,000)	0	(21,100,000)	0
3040107004	Alat Pencacah Hijauan	Buah	3	37,000,000	(37,000,000)	0	(37,000,000)	0
3040199999	Alat Pengolahan Lainnya	dummy	4	80,000,000	(80,000,000)	0	(80,000,000)	0
3050101002	Mesin Ketik Manual Standard (14-16 Inci)	Buah	6	15,700,000	(15,700,000)	0	(15,700,000)	0
3050104001	Lemari Besi/Metal	Buah	26	90,666,000	(90,666,000)	0	(90,666,000)	0
3050104002	Lemari Kayu	Buah	29	104,189,000	(104,189,000)	0	(104,189,000)	0
3050104003	Rak Besi	Buah	30	47,735,000	(46,835,000)	(450,000)	(47,285,000)	450,000
3050104004	Rak Kayu	Buah	13	18,778,000	(18,778,000)	0	(18,778,000)	0
3050104005	Filing Cabinet Besi	Buah	7	7,224,000	(7,224,000)	0	(7,224,000)	0
3050104006	Filing Cabinet Kayu	Buah	5	1,964,000	(1,964,000)	0	(1,964,000)	0
3050104007	Brandkas	Buah	3	7,490,000	(7,490,000)	0	(7,490,000)	0
3050104020	Lemari Display	Buah	2	8,315,000	(8,315,000)	0	(8,315,000)	0
3050105007	CCTV - Camera Control Television System	Buah	4	16,120,000	(16,120,000)	0	(16,120,000)	0
3050105017	Mesin Absensi	Buah	9	57,250,000	(57,250,000)	0	(57,250,000)	0
3050105037	White Board Electronic	Buah	1	4,913,000	(4,913,000)	0	(4,913,000)	0
3050105039	Display	Buah	6	30,849,000	(30,849,000)	0	(30,849,000)	0
3050105048	LCD Projector/Infocus	Buah	10	128,826,200	(127,426,200)	(700,000)	(128,126,200)	700,000
3050105052	Alat Perekam Suara (Voice Pen)	Buah	2	2,000,000	(2,000,000)	0	(2,000,000)	0
3050105058	Focusing Screen/Layar LCD Projector	Buah	3	14,550,000	(14,550,000)	0	(14,550,000)	0
3050105078	Mesin Packing/ Starpping Machine	Buah	4	11,000,000	(11,000,000)	0	(11,000,000)	0
3050201002	Meja Kerja Kayu	Buah	137	227,597,000	(227,597,000)	0	(227,597,000)	0
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	294	119,643,000	(118,643,000)	(1,000,000)	(119,643,000)	0
3050201004	Kursi Kayu	Buah	1	3,120,000	(3,120,000)	0	(3,120,000)	0
3050201005	Sice	Buah	18	194,384,750	(194,384,750)	0	(194,384,750)	0
3050201008	Meja Rapat	Buah	71	116,959,000	(115,809,000)	(1,150,000)	(116,959,000)	0
3050201009	Meja Komputer	Buah	34	85,943,000	(85,943,000)	0	(85,943,000)	0
3050201011	Tempat Tidur Kayu	Buah	4	7,200,000	(7,200,000)	0	(7,200,000)	0
3050201016	Kasur/Spring Bed	Buah	10	49,700,000	(49,700,000)	0	(49,700,000)	0
3050201019	Meja Makan Kayu	Buah	2	6,188,000	(6,188,000)	0	(6,188,000)	0

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 567737 BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Tgl Data : 18/07/25 6:27 AM
Tgl Cetak : 18/07/25 1:12 PM
Halaman : 3
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 30 JUNI 2025					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
3050201020	Kursi Fiber Glas/Plastik	Buah	132	168,251,000	(165,677,000)	(1,287,000)	(166,964,000)	1,287,000
3050201999	Meubelair Lainnya	dummy	5	18,700,000	(18,700,000)	0	(18,700,000)	0
3050203001	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	Buah	3	8,225,000	(7,825,000)	(200,000)	(8,025,000)	200,000
3050203003	Mesin Pemotong Rumput	Buah	22	103,681,000	(101,831,100)	(799,900)	(102,631,000)	1,050,000
3050203004	Mesin Cuci	Buah	3	9,330,000	(9,330,000)	0	(9,330,000)	0
3050204001	Lemari Es	Buah	10	49,100,000	(49,100,000)	0	(49,100,000)	0
3050204004	A.C. Split	Buah	81	640,621,000	(633,321,000)	(4,600,000)	(637,921,000)	2,700,000
3050204006	Kipas Angin	Buah	3	900,000	(900,000)	0	(900,000)	0
3050205002	Kompor Gas (Alat Dapur)	Buah	4	5,900,000	(5,900,000)	0	(5,900,000)	0
3050205006	Oven Listrik	Buah	1	43,500,000	(43,500,000)	0	(43,500,000)	0
3050205009	Tabung Gas	Buah	2	5,870,000	(5,870,000)	0	(5,870,000)	0
3050205019	Mixer	Buah	1	10,000,000	(10,000,000)	0	(10,000,000)	0
3050206002	Televisi	Buah	11	108,399,000	(108,399,000)	0	(108,399,000)	0
3050206007	Loudspeaker	Buah	3	12,300,000	(12,300,000)	0	(12,300,000)	0
3050206008	Sound System	Buah	2	106,200,000	(106,200,000)	0	(106,200,000)	0
3050206017	Unit Power Supply	Buah	2	4,510,000	(4,510,000)	0	(4,510,000)	0
3050206019	Stabilisator	Buah	1	2,500,000	(2,500,000)	0	(2,500,000)	0
3050206020	Camera Video	Buah	1	33,550,000	(33,550,000)	0	(33,550,000)	0
3050206024	Timbangan Barang	Buah	1	7,000,000	(7,000,000)	0	(7,000,000)	0
3050206036	Dispenser	Buah	16	21,460,000	(21,460,000)	0	(21,460,000)	0
3050206037	Mimbar/Podium	Buah	1	660,000	(660,000)	0	(660,000)	0
3050206046	Handy Cam	Buah	3	16,900,000	(16,900,000)	0	(16,900,000)	0
3050206057	Vertikal Blind	Buah	3	64,994,660	(64,994,660)	0	(64,994,660)	0
3050206058	Gordyin/Kray	Buah	301	165,421,500	(165,421,500)	0	(165,421,500)	0
3050206080	Bracket Standing Peralatan	Buah	2	4,000,000	(4,000,000)	0	(4,000,000)	0
3050206082	Home Theater	Buah	2	7,900,000	(7,900,000)	0	(7,900,000)	0
3060101001	Audio Mixing Console	Buah	1	5,300,000	(5,300,000)	0	(5,300,000)	0
3060101002	Audio Mixing Portable	Buah	2	8,150,000	(8,150,000)	0	(8,150,000)	0
3060101036	Microphone/Wireless MIC	Buah	1	4,400,000	(4,400,000)	0	(4,400,000)	0
3060101037	Microphone/Boom Stand	Buah	2	65,015,000	(65,015,000)	0	(65,015,000)	0
3060101048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	Buah	1	1,500,000	(1,500,000)	0	(1,500,000)	0
3060101060	Power Amplifier	Buah	2	11,350,000	(11,350,000)	0	(11,350,000)	0
3060101061	Paging Mic	Buah	5	27,250,000	(27,250,000)	0	(27,250,000)	0
3060101079	Microphone Cable	Buah	1	500,000	(500,000)	0	(500,000)	0
3060101085	Cable	Buah	1	950,000	(950,000)	0	(950,000)	0
3060101093	Digital Keyboard Technics	Buah	1	24,500,000	(24,500,000)	0	(24,500,000)	0
3060101999	Peralatan Studio Audio Lainnya	dummy	2	8,750,000	(8,750,000)	0	(8,750,000)	0

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 567737 BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Tgl Data : 18/07/25 6:27 AM
Tgl Cetak : 18/07/25 1:12 PM
Halaman : 4
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 30 JUNI 2025					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
3060102042	Rak Peralatan	Buah	1	1,500,000	(1,500,000)	0	(1,500,000)	0
3060102061	Lensa Kamera	Buah	1	11,860,000	(11,860,000)	0	(11,860,000)	0
3060102128	Camera Digital	Buah	2	5,000,000	(5,000,000)	0	(5,000,000)	0
3060102156	Kamera Stile	Buah	4	48,420,200	(48,420,200)	0	(48,420,200)	0
3060102165	Camera Conference	Buah	1	2,000,800	(2,000,800)	0	(2,000,800)	0
3060104045	Mesin Barcode	Buah	1	1,500,000	(900,000)	(150,000)	(1,050,000)	450,000
3060105023	Kompas Geologi	Buah	1	2,851,200	(2,851,200)	0	(2,851,200)	0
3060105024	Clinometer	Buah	1	1,560,000	(1,560,000)	0	(1,560,000)	0
3060105038	GPS Receiver	Buah	5	44,848,900	(44,848,900)	0	(44,848,900)	0
3060105047	Kamera Udara	Buah	1	31,310,000	(31,310,000)	0	(31,310,000)	0
3060201010	Facsimile	Buah	2	5,415,000	(5,415,000)	0	(5,415,000)	0
3060201999	Alat Komunikasi Telephone Lainnya	dummy	4	11,300,000	(9,900,000)	(350,000)	(10,250,000)	1,050,000
3060347002	Genset	Buah	3	29,062,000	(29,062,000)	0	(29,062,000)	0
3080101009	Timbangan Elektronik	Buah	5	28,277,000	(28,277,000)	0	(28,277,000)	0
3080106074	Burrete & Standres	Buah	4	2,320,000	(2,320,000)	0	(2,320,000)	0
3080106075	Volume Metric Flash	Buah	5	2,000,000	(2,000,000)	0	(2,000,000)	0
3080110005	Head Light Tester	Buah	5	1,500,000	(1,500,000)	0	(1,500,000)	0
3080111004	Mortar (Alat Laboratorium Umum)	Buah	2	3,750,000	(3,750,000)	0	(3,750,000)	0
3080111005	Oven (Alat Laboratorium Umum)	Buah	1	32,000,000	(32,000,000)	0	(32,000,000)	0
3080111006	Compressor Unit	Buah	1	2,860,000	(2,860,000)	0	(2,860,000)	0
3080111019	Burete	Buah	7	20,700,000	(20,700,000)	0	(20,700,000)	0
3080111022	Blender	Buah	2	11,800,000	(11,800,000)	0	(11,800,000)	0
3080111040	Thermometer (Alat Laboratorium Umum)	Buah	1	860,000	(860,000)	0	(860,000)	0
3080111081	Standard Klem Burete	Buah	6	3,680,000	(3,680,000)	0	(3,680,000)	0
3080111088	Kjeldahl Set	Buah	8	85,750,000	(85,750,000)	0	(85,750,000)	0
3080111125	Refrigerator	Buah	2	8,560,000	(8,560,000)	0	(8,560,000)	0
3080111138	Spectrophotometer	Buah	1	37,300,000	(37,300,000)	0	(37,300,000)	0
3080111169	Ayakan Gantung	Buah	8	16,280,000	(16,280,000)	0	(16,280,000)	0
3080113019	Desicator	Buah	1	15,000,000	(15,000,000)	0	(15,000,000)	0
3080113026	Seperate Funnel	Buah	13	6,865,000	(6,865,000)	0	(6,865,000)	0
3080113042	Aqua Analyzer	Buah	1	31,450,000	(31,450,000)	0	(31,450,000)	0
3080116006	Mikroskop Binokuler	Buah	1	25,000,000	(25,000,000)	0	(25,000,000)	0
3080117016	Lemari Asam	Buah	1	36,795,000	(36,795,000)	0	(36,795,000)	0
3080118002	Wajan Teflon	Buah	1	1,050,000	(1,050,000)	0	(1,050,000)	0
3080118034	Chopper	Buah	1	850,000	(850,000)	0	(850,000)	0
3080141015	Analitical Balance	Buah	2	25,300,000	(20,350,000)	(618,750)	(20,968,750)	4,331,250
3080141022	Balance (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	2	7,600,000	(7,600,000)	0	(7,600,000)	0

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 567737 BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Tgl Data : 18/07/25 6:27 AM
Tgl Cetak : 18/07/25 1:12 PM
Halaman : 5
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 30 JUNI 2025					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
3080141089	Flamephotometer	Buah	1	106,335,000	(106,335,000)	0	(106,335,000)	0
3080141093	Freezer (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	1	7,500,000	(7,500,000)	0	(7,500,000)	0
3080141101	Generator	Buah	1	1,620,000	(1,620,000)	0	(1,620,000)	0
3080141126	Hot Plate Stirer	Buah	1	6,000,000	(6,000,000)	0	(6,000,000)	0
3080141128	Ice Maker (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	1	2,750,000	(2,750,000)	0	(2,750,000)	0
3080141142	Kompore Gas (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	1	1,350,000	(1,350,000)	0	(1,350,000)	0
3080141150	Magnetic Stirer (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	1	10,500,000	(5,250,000)	(656,250)	(5,906,250)	4,593,750
3080141192	Penggilingan Tepung	Buah	1	15,500,000	(12,593,750)	(968,750)	(13,562,500)	1,937,500
3080141195	PH Meter Digital	Buah	2	17,900,000	(17,900,000)	0	(17,900,000)	0
3080141232	Shaker (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	1	49,000,000	(49,000,000)	0	(49,000,000)	0
3080141240	Soil Moisture Tester	Buah	1	14,850,000	(14,850,000)	0	(14,850,000)	0
3080141308	Vortex Mixer(Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	1	10,564,000	(10,564,000)	0	(10,564,000)	0
3080141326	Acid Bench	Buah	1	13,300,000	(13,300,000)	0	(13,300,000)	0
3080141999	Alat Laboratorium Pertanian Lainnya (Alat Laboratorium Pertanian)	dummy	6	12,026,250	(10,151,250)	(625,000)	(10,776,250)	1,250,000
3080145018	Balance Analitical Electric	Buah	2	29,610,000	(29,610,000)	0	(29,610,000)	0
3080156087	Automatic Pipet Dispenser	Buah	1	12,485,000	(12,485,000)	0	(12,485,000)	0
3080503003	Soil Permeameter	Buah	1	2,274,000	(2,274,000)	0	(2,274,000)	0
3080810999	Alat Laboratorium Uji Perangkat Lainnya	dummy	3	5,874,000	(5,874,000)	0	(5,874,000)	0
3100101003	Local Area Network (LAN)	Buah	1	49,980,000	(49,980,000)	0	(49,980,000)	0
3100102001	P.C Unit	Buah	37	377,702,108	(377,702,108)	0	(377,702,108)	0
3100102002	Lap Top	Buah	40	641,011,600	(633,511,600)	(3,750,000)	(637,261,600)	3,750,000
3100102003	Note Book	Buah	8	75,224,000	(75,224,000)	0	(75,224,000)	0
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	46	129,642,800	(129,642,800)	0	(129,642,800)	0
3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	9	45,580,500	(45,580,500)	0	(45,580,500)	0
3100203005	Plotter (Peralatan Personal Komputer)	Buah	2	132,175,800	(132,175,800)	0	(132,175,800)	0
3100204029	Mobile Modem GSM/ CDMA	Buah	4	2,236,000	(2,236,000)	0	(2,236,000)	0
3100204999	Peralatan Jaringan Lainnya	dummy	1	49,500,000	(49,500,000)	0	(49,500,000)	0
3130301001	Kapasitas Kecil (Alat Pengolahan Minyak)	Buah	1	30,000,000	(30,000,000)	0	(30,000,000)	0
3130301999	Alat Pengolahan Minyak Lainnya	dummy	2	62,850,000	(44,690,000)	(2,095,000)	(46,785,000)	16,065,000
3150405001	Genset	Buah	1	210,732,500	(136,976,125)	(10,536,625)	(147,512,750)	63,219,750
3180102002	Rambu Papan Tambahan	Unit	1	48,610,000	(48,610,000)	0	(48,610,000)	0
133111	Gedung dan Bangunan		70	24,467,005,300	(8,607,246,184)	(293,390,025)	(8,900,636,209)	15,566,369,091
4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Unit	3	4,000,184,000	(1,575,878,156)	(56,139,043)	(1,632,017,199)	2,368,166,801
4010102001	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	Unit	1	58,610,000	(7,619,300)	(586,100)	(8,205,400)	50,404,600
4010102999	Bangunan Gudang Lainnya	dummy	4	598,996,300	(89,849,445)	(5,989,963)	(95,839,408)	503,156,892
4010105001	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	Unit	2	1,718,400,000	(660,526,230)	(17,184,000)	(677,710,230)	1,040,689,770
4010108001	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	Unit	1	82,963,000	(27,340,077)	(942,761)	(28,282,838)	54,680,162

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 567737 BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Tgl Data : 18/07/25 6:27 AM
Tgl Cetak : 18/07/25 1:12 PM
Halaman : 6
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 30 JUNI 2025					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
4010109001	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	Unit	3	1,367,080,000	(302,241,352)	(14,716,844)	(316,958,196)	1,050,121,804
4010113001	Gedung Pos Jaga Permanen	Unit	1	22,226,000	(8,890,400)	(222,260)	(9,112,660)	13,113,340
4010114002	Gedung Garasi/Pool Semi Permanen	Unit	1	41,257,000	(23,008,713)	(793,404)	(23,802,117)	17,454,883
4010114999	Bangunan Gedung Garasi/Pool Lainnya	dummy	1	386,736,000	(88,949,280)	(3,867,360)	(92,816,640)	293,919,360
4010116001	Bangunan Gedung Perpustakaan Permanen	Unit	1	7,625,736,000	(2,821,522,320)	(76,257,360)	(2,897,779,680)	4,727,956,320
4010125001	Bangunan Lantai Jemur Permanen	Unit	1	87,328,000	(11,352,640)	(873,280)	(12,225,920)	75,102,080
4010129001	Bangunan Untuk Kandang	Unit	1	45,000,000	(4,950,000)	(450,000)	(5,400,000)	39,600,000
4010130999	Bangunan Lainnya	dummy	2	114,812,000	(26,406,760)	(1,148,120)	(27,554,880)	87,257,120
4010133999	Bangunan Parkir Lainnya	dummy	1	1,309,263,000	(301,130,490)	(13,092,630)	(314,223,120)	995,039,880
4010201004	Rumah Negara Golongan I Tipe B Permanen	Unit	1	485,844,000	(111,744,120)	(4,858,440)	(116,602,560)	369,241,440
4010202004	Rumah Negara Golongan II Tipe B Permanen	Unit	2	248,132,000	(171,329,238)	(5,907,904)	(177,237,142)	70,894,858
4010202007	Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen	Unit	20	2,275,467,000	(996,684,091)	(37,481,824)	(1,034,165,915)	1,241,301,085
4010202010	Rumah Negara Golongan II Tipe D Permanen	Unit	10	542,032,000	(338,647,552)	(11,677,500)	(350,325,052)	191,706,948
4010202013	Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen	Unit	12	531,929,000	(324,987,300)	(11,951,132)	(336,938,432)	194,990,568
4010204001	Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen	Unit	1	853,189,000	(196,233,470)	(8,531,890)	(204,765,360)	648,423,640
4040104999	Pagar Lainnya	dummy	1	2,071,821,000	(517,955,250)	(20,718,210)	(538,673,460)	1,533,147,540
134111	Jalan dan Jembatan		4,400	490,480,000	(490,480,000)	0	(490,480,000)	0
5010109002	Jalan Khusus Kompleks	M2	4,400	490,480,000	(490,480,000)	0	(490,480,000)	0
134113	Jaringan		7	607,373,500	(220,438,470)	(8,860,795)	(229,299,265)	378,074,235
5030103999	Instalasi Air Tanah Dalam Lainnya	dummy	1	197,999,500	(49,499,878)	(3,299,992)	(52,799,870)	145,199,630
5030105001	Sistem Pengolahan Air Sederhana (SIPAS)	Unit	1	40,000,000	(24,166,664)	(833,333)	(24,999,997)	15,000,003
5030602999	Instalasi Gardu Listrik Distribusi Lainnya	dummy	1	140,000,000	(38,500,000)	(1,750,000)	(40,250,000)	99,750,000
5040202003	Jaringan Distribusi Tegangan Dibawah 1 KVA	Unit	4	229,374,000	(108,271,928)	(2,977,470)	(111,249,398)	118,124,602
135121	Aset Tetap Lainnya		2,465	145,025,000	0	0	0	145,025,000
6010101001	Monografi	Buah	434	35,104,000	0	0	0	35,104,000
6010101999	Buku Lainnya	dummy	2,027	104,871,000	0	0	0	104,871,000
6010301001	Peta (Map)	Buah	1	1,000,000	0	0	0	1,000,000
6010301002	Atlas	Buah	3	4,050,000	0	0	0	4,050,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		10	58,291,104	(58,291,104)	0	(58,291,104)	0
3050201005	Sice	Buah	1	8,000,000	(8,000,000)	0	(8,000,000)	0
3050204004	A.C. Split	Buah	3	26,820,000	(26,820,000)	0	(26,820,000)	0
3060201001	Telephone (PABX)	Buah	1	6,479,000	(6,479,000)	0	(6,479,000)	0
3060201010	Facsimile	Buah	1	2,079,000	(2,079,000)	0	(2,079,000)	0
3100102001	P.C Unit	Buah	1	7,573,104	(7,573,104)	0	(7,573,104)	0
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	2	4,840,000	(4,840,000)	0	(4,840,000)	0
3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	1	2,500,000	(2,500,000)	0	(2,500,000)	0
JUMLAH			3,101,330	211,973,068,642	(18,111,494,841)	(338,530,952)	(18,450,025,793)	193,523,042,849

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 567737 BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Tgl Data : 18/07/25 6:27 AM
Tgl Cetak : 18/07/25 1:12 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_susut_ekstra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 30 JUNI 2025					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	SALDO AWAL AKUMULASI PENYUSUTAN	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
132111	Peralatan dan Mesin		1,032	178,709,200	(178,709,200)	0	(178,709,200)	0
3030207003	Bor	Buah	1	180,000	(180,000)	0	(180,000)	0
3050105083	Teralis	Buah	751	138,746,800	(138,746,800)	0	(138,746,800)	0
3050201002	Meja Kerja Kayu	Buah	42	6,210,000	(6,210,000)	0	(6,210,000)	0
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	52	13,855,000	(13,855,000)	0	(13,855,000)	0
3050206007	Loudspeaker	Buah	2	452,000	(452,000)	0	(452,000)	0
3050206026	Lambang Garuda Pancasila	Buah	2	300,000	(300,000)	0	(300,000)	0
3060101038	Microphone Connector Box	Buah	20	3,200,000	(3,200,000)	0	(3,200,000)	0
3060101056	Battery Charger (Peralatan Studio Audio)	Buah	32	1,440,000	(1,440,000)	0	(1,440,000)	0
3060101079	Microphone Cable	Buah	4	380,000	(380,000)	0	(380,000)	0
3060201003	Pesawat Telephone	Buah	6	738,000	(738,000)	0	(738,000)	0
3080106061	Standard Spesial Spatula	Buah	5	125,000	(125,000)	0	(125,000)	0
3080106075	Volume Metric Flash	Buah	55	7,800,000	(7,800,000)	0	(7,800,000)	0
3080110037	Alat Penguji Jenis Logam	Buah	1	68,400	(68,400)	0	(68,400)	0
3080110051	Drop Test	Buah	5	1,150,000	(1,150,000)	0	(1,150,000)	0
3080111073	Pengaduk	Buah	5	125,000	(125,000)	0	(125,000)	0
3080115043	Rack, Diluter/Pipet	Buah	4	340,000	(340,000)	0	(340,000)	0
3080135030	Brusting Tester	Buah	5	150,000	(150,000)	0	(150,000)	0
3080141232	Shaker (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	9	528,000	(528,000)	0	(528,000)	0
3080141248	Sprayer	Buah	14	693,000	(693,000)	0	(693,000)	0
3080141999	Alat Laboratorium Pertanian Lainnya (Alat Laboratorium Pertanian)	dummy	2	528,000	(528,000)	0	(528,000)	0
3080154014	Bulb	Buah	5	950,000	(950,000)	0	(950,000)	0
3080156106	Tabung Centrifugal	Buah	10	750,000	(750,000)	0	(750,000)	0
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		5	1,172,000	(1,172,000)	0	(1,172,000)	0
3060201003	Pesawat Telephone	Buah	1	112,000	(112,000)	0	(112,000)	0
3080136019	Saringan Magnet	Buah	4	1,060,000	(1,060,000)	0	(1,060,000)	0
JUMLAH			1,037	179,881,200	(179,881,200)	0	(179,881,200)	0

LAPORAN AMORTISASI BARANG KUASA PENGGUNA
ASET TAK BERWUJUD
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025

UAPA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 567737 BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Tgl Data : 18/07/25 6:27 AM
Tanggal : 18/07/25 1:12 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_amor_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 30 JUNI 2025					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	SALDO AWAL AKUMULASI AMORTISASI	MUTASI AMORTISASI	TOTAL AKUMULASI AMORTISASI	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
162151	Software		2	6,115,000	(6,115,000)	0	(6,115,000)	0
8010101001	Software Komputer	dummy	2	6,115,000	(6,115,000)	0	(6,115,000)	0
JUMLAH			2	6,115,000	(6,115,000)	0	(6,115,000)	0

**LAPORAN BARANG PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025**

UAPB : 018 **KEMENTERIAN PERTANIAN**
UAKPB : 567737 **BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU**

Tgl Data : 18/07/25 6:27 AM
Tanggal : 18/07/25 1:13 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_sedia_satker_poc

Kode	Uraian	Jumlah
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	
1010501003	Hewan dan Tanaman	45,432,500
Jumlah Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat		45,432,500
TOTAL		45,432,500

Keterangan :

- Persediaan senilai Rp. 0 dalam kondisi rusak.
- Persediaan senilai Rp. 0 dalam kondisi usang.